

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Nomor: 3241/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama	: Selvi Wanda Lestari
NIM	: 200103040001
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2024/2025
Prodi	: Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi
Judul Karya Ilmiah	: Gambaran Kecemasam Sosial Pada Siswa yang Menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup

Telah dinyatakan bebas dari unsur plagiasi menggunakan *DrillBit Plagiarism Detection Software* dengan *similarity* sebesar 25% dan *excluded* < 8 words. Hasil uji menunjukkan bahwa karya ilmiah ini mulai dari Bab I hingga Bab V memiliki persentase kesamaan sebesar 3% (terlampir).

Demikian surat keterangan bebas plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Desember 2024
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,



Muslichin, M.A



The Report is Generated by DrillBit Plagiarism Detection Software

Submission Information

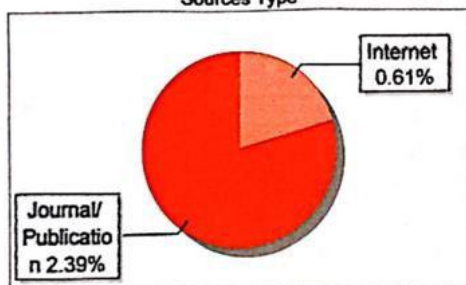
Author Name	Laboratorium PI
Title	Cek Plagiasi
Paper/Submission ID	2778527
Submitted by	turn.s.lpsi@uin-antasari.ac.id
Submission Date	2024-12-16 08:43:29
Total Pages, Total Words	122, 22582
Document type	Thesis

Result Information

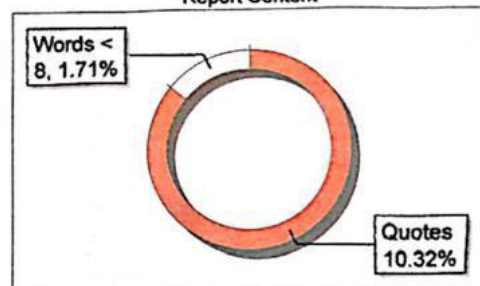
Similarity 3 %



Sources Type



Report Content



Exclude Information

Quotes	Excluded
References/Bibliography	Excluded
Source: Excluded < 8 Words	Excluded
Excluded Source	0 %
Excluded Phrases	Not Excluded

Database Selection

Language	Non-English
Student Papers	Yes
Journals & publishers	Yes
Internet or Web	Yes
Institution Repository	Yes

A Unique QR Code use to View/Download/Share PdfFile



Lampiran 2 Formulir Professional Judgement I

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Henny Pujianti, M. Psi, Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Selvi Wanda Lestari
NIM : 200103040001
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran Kecemasan Sosial Pada Siswa Yang Menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Dr. Akhmad Sagir, M.Ag

Banjarmasin, 19 Agustus 2024
Hormat Kami,



Selvi Wanda Lestari

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Henny Pujianti, M. Psi, Psikolog
Jabatan/Instansi : Psikolog di RS Ratu Zaleha

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Selvi Wanda Lestari
NIM : 200103040001
Judul Penelitian : Gambaran Kecemasan Sosial Pada Siswa Yang Menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup
Obyek Penilaian : Kecemasan Sosial

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Martapura 20 Agustus 2024
Banjarmasin,

Expert Judgement



Henny Pujianti, M. Psi, Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Kecemasan Sosial" pada Desain Penelitian a.n. Selvi Wanda Lestari (NIM:200103040001) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

Tambahkan pertanyaan-pertanyaan dengan setting sosial yg berbeda, lebih dari satu
Pelajari lagi pahami tentang kecemasan sosial

Martapura 08 Agustus 2024
Banjarmasin,
Expert Judgement

Henny Pujianti, M. Psi, Psikolog

88374024180 : 0104
81220118284 : 01010
05241010280 : 0100

*) Lingkarkanlah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

Lampiran 3 Formulir Professional Judgement II

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Yulia Khairina M.Psi, Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Selvi Wanda Lestari
NIM : 200103040001
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran Kecemasan Sosial Pada Siswa Yang Menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Dr. Akhmad Sagir, M.Ag

Banjarmasin, 22 Agustus 2024
Hormat Kami,



Selvi Wanda Lestari

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Khairina M.Psi, Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Selvi Wanda Lestari
NIM : 200103040001
Judul Penelitian : Gambaran Kecemasan Sosial Pada Siswa Yang Menjadi Korban
Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup
Obyek Penilaian : Kecemasan Sosial

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin,
Expert Judgement



Yulia Khairina M.Psi, Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pl.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Kecemasan Sosial" pada Desain Penelitian

a.n. Selvi Wanda Lestari (NIM:200103040001) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

1. Tambahkan pertanyaan terbuka.
2. Tidak hanya fokus pada pertanyaan apakah saja.
3. Diperluas lagi pemahaman mengenai kecemasan sosial.

Banjarmasin,
Expert Judgement

Yulia Khairina M.Psi, Psikolog

*) lingkirlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Lampiran 4 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593

Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-.2504/Un.14/III.3/TL.00/09/2024
Sifat : -
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

12 September 2024

Yth. Kepala Sekolah
SMAN 2 Laung Tuhup

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Selvi Wanda Lestari
NIM : 200103040001
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jln Pramuka Komplek Satelit Permai Banjarmasin

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 12 September 2024

Dekan,



Dr. Rizki Nurwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id. E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 2503/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Selvi Wanda Lestari
NIM : 200103040001
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jln Pramuka Komplek Satelit Permai Banjarmasin
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Gambaran Kecemasan Sosial pada Siswa yang Menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup

Tempat yang dituju : Sekolah SMAN 2 Laung Tuhup
Barang yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 1 (Satu) Bulan
Dari Tanggal : 16/09/2024
Sampai Tanggal : 16/10/2024

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 12 September 2024



Lampiran 5 Surat Selesai Riset



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS PENDIDIKAN**

SMA NEGERI 2 LAUNG TUHUP
 Alamat : Jl. Ahmad Yani Km 1 Kel. Maura Tuhup KodePos 73991
 Email: smadalatup@gmail.com
 KABUPATEN MURUNG RAYA



SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.1/14/36/SMAN2/LT/X/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erna Suprafty, S.PdI
 NIP : 197601262009032002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri 2 Laung Tuhup

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Selvi Wanda Lestari
 NIM : 200103040001
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Humaniora
 Judul Penelitian : Gambaran Kecemasan Sosial Pada Siswa Yang
 Menjadi Korban Bullying

Telah selesai melaksanakan penelitian pada instansi terkait dengan objek penelitian di SMA Negeri 2 Laung Tuhup Kelurahan Muara Tuhup.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya utuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Muara Tuhup, 29 Oktober 2024



Kepala Sekolah

Erna Suprafty, S.Pd.I.
NIP 19760126 200903 2 002

Lampiran 6 Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pl.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Submit Jurnal

Nomor: 2920/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Gambaran Kecemasan Kecemasan Sosial Pada Siswa Yang
Menjadi Korban *Bullying* di SMAN 2 Laung Tuhup
Nama : Selvi Wanda Lestari
NIM : 200103040001
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah di submit untuk dipublikasikan di Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman Samarinda (<https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/PSIKO/>). Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya berada di pihak jurnal, dan karya ini masih dalam proses evaluasi.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 21 November 2024
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,



Mustichin, M.A

NIP 197903242023211012

Lampiran 7 Surat Informan Consent Subjek P



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Kecemasan Sosial Pada Siswa Yang Menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup
 Peneliti : Selvi Wanda Lestari
 email : selviwanda38@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan :

Pernyataan Informed Consent:

Saya, R., dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Selvi Wanda Lestari berjudul "Gambaran Kecemasan Sosial Pada Siswa Yang Menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.


Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu 1. Gambaran kecemasan sosial pada siswa yang menjadi korban bullying di SMAN 2 Laung Tuhup. 2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan sosial pada siswa yang menjadi korban bullying di SMAN 2 Laung Tuhup., telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.


Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Selvi Wanda Lestari untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan
 Tanggal

: 
 : 26 September 2024

Tanda Tangan Peneliti
 Tanggal

: 
 Selvi Wanda Lestari
 : 18 September 2024

Lampiran 8 Surat Informan Consent Subjek 0



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Kecemasan Sosial Pada Siswa Yang Menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup
 Peneliti : Selvi Wanda Lestari
 email : selviwanda38@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan :

Pernyataan Informed Consent:

Saya, Q, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Selvi Wanda Lestari berjudul "Gambaran Kecemasan Sosial Pada Siswa Yang Menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu 1. Gambaran kecemasan sosial pada siswa yang menjadi korban bullying di SMAN 2 Laung Tuhup. 2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan sosial pada siswa yang menjadi korban bullying di SMAN 2 Laung Tuhup., telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Selvi Wanda Lestari untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : Q
 Tanggal : 26 September 2024

Tanda Tangan Peneliti : Selvi Wanda Lestari
 Tanggal : 18 September 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

Lampiran 9 Surat Informan Consent Subjek V



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Kecemasan Sosial Pada Siswa Yang Menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup
 Peneliti : Selvi Wanda Lestari
 email : selviwanda38@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan :

Pernyataan Informed Consent:

Saya, V, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Selvi Wanda Lestari berjudul "Gambaran Kecemasan Sosial Pada Siswa Yang Menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu 1. Gambaran kecemasan sosial pada siswa yang menjadi korban bullying di SMAN 2 Laung Tuhup. 2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan sosial pada siswa yang menjadi korban bullying di SMAN 2 Laung Tuhup., telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Selvi Wanda Lestari untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : V
 Tanggal : 26 September 2024

Tanda Tangan Peneliti : Selvi Wanda Lestari
 Tanggal : 18 September 2024

Lampiran 10 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI BANJARMASIN
Nomor: 491 Tahun 2024**

**Tentang
TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN ANTASARI BANJARMASIN
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

- Menimbang :** 1. Bahwa yang bersangkutan dianggap sudah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Komprehensif Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024;
2. Bahwa untuk maksud tersebut, dipandang perlu membentuk Tim Penguji Komprehensif dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat :** 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor UIN Antasari No. 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Pertama :** Mengangkat / mensyahkan Tim Penguji Komprehensif dengan personalia sebagai berikut :
1. Penguji Bid. Keislaman : **Dra. Mulyani, M.Ag**
 2. Penguji Bid. Keushuluddinan : **Drs. Arni, M.Fil.I**
 3. Penguji Bid. Kompetensi Utama Program Studi : **Musfichin, M.A**
- Kedua :** Tim Penguji ini bertugas melaksanakan Ujian Komprehensif Saudara(i) :
- Nama : **Selvi Wanda Lestari**
NIM : 200103040001
Tempat / Tanggal Lahir : Muara Tuhup, 28 September 2001
Alamat Sekarang : Jalan pramuka banjarmasin
- Ketiga :** Waktu pelaksanaan Ujian Komprehensif akan ditentukan kemudian oleh masing-masing anggota Tim Penguji;
- Keempat :** Setelah pelaksanaan Ujian Komprehensif dan lain-lain yang berhubungan dengannya selesai, maka Tim Penguji ini dinyatakan bubar;
- Kelima :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin
Pada tanggal : 15 Juli 2024

Dekan,



Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari;
2. Tim Penguji yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 11 Sertifikat Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

SERTIFIKAT

Nomor: 2934/Un.14/III.3/PP.01.1/11/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : SELVI WANDA LESTARI
N I M : 200103040001

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 79,00 (B+) bobot : 3,5

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 November 2024



Zikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

Lampiran 12 Konsultasi Pembimbing I

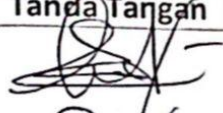









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 PRODI PSIKOLOGI ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
2	Kam 28/12/23.	<ul style="list-style-type: none"> - Review masalah - Topik dan Signifikan - Soal / kuis / part. - part part. - Teori La Grèce - Sayyid / wahtidul - Rencana Jelas - muraqabah - esai/latihan penulisan - (part 1/2) - Struktur Bab 2 - Footnote. m. Bab II 	

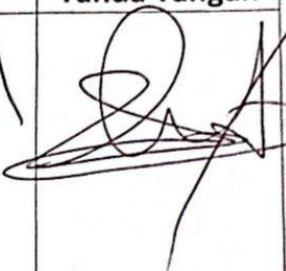

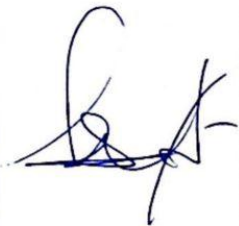


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
3.	3/5/2024	Bab 1.	
4.	Selasa	Bab 1. Bab.3. Bab.7.	
5.	Jum'at 3/5/2024	Rumusan masalah P. terdahulu T. Penelitian.	
6.	17/5/2024	Menguji alat ukur skala K. ber pikir	
7.	Selasa	Bab 3	
8.	Jum'at 14/6/2024	Bagian Bab 3	
9.	6/8/2024	Bab III, perilaku faktoris, perilaku di rumah & di masyarakat	
10.	16/8/2024.	- Situlu // zulfahri Tuduh. Tr. Bu Tuduh Tr. perilaku di Pasar. - Situlu // Adhulidun. Praktikum Tuduh.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 PRODI PSIKOLOGI ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
11.		Sulur sulur Dua.	
12.	28/11/2024 Kam	- Perbli kom. - tawakul untuk diri. - Perilaku Bab 4 Bab 5 - Turun waktu apa.	
13.	9/12/2024	- kempuk dipukul ke Babi - Perilaku diikat. Per penis. - Perilaku Hewan. yy berak. - Perilaku Tersebut di hays	

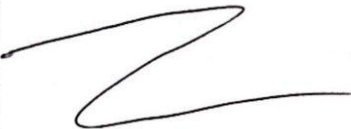



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

KARTU KONSUL TUGAS AKHIR

Nama : Selvi Wanda Iestari Dosen Pembimbing
NIM : 200103040001. 1. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag
Judul : Gambaran kecemasan sosial pada siswa yang menjadi korban bullying, di SMAN 2 LAUNG TUHUP. 2. Im addudin, M. A. M. Kes

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Revisi 20/12 ²³	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi narah di Zuhra ? - Tujuan - manfaat - Teori kecemasan sosial - korban Bullyer di bnt kriteria. - format penelitian terdahulu - Sistematika penulisan 	

No.	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
14.	23/12/2024	Selaku UMS himpunan 	

Banjarmasin, 23 Desember 2024

Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag.

NIP. 19681010 199403 2 004

Lampiran 13 Konsultasi Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selvi Wanda Lestari
NIM : 200103040001
Judul : Gambaran Kecemasan Sosial Pada Siswa Yang Menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup

Dosen Pembimbing
1. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
2. Imadduddin, M.A. *M.Pes*

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Selasa 28.05.2024	1. Bullying E. Islam 2. Kecemasan Sosial	<i>MS</i>
2	Senin 08.07.2024	1. Bab 3	<i>MS</i>
3	Kamis 18.07.2024	Guid Wawancara	<i>MS</i>
4	Senin, 21.10.2024	BAB IV Revisi	<i>MS</i>
5	Senin, 21.10.2024	BAB V Revisi	<i>MS</i>
6	Senin, 21.10.2024	Revisi laporan verbalim	<i>MS</i>
7	Jumat. 5.12.2024	Perbaiki laporan IV	<i>MS</i>
8	Kamis. 12.12.2024	Perbaiki laporan bab V	<i>MS</i>
9	Kamis. 19.12.24	Laporan semua bab	<i>MS</i>
10	Kamis. 19.12.24.	Perbaikan Persetujuan Skripsi	<i>MS</i>
11	Senin. 23.12.24	Ptd acc Skripsi	<i>MS</i>
12			
...			

Banjarmasin, 17 Juli 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam

Mulyani
Dra. Mulyani, M.Ag

Lampiran 14 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Gambaran Kecemasan Sosial pada Siswa yang menjadi Korban *Bullying* di SMAN 2 Laung Tuhup

A. Aspek Kecemasan Sosial

1. Ketakutan akan evaluasi negatif (*Fear of Negative Evaluation*)
Aspek ini ialah kondisi dimana individu mengalami ketakutan, kekhawatiran, kecemasan mengenai evaluasi dari teman sebaya. Merupakan bahwa individu akan merasa khawatir atau takut pada penilaian buruk yang diberikan oleh orang lain seperti mengejek dan mengkritik.
2. Penghindaran sosial dan kesulitan-baru (*Social Avoidance and Distress with New Social Situations and Unfamiliar Peers*)
Aspek ini ialah rasa gugup dan menghindari terhadap orang atau situasi yang baru. Disini inividu akan cenderung menghindar dari tempat- tempat umum atau dari situasi sosial yang bisa membuat dirinya merasa tidak nyaman dan akan merasa jauh lebih aman serta tenang saat sendiri.
3. Penghindaran sosial dan kesulitan-umum (*Social Avoidance and Distance General*)
Aspek ini ditandai dengan rasa tidak percaya diri dan tidak nyaman dengan orang yang dikenal atau situasi umum. Aspek ini menunjukkan individu akan lebih menghindari situasi baru termasuk saat bertemu dengan orang baru atau asing bagi individu.

PEDOMAN WAWANCARA (terkait kecemasan sosial)

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Ketakutan akan evaluasi negatif / <i>Fear of Negative Evaluation</i>	Kekhawatiran dinilai buruk teman sebaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kamu merasa dinilai buruk oleh temanmu? Jika iya, bisa ceritakan kapan itu terjadi? 2. Bisa kamu jelaskan seperti apa bentuk penilaian buruk tersebut? Apakah itu berupa komentar verbal, sikap, atau tindakan lainnya? 3. Bagaimana perasaanmu saat itu? Apakah kamu merasa marah, sedih, atau ada perasaan lainnya? 4. Apakah kamu sering merasa dinilai buruk oleh temanmu? Bagaimana pengalaman ini mempengaruhi dirimu sehari-hari?

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
		Ketakutan dan kecemasan diejek teman sebaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu lakukan (respons) saat diejek? 2. Apa yang membuat ejekan tersebut terasa menyakitkan bagimu? 3. Bisakah kamu ceritakan mengapa ejekan tersebut tidak terasa seperti candaan bagimu? 4. Kamu mungkin merasa seperti itu, karena sebelumnya kamu pernah diejek orang lain, benarkah? Bagaimana perasaanmu setelah menyadari hal tersebut? 5. Apakah ada pengalaman sebelumnya yang membuatmu merasa demikian saat ini? 6. Apakah pengalaman diejek di masa lalu mempengaruhi bagaimana kamu merasa saat ini? 7. Apakah kamu sering merasa cemas atau gelisah karena pikiranmu sendiri? 8. Apakah kamu sulit tidur karena pikiranmu? 9. Seberapa sering hal tersebut terjadi? 10. Sejak kapan hal tersebut kamu alami?
2	Penghindaran sosial dan kesulitan-baru (<i>Social Avoidance and Distress with New Social Situations and Unfamiliar Peers</i>)	Gugup saat banyak orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu pikirkan saat berada di tengah banyak orang? 2. Apakah ada situasi tertentu di mana kamu merasa lebih gugup atau panik dibandingkan yang lain? 3. Apa yang biasanya kamu lakukan untuk merasa lebih tenang dalam situasi seperti itu? 4. Bagaimana perasaanmu ketika harus berbicara di depan banyak orang? 5. Seberapa sering hal tersebut terjadi? 6. Ingatkah kamu sejak kapan hal tersebut kamu alami? Jika ingat, sejak kapan?
		Tidak menyukai situasi dan kondisi yang baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaanmu tentang perubahan kelas dan teman-teman baru? Apakah ada hal tertentu yang membuatmu merasa cemas atau bersemangat? 2. Tempat umum seperti apa yang tidak kamu sukai? 3. Bisakah kamu ceritakan apa alasanmu tidak menyukainya? 4. Sejak kapan hal itu terjadi?
		Tidak nyaman dengan orang baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika kamu bertemu orang baru, akankah kamu menyapanya terlebih dahulu? 2. Kenapa demikian? 3. Bagaimana perasaanmu saat bertemu orang baru? 4. Apa yang membuatmu merasa bisa atau tidak bisa menyapa orang baru terlebih dahulu? 5. Apakah kamu selalu merasa seperti ini atau hanya dalam situasi tertentu? 6. Seberapa sering kamu mengalami hal tersebut?
		Merasa tenang dan aman saat sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaanmu saat kamu sendirian ? 2. Apakah ada waktu atau situasi tertentu di mana kamu merasa lebih tenang ketika sendirian?
3	Penghindaran sosial dan	Tidak percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisakah kamu ceritakan situasi ketika kamu merasa sangat malu? 2. Terkadang, sulit untuk melihat kelebihan diri sendiri.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
	kesulitan- umum (<i>Social Avoidance and Distance General</i>)		Coba pikirkan lagi, mungkin ada hal-hal kecil yang membuatmu merasa bangga. Bisakah saya mengetahui hal seperti apa yang ada pada dirimu yang membuatmu merasa bangga? 3. Bagaimana kamu menggunakan kelebihan tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
		Tidak nyaman dengan orang yang sudah dikenal	1. Bagaimana caramu menyatakan maksud dan keinginanmu pada temanmu? 2. Ketika mengalami suatu hal, kepada siapa kamu bercerita?
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak nyaman berada ditengah orang banyak • Menghindari orang lain • Mengindari tempat umum 	1. Ketika kamu ditengah orang banyak, hal apa yang kamu lakukan? 2. Bagaimana perasaanmu ketika berada ditengah banyak orang? 3. Saat dalam kondisi seperti apakah kamu merasa panik (tidak tenang) ? 4. Seberapa sering hal tersebut terjadi?

B. Aspek *Bullying*

1. *Bullying* Fisik

Penindasan fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi diantara bentuk-bentuk penindasan lainnya, namun kejadian penindasan fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden penindasan yang dilaporkan oleh siswa.

Jenis penindasan secara fisik diantaranya adalah memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, menggigit, memiting, mencakar, serta meludahi anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik anak yang tertindas. Semakin kuat dan semakin dewasa sang penindas, semakin bahaya jenis serangan ini, bahkan walaupun tidak dimasukkan untuk mencederai secara serius.

2. *Bullying* Verbal

Kekerasan verbal adalah bentuk penindasan yang paling umum digunakan, baik oleh anak perempuan maupun anak laki-laki. Kekerasan verbal mudah dilakukan dan dapat dibisikkan dihadapan orang dewasa serta teman sebaya, tanpa terdeteksi. Penindasan verbal dapat diteriakkan di taman bermain bercampur dengan hingar binger yang terdengar oleh pengawas, diabaikan karena hanya dianggap sebagai dialog yang bodoh dan tidak simpatik di antara teman sebaya.

Penindasan verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan pernyataan-pertnyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan

seksual. Selain itu, penindasan verbal dapat berupa perampasan uang jajan atau barang-barang, telepon yang kasar, e-mail yang mengintimidasi, surat-surat kaleng yang berisi ancaman kekerasan, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, kasak-kusuk yang keji, serta gosip.

3. *Bullying Relational*

Jenis ini paling sulit dideteksi dari luar. Penindasan relasional adalah pelemahan harga diri si korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran. Penghindaran suatu tindakan penyingkiran, adalah alat penindasan yang terkuat. Anak yang digunjingkan mungkin akan tidak mendengar gosip itu, namun tetap akan mengalami efeknya. Penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau secara sengaja ditujukan untuk merusak persahabatan. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, bahu yang bergidik, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.

PEDOMAN WAWANCARA

(terkait *bullying*)

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Fisik	Dipukul, dicekik disikut ditinju ditendang digigit dibanting dicakar diludahi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kamu mendapatkan kekerasan fisik dari temanmu? Jika pernah, bersediakah kamu menyebutkan bentuknya? 2. Apakah kamu mengetahui alasannya melakukan hal tersebut? Jika kamu mengetahui, bisakah sebutkan alasannya? 3. Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?
		Barang-barang dirusak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah barang milikmu dirusak oleh temanmu? 2. Jika pernah, barang apa saja? 3. Tahukah kamu apa alasannya melakukan hal tersebut? Jika tahu, bisakah kamu menyebutkan alasannya? 4. Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?
2	Verbal	julukan nama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu memiliki nama julukan di sekolah? 2. Jika ada, apa nama julukan tersebut? 3. Senangkah kamu dengan julukan tersebut? (jika ada) 4. Apakah nama orangtua mu di sekolah pernah disebut-sebut? 5. Bagaimana perasaanmu saat nama orangtuamu disebut? 6. Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?
		celaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kekuranganmu pernah disebut-sebut oleh temanmu? 2. Jika pernah, bersediakah kamu menyebutkan bentuknya? 3. Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?
		fitnah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernah kamu dituduh melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak kamu lakukan? 2. Jika pernah, bisakah kamu menceritakan kejadiannya? 3. Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
		kritik kejam dan Penghinaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manusia tidak luput dari kesalahan, sewaktu-waktu kita bisa melakukan kesalahan, misalnya saat kamu tidak sengaja melakukan kesalahan, bagaimana komentar teman-temanmu? 2. Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?
		gosip	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernah kamu dibicarakan oleh teman-temanmu di belakangmu? 2. Jika pernah, bagaimana kamu mengetahuinya? 3. Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?
3	<i>Relasional</i>	Pengabaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat kamu menanyakan sesuatu pada temanmu, bagaimana respond temanmu? 2. Saat kamu mengajak temanmu ngobrol, bagaimana respond temanmu?
		Pengucilan, Pengecualian dan penghindaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat kamu berada di sekitar teman-temanmu, bagaimana reaksi mereka?

Pendahuluan

Perkenalan:

- Perkenalkan diri Anda dan tujuan dari wawancara ini.
- Jelaskan bahwa wawancara ini digunakan untuk keperluan penelitian dan data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya.

Penjelasan singkat:

- Jelaskan topik penelitian Anda dan mengapa penting untuk diteliti

Lampiran 15 Pengukuran Kecemasan Sosial Tahap Awal

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
 Usia :
 Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan secara seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Teman saya memanggil saya dengan julukan yang tidak saya sukai	√			

Jika saudara/i ingin mengubah jawaban, maka saudara/i dapat memberikan garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban lainnya yang saudara/i inginkan.

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Teman saya memanggil saya dengan julukan yang tidak saya sukai	√	√		

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai diri saudara/i, masing-masing anda memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya ingin duduk teman saya menarik kursi hingga saya terjatuh				
2.	Teman saya memanggil saya dengan julukan yang tidak saya sukai				
3.	Saya sering dicela dengan kata-kata yang kasar				
4.	Teman saya memfitnah saya menyontek saat ujian				
5.	Teman saya mengkritik hasil kerja saya dengan tajam				
6.	Terkadang teman saya menghina saya dihadapan teman lain				

SKALA PENGUKUR KECEMASAN SOSIAL

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya takut jika saya salah menjawab pertanyaan dari teman saya				
2.	Saya khawatir tentang apa yang teman katakan tentang saya				
3.	Saya merasa cemas ketika teman saya mengejek saya				
4.	Saya merasa gugup ketika bertemu dengan siswa kelas lain				
5.	Saya hanya berbicara dengan orang yang benar-benar saya kenal				
6.	Saya merasa minder saat menjawab pertanyaan guru				
7.	Saya minder ketika tampil di depan kelas				
8.	Saya menjadi pendiam ketika saya bersama dengan teman				
9.	Saya tidak nyaman ketika berada di kantin				
10.	Saya bisa menjawab pertanyaan dari teman saya dengan lancar				
11.	Saya merasa biasa saja jika teman saya membicarakan tentang saya				
12.	Saya merespon dengan baik ketika teman				
13.	Saya merasa tenang meskipun saya sedang berhadapan dengan siswa kelas lain				
14.	Saya berbicara dengan siswa lain meskipun tidak mengenalnya dengan baik				
15.	Ketika berpapasan dengan guru saya menyapa nya				
16.	Ketika saya tampil di depan kelas suara saya lantang dan jelas				
17.	Saya merasa nyaman ketika sedang bersama teman yang sangat saya kenal				
18.	Saya merasa santai ketika berada di keramaian kantin				
19.	Saya tidak berani berbicara karena takut diejek				
20.	Saya merasa gugup ketika melihat teman saya memperhatikan saya saat saya tampil di kegiatan sekolah				
21.	Ketika saya mendapatkan giliran untuk maju kedepan saya izin ke kamar mandi				

Keterangan total skor Skala Pengukuran *Bullying* dengan Rentang nilai 39-156:

39 – 67 = Normal

68 – 96 = *Bullying* ringan

97 – 115 = *Bullying* sedang

115 – 156 = *Bullying* berat

Keterangan total skor Skala Pengukuran Kecemasan Sosial dengan Rentang nilai 21 – 84:

21 – 36 = Normal

37 – 52 = Kecemasan Sosial ringan

53 – 68 = Kecemasan Sosial sedang

69 – 84 = Kecemasan Sosial berat

Dengan skor: SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1

Angket diatas disebarakan kepada 180 peserta didik, yang kemudian ditemukan 1 total skor yang berjumlah 70, 1 total skor yang berjumlah 80 dan 1 total skor yang berjumlah 60. Hal ini menunjukkan bahwa 1 diantaranya mengalami kecemasan sosial sedang dan 2 diantaranya mengalami kecemasan sosial berat.

Lampiran 16 Vebatime Wawancara

a. Wawancara Verbatime Subjek 1 (Wawancara Kecemasan Sosial)

Identitas : P
 Tempat Tanggal Lahir : Muara Tuhup 14-Desember-2008
 Kelas : X A
 Usia :15

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5	<i>Perkenalkan, nama kaka Selvi Wanda Lestari dari UIN Antasari, jurusan Psikologi Islam. Kaka kesini mau mewawancarai beberapa peserta didik disini untuk penelitian yang berjudul “Gambaran Kecemasan Sosial pada Siswa yang menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup”.</i>	Perkenalan dan menjelaskan tujuan. W1, S1 B1-B5
6 7 8 9 10 11	<i>Nah jadi, benar kan ini dengan P? Inggih benar ka. Kelas berapa? Kelas sepuluh A ka. Umurnya berapa? Umur ulun 15 tahun.</i>	Pendekatan dengan subjek P. W1, S1 (P) B6-B11
12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 45 36 37 38 39 40 41 42	<i>Langsung saja yaa, kaka bertanya, P pernahkah merasa dinilai buruk oleh temannya? Pernaah ka. Bisakah P cerita kapan itu terjadi? Hanyar ja ka, lemey. Sebelum e gin piji tapi da ingat hamparaya. Bisa gak P jelaskan seperti apa bentuk penilaian buruk tersebut? Maksudnya ka? Maksud kaka penilaian buruk te kan biasa eh bi ucapan atau kata-kata kehe P ya? Inggih ka.. Nah kalimat eh te kuluneh? Biasanya tu ka ulun disebut lelet. Menurut P, kenapa lelet itu merupakan bentuk penilaian buruk? Karena ka inyeut baulang-ulang, kadang sambil dengan ekspresi ida bagus Ohh, trus P, menurut P nih... ekspresi yang tidak baik itu seperti apa? Untuk pertanyaan ini P tidak menjawab dengan dialog, tapi P otomatis mempraktekkan ekspresi yang menurutnya tidak baik. Ohh... hahaaa oke-oke, kakak sependapat dengan P mengenai ekspresi tidak baik ini.P benar, ekspresi seperti itu sungguh tidak baik. Semoga ekspresi kita terhindar dari ekspresi yang seperti tadi yaa Pal... hehee. Hehee, Inggih kaa. Jadi P yaa, selain dengan verbal atau kata-kata, mereka juga menunjukkan sikap yang tidak baik melalui ekspresi wajah ya? Inggih ka. Terus, selain berupa kata-kata dan ekpresi wajah, adakah hal lain yang menurut P tidak mengenakan? Aada ka.</i>	Ketulutan akan evaluasi negatif : Kekhawatiran dinlai buruk teman sebaya B12-B102

Baris	Uraian	Tema
43	<i>Seperti apaa tuh?</i>	
44	Misal kak, ada pertanyaan dari guru, teman-teman langsung	
45	bilang “tanya sama P, tanya sama P”	
46	<i>Ohh masih berupa kata-kata yaa P. Trus kenapa P merasa</i>	
47	<i>kalimat tersebut tidak mengenakkan?</i>	
48	Karena ka laah, ulun sadar beh jite mahahulut awi ulun ida tau	
49	manjawab.	
50	<i>Oh... baik, kaka paham perasaan P. Wajar yaa kita masih</i>	
51	<i>belajar, namanya juga masih belajar, jadi kadang tidak bisa</i>	
52	<i>menjawab pertanyaan guru. Tapi nih, sejauh ini P lancar kok</i>	
53	<i>menjawab pertanyaan kakak.</i>	
54	Inggih kak, lancar aja karena beken pelajaran.	
55	<i>Oh baik baik, lanjut kakak bertanya lagi yaa,</i>	
56	<i>bagaimana perasaan P saat itu? Saat diperlulunkan seperti</i>	
57	<i>tadi?</i>	
58	Rasanya malu kak	
59	<i>Kenapa P jadi malu?</i>	
60	Karena si bentuk uluh are kak.	
61	<i>Selain malu, perasaan apa lagi yang dirasakan P saat itu?</i>	
62	Sedih kaa.	
63	<i>Oh jadi P malu dan sedih ya. Kakak paham, karena kakak juga</i>	
64	<i>pernah mengalami hal yang memalukan, dan tentu saja hal yang</i>	
65	<i>memalukan itu membuat kita menjadi sedih. Tapi P harus tetap</i>	
66	<i>semangat yaaa!</i>	
67	Inggih ka.	
68	<i>P kan sebelumnya cuma bilang malu dan sedih, apa P gak</i>	
69	<i>marah sama perlulunan teman-teman?</i>	
70	Nah Inggih ka, kadang juga merasa marah.	
71	<i>Okeee kadang marah ya, artinya cuma kadang-kadang yaa Pal</i>	
72	<i>marahnya?</i>	
73	Inggih kak.	
74	<i>Lalu apa yang sering dirasakan?</i>	
75	Malu kaa, mekeh kia kak, kapikiran asaye.	
76	<i>Okee P merasa sering malu, takut dan kepikiran. Jadi, apakah P</i>	
77	<i>sering merasa dinilai buruk oleh teman-teman?</i>	
78	Sering kaa.	
79	<i>Seberapa sering Pal?</i>	
80	Ida terhitung kaa.	
81	<i>Waaah kalau gak terhitung artinya sudah sesering itu ya Pal?</i>	
82	Inggih ka.	
83	<i>Okee okee, semangat ya P! Itu namanya pengalaman ya Pal,</i>	
84	<i>gak semua orang loh punya pengalaman seperti ini. Apakah</i>	
85	<i>pengalaman ini mempengaruhi aktivitas P sehari-hari?</i>	
86	<i>Khususnya di lingkungan sekolah?</i>	
87	Mempengaruhi? Maksud eh ka?	
88	<i>Maksud kaka, hal yang dialami P tadi, seperti teman-teman</i>	
89	<i>yang menyebut P lelet dan perkataan lainnya serta ekspresi dan</i>	
90	<i>sikap tadi, apakah hal-hal tersebut memberikan dampak pada</i>	
91	<i>aktivitas P sehari-hari?</i>	

Baris	Uraian	Tema
92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102	<p>Mmm.. sanjulu kak lah masih mikir.</p> <p><i>Oke P... baik, kalau terasa sulit dijawab, kita skip aja yaa?</i></p> <p>Inggih ka, maaf.</p> <p><i>Tidak masalah P, kakak paham. Tidak semua pertanyaan harus ada jawabannya, hehe. Kakak lanjut pertanyaan lain ya?</i></p> <p>Inggih kaa.</p> <p><i>Sebelumnya P bilang malu, sedih dan kadang-kadang marah dengan ucapan dan perilulun teman-teman P kan ya, nah darisitu apakah P tetap bersemangat ke sekolah?</i></p> <p>Sejujur eh, ida ka. Cuma mengingat orangtua, jadi P tetap turun ke sekolah.</p> <p><i>Okee, baik. Bagus P, pertahankan yaa mengingat orangtuanya. Bagus bagus (y).</i></p>	
103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138	<p><i>Kakak lanjut bertanya yaa Pal, apa yang kamu lulunkan (respons) saat diperlulunkan seperti tadi?</i></p> <p>Nunduk kaa.</p> <p><i>Apa yang membuat ejekan tersebut terasa menyakitkan bagimu?</i></p> <p>Inggih kaaa, soal eh lelet tee kan ida bagus. Bahasa kasarnya bungul kan kak? Rasa kilau ihulut kak</p> <p><i>Hmmm, bisakah P cerita, mengapa ejekan tersebut tidak terasa seperti candaan?</i></p> <p>Rasa eh kilau ihulut kak, awi inyeut baulang-ulang, jaka misal eh cuma due kali, mungkin tau yanggap halulu.</p> <p><i>Kamu mungkin merasa seperti itu, karena sebelumnya kamu pernah diejek orang lain, benarkah?</i></p> <p>Orang lainnya ya mereka-mereka juga kak.</p> <p><i>Nih kan P kelas X ya?</i></p> <p>Inggih ka.</p> <p><i>Apakah P sebelumnya, waktu SMP pernah mengalami hal serupa?</i></p> <p>Pernah ka, tapi ida serancak utuh.</p> <p><i>Okee, trus menurut P, apakah pengalaman diejek di masa lalu mempengaruhi perasaan P saat ini?</i></p> <p>Mungkin Inggih kaa.</p> <p><i>Apakah kamu sering merasa cemas atau gelisah karena pikiranmu sendiri?</i></p> <p>Sering kaa.</p> <p><i>Apakah kamu sulit tidur karena pikiranmu?</i></p> <p>Kadang-kadang ka.</p> <p><i>Seberapa sering hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Gak ngitung kaa.</p> <p><i>Oh, okee. Terus, sejak kapan hal tersebut kamu alami?</i></p> <p>Sejak sekelas sama teman-teman yang kelas X ini ka.</p> <p><i>Sejak awal masuk SMA?</i></p> <p>Ida kia kaa, ida seawal jite.</p> <p><i>Terus sejak kapan Pal?</i></p> <p>Da ingat kak, hamparaya tepat eh, kira kira lime bulanan jitung pang</p> <p><i>Oh Inggih Inggih, baaaik.</i></p>	<p>Ketulutan akan evaluasi negatif: Ketakutan dan kecemasan diejek teman sebaya B103-B138</p>

Baris	Uraian	Tema
139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177	<p><i>Lanjut yaa Pal ke pertanyaan lain. Misalnya kamu berada di tengah keramaian, apa yang kamu pikirkan saat berada di tengah banyak orang?</i></p> <p>Kadang gak nyaman kaa.</p> <p><i>Gak nyamannya gimana?</i></p> <p>Rasa e serba sala. Ida mangat pokok e, gugup ulun.</p> <p><i>Ohh baaik, apakah ada situasi tertentu di mana kamu merasa lebih gugup atau panik dibandingkan situasi yang lain?</i></p> <p>Gimana maksudnya ka?</p> <p><i>Maksud kaka tadi kan gugupnya saat situasinya di tengah banyak orang, trus selain di tengah banyak orang tersebut, adakah situasi yang membuat kamu gugup?</i></p> <p>Ohhh Inggih paham... idaadaa ka. Kira e pas si inyeut-nyeut kawalan beh, nah pas te lah ulun gugup. Tapi jite kan si bentuk uluh are kia kak, di tengah keramaian juga kan ka?</p> <p><i>Inggih betuuul, itu ditengah keramaian juga. Terus, apa yang biasanya kamu lulunkan untuk merasa lebih tenang dalam situasi seperti itu?</i></p> <p>Mahindar ka.</p> <p><i>Cara kamu ngehindar gimana Pal?</i></p> <p>Sekawa ulun manyaran ka.</p> <p><i>Ohh okee baikk, terus.... mengenai perasaanmu ketika harus berbicara di depan banyak orang nih, bisa ceritakan perasaanmu Pal?</i></p> <p>Ida piji kak. Ida piji bapander si bentuk uluh are.</p> <p><i>Ohh gituu, misalnya ditanya guru didalam kelas, kamu jawab gak?</i></p> <p>Gak kak</p> <p><i>Sama sekali gak kamu jawab?</i></p> <p>Pernah dijawab kak tapi ida kahiningan ampie.</p> <p><i>Ohhh baaaik, artinya pernah tuh Pal. Nah saat itu, gimana perasaanmu?</i></p> <p>Jujur mahamen pang kak.</p> <p><i>Seberapa sering hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Jarang kaa.</p> <p><i>Ingatkah kamu sejak kapan hal tersebut kamu alami? Jika ingat, sejak kapan?</i></p> <p>Gak ingat kaa.</p> <p><i>Okee baaik.</i></p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Gugup saat banyak orang B139-B177</p>
178 179 180 181 182 183 184 185	<p><i>Lanjut pertanyaan lain ya Paal, bagaimana perasaanmu tentang perubahan kelas dan teman-teman baru?</i></p> <p>Hmmm gimana ya kak, bingung kaaa</p> <p><i>Apakah ada hal tertentu yang membuatmu merasa cemas atau bersemangat?</i></p> <p>Ohhh... Inggih kaa ada. Ada ji mawe cemas.</p> <p><i>Bisa P ceritakan rasa cemasnya seperti apa?</i></p> <p>Rasa eh canggung kak, saraba sala, mekeh buah salaan.</p> <p><i>Ohh baaik... padahal kan Pal orang-orang baru belum kenal P, kayaknya aman saaja. Bisa jadi kan orang-orang baru yang P</i></p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Tidak menyukai situasi dan kondisi yang baru B178-B233</p>

Baris	Uraian	Tema
186	<i>kenal baik aja sama P?</i>	
187	Mungkin bisa ka, tapi kenyataan eh kawalan ulun kakate pang.	
188	<i>Kayak gimana Pal?</i>	
189	Kayak yang ulun ceritain sebelumnya.	
190	<i>Ohh oke Pall, kakak ingaat. Itu kan di kelas yaa Pal... kalau</i>	
191	<i>misal P di tempat umum lainnya, selain di kelas, apakah P</i>	
192	<i>merasakan hal yang sama?</i>	
193	Tempat umum seperti apa ka?	
194	<i>Di tempat ramai lainnya misalnya Pal?</i>	
195	Masjid kak? Pasar?	
196	<i>Yaaap, betuuul sekali. Gimana tuh Pal perasaanmu kalau di</i>	
197	<i>tempat umum tersebut?</i>	
198	Kalau masjid aman kak, awi tulak eh dengan hampahari, ulun	
199	jarang kan pasar kak.	
200	<i>Baaik, jadi gak merasa gugup ya kalau di masjid?</i>	
201	Inggih ka.	
202	<i>Trus kalau di pasar gimana perasaannya?</i>	
203	Hmmmm... biasa beh ka kadang awi uluh sibuk masing-masing.	
204	<i>Okee... kadang-kadang ya biasanya? Trus kadang-kadangnya</i>	
205	<i>merasa seperti apa?</i>	
206	Amun tasupa kawalan ji kenal ulun ka, rasanya ulun kurang	
207	mangat kak, tapi ida gugup kia pang. Paling ulun pura-pura ida	
208	malang beh. Amun kawaa, ulun hindari.	
209	<i>Ohhh okee. Tempat umum seperti apa yang tidak kamu sukai?</i>	
210	Tempat umum ji are uluh kasene dengan ulun kak.	
211	<i>Baaik, bisakah kamu ceritakan apa alasanmu tidak</i>	
212	<i>menyukainya?</i>	
213	Awi kak, bila uluh kesene denga ulun, uluh katawan kuluneh	
214	ulun kan ka, awen katawan ulun ida pintar misal eh. Dan uluh-	
215	uluh ji katawan kakate pasti ida rajin dengan ulun, trus amun ida	
216	rajin tau gau-gau dengan sala ulun ka. Kate kehee ka?	
217	<i>Hmmm.... bisa jaadi Paal, tapi bisa juga gak kayak gitu kan?</i>	
218	<i>Belum tentu orang-orang menganggap P gak pintar. Bisa jadi,</i>	
219	<i>malah sebaliknya. Dan untuk disukai orang lain kan gak harus</i>	
220	<i>pintar ya Paaal.</i>	
221	Biasa eh kakate pang kak.	
222	<i>Biasanya gimana?</i>	
223	Biasa eh ulun ihulut kaa, trus awen ji mahulut ulun te kilau ida	
224	rajin ampie dengan ulun.	
225	<i>Hmmm... kalau kakak boleh tau, sejak kapan Ripal merasa</i>	
226	<i>seperti itu?</i>	
227	Sekitar 5 bulanan ini kaa..	
228	<i>Sebelumnya apa Ripal merasa nyaman-nyaman aja di tengah</i>	
229	<i>umum?</i>	
230	Tergantung tempat umumnya kaa.	
231	<i>Okee baaik.</i>	
232		
233		
234	<i>Kakak tanya lagi yaa Pal, jika kamu bertemu orang baru,</i>	Penghindaran sosial

Baris	Uraian	Tema
235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268	<p><i>akankah kamu menyapanya terlebih dahulu?</i></p> <p>Gak kak</p> <p><i>Kenapa demikian?</i></p> <p>Malu ka. Apalagi ulun piji bapander huang kelas tapi seolah kilau ida hiningan.</p> <p><i>Ohh baaik, trus bagaimana perasaanmu saat bertemu orang baru?</i></p> <p>Biasa aja kak, apalagi amun uluh hanyar eh ida manyangang ulun, rasa e taluh taluhe beh.</p> <p><i>Okee baaik, truss, apa yang membuatmu merasa tidak bisa menyapa orang baru terlebih dahulu?</i></p> <p>Yaaa tadi kaa, maaaluuuu.</p> <p><i>Hehehee iya iyaa, maaf, sengaja diulang buat mastiin kembali. Lanjut kaka tanya lagi yaa Pal, apakah kamu selalu merasa seperti ini atau hanya dalam situasi tertentu?</i></p> <p>Merasa seperti apa kak?</p> <p><i>Malu tadi?</i></p> <p>Oh Inggih, ulun mahamen bila si bentuk uluh are apalagi amun uluh e manyangang ulun. Ulun gin mahamen amun sampai marawa uluh behelu.</p> <p><i>Ohh, okee, seberapa sering kamu mengalami hal tersebut?</i></p> <p>Kakate tarus kaak, bila si bentuk uluh are apalagi amun uluh e manyangang ulun.</p> <p><i>Okee baaik, tapi nih kita ngobrol dari tadi, kaka sering natap kamu, lalu bagaimana perasaanmu?</i></p> <p>Amaan ka, awi badue beh. Magin ensekan pian malah manduhup ulun.</p> <p><i>Mnduhup (membantu) gimana Pal?</i></p> <p>Rasanya unek-unek ulun selama ini jadi tersampaikan kaa.</p> <p><i>Ohhh jadi sebelumnya, belum pernah bercerita seperti ini?</i></p> <p>Belum kak.</p> <p><i>Okee baaik, kalau waktunya sempat atau di lain waktu, silahkan ya Pal kalau mau cerita-cerita sama kaka.</i></p> <p>Inggih ka.</p>	<p>dan kesulitan-baru: Tidak nyaman dengan orang baru B234-B268</p>
269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282	<p><i>Kakak tanya lagi yaa Pal...</i></p> <p>Siapp kak.</p> <p><i>Bagaimana perasaan Ripal saat sendirian ?</i></p> <p>Tentu saja nyaman ka</p> <p><i>Kenapa Ripal merasa nyaman saat sendirian?</i></p> <p>Karena dada ji malang kekurangan ulun ka.</p> <p><i>Okee pahaam. Apakah ada waktu atau situasi tertentu di mana kamu merasa lebih tenang ketika sendirian?</i></p> <p>Maksudnya kak?</p> <p><i>Gini, tadi kan Ripal bilang merasa nyaman kalau sendirian?</i></p> <p>Inggih kak.</p> <p><i>Nah, saat Ripal sendirian itu, di waktu seperti apa? Malam kah, sore pas sunset kaah atau subuh kaaah, atau kapan? Gituuu...</i></p> <p>Ohh Inggih kaa, paham-paham. Waktu biasa ulun sendiri tuh pas sore sih kak di atap rumah, pas sunset itu kaa. Ehe..</p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Merasa tenang dan aman saat sendiri B269-B285</p>

Baris	Uraian	Tema
283 284 285	Whaa... Iyaa gitu maksud kaka. Keren ya Pal bisa menikmati sunset di atas atap rumah sendiri. Hee.	
286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331	<p><i>Bisakah Ripal ceritakan situasi ketika merasa sangat malu?</i></p> <p>Gimana ya kak?</p> <p><i>Kakak mau dengan cerita Ripal, situasi seperti apa yang membuat Ripal sangat malu?</i></p> <p>Ohh Inggih... itu kaa, situasi pas ulun dikatain lelet dengan ekspresi wajah yang tidak mengenakan. Trus kata lelet nya itu seperti ditekankan banar, sampai-sampai sandeah ji huang kelas menyangang ulun.</p> <p><i>Oh iyaa baaik, kakak ingat ceritamu ini. Ternyata itu yaa yang paling memalukan bagi Ripal. Okee kakak paham dengan perasaan Ripal. Tapi setelah cukup lama kita membahas hal-hal yang membuat Ripal malu, mari kita beralih ke hal lain, terkait kelebihan Ripal. Disamping ada hal-hal yang membuat malu, kakak rasa pasti Ripal punya kelebihan kaan?</i></p> <p>Kelebihan ulun ka?</p> <p><i>Iyaaa, betuuul.</i></p> <p>Hmmmm, bingung kaa, apaa ya?</p> <p><i>Hehee jadi nanya balik. Okee kakak paham, terkadang ya Paal, sulit untuk melihat kelebihan diri sendiri. Coba pikirkan lagi, mungkin ada hal-hal kecil yang membuatmu merasa bangga. Bisakah kakak mengetahui hal seperti apa yang ada pada dirimu yang membuatmu merasa bangga?</i></p> <p>Bentar yaa kak, ulun mikir dulu.</p> <p><i>Okee silahkan dipikir-pikir dulu...</i></p> <p>Oh Inggih, hal yang membuat ulun bangga kan ka?</p> <p><i>Iyaa... betull sekali. Sudah ketemu?</i></p> <p>Inggih ka, adaa. Orangtua ka, orangtua ulun selalu baik ke ulun. Jadi, meski tidak punya teman-teman yang baik, ulun punya orangtua yang baik ka.</p> <p><i>Waaah mantapp, bagus-bagus. Alhamdulillah ya Paal, gak semua orang bisa menyadari hal seperti ini. Itu kan yang dari luar ya Pal, karena diluar diri kamu. Sekarang kaka tanya mengenai yang ada pada diri kamu nih, apaaa nih yang membanggakan di diri kamu?</i></p> <p>Apaa ya kak? Ulun jadi bingung lagi, hehee.</p> <p><i>Bingung lagi, kakak kasih waktu lagi buat berpikir dulu, heheee silahkan pikir-pikir dulu...</i></p> <p>Oh Inggih kak ketemuuuu...</p> <p><i>Hayooo apaa?</i></p> <p>Ulun bisa bercerita disini sama kakak, rasanya bangga kak.</p> <p><i>Hahaa, yang benaar? Kaka rasa pasti ada hal lain lagi nih, yang lebih dari ini, coba pikirkan kembali.</i></p> <p>Benar kak, bercerita senyaman jituh mawe ulun senang.</p> <p><i>Oke baaik, kakak juga senang bisa mendengarkan ceritamu. Nah kakak harap setelah ini kamu bisa menemukan teman yang bisa kamu ajak bertukar cerita supaya kamu sering merasa</i></p>	Penghindaran sosial dan kesulitan-umum: Tidak percaya diri B286-B365

Baris	Uraian	Tema
332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 357 358 359 360 361 362 363 364 365	<p><i>senang seperti ini.</i></p> <p>Aamiin kak.</p> <p><i>Nah, kakak masih nungguin nih hal selain itu yang bikin kamu senang dan bangga, pikirkan lagi yaa Pal..</i></p> <p>Inggih kak, ini ulun sambil mikir.</p> <p><i>Okee, baikkk..</i></p> <p>Oh Inggih kak, ada hal yang menurut ulun membanggakan tapi tidak menyenangkan...</p> <p><i>Apa itu?</i></p> <p>Hmmm, ulun tetap turun ke sekolah tepat waktu kak meski teman-teman rancak mahulut ulun. Ituu kak.</p> <p><i>Naaa bagus, kamu menyadari hal tersebut. Artinya ya Pal kamu itu pemberani, karena kamu tetap sekolah meski kondisi lingkungan kelas tidak menyenangkan bagi kamu. Disamping itu, artinya kamu juga punya tanggung jawab yang bagus ditengah hal-hal yang tidak mengenakan, buktinya kamu tetap menjalankan tugasmu sebagai siswa yang harus hadir ke sekolah. Semangatt Ripaal... semoga bisa dipertahankan ya</i></p> <p>Inggih kaa, terimakasih.</p> <p><i>Disamping adanya orangtua yang senantiasa baik ke kamu, trus Ripal senang bercerita dan tetap turun ke sekolah tadi, kakak yakin pasti masih banyak kelebihan yang ada pada diri Ripa yang patut disenangi dan dibanggakan yang patut disyukuri. Jadi yaa Ripaal, saran kakak, mulai sekarang kamu harus memikirkan hal – hal yang membuat kamu bangga dan membuat kamu senang, lalu syukurilah hal-hal tersebut. Kemudian fokuslah ke hal-hal tersebut. Bisaa kan Paal?</i></p> <p>Inggih ka, insya Allah bisa.</p> <p><i>Inggiha, bisaa pastinya. Tadi buktinya bisa ajaa kan, padahal cuma kakak beri waktu beberapa detik, apalagi kalau lamaa kan? Pasti bakalan ketemu banyak tuh kelebihanannya. Nanti malam coba deh sebelum tidur, ya Pal?</i></p> <p>Inggih kak, siapp.</p>	
366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381	<p><i>Lanjut pertanyaan lain yaa Pal. Ini berkaitan dengan cara kamu menyampaikan maksud atau keinginanmu. Bagaimana caramu menyatakan maksud dan keinginanmu pada temanmu?</i></p> <p>Misalnya dalam keinginan atau maksud apa ya kak?</p> <p><i>Misalnya kamu menginginkan sesuatu, pernah gak kamu punya keinginan?</i></p> <p>Bingung kaa, keinginan seperti apa. Keingan ulun dada hubungan e dengan kawal kaa, jadi ida harus inyampaian kan kawal.</p> <p><i>Ohh iyaa betul jugaa yaa, keinginan kita tidak harus disampaikan ke teman, apalagi kalau keinginannya tidak terkait dengan teman. Okelaaah kalau begitu.</i></p> <p>Heee Inggih ka.</p> <p><i>Tapi, misalnya ketika kamu mengalami suatu hal, kepada siapa kamu bercerita?</i></p> <p>Suatu hal seperti apa kak?</p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-umum: Tidak nyaman dengan orang yang sudah dikenal B366-B396</p>

Baris	Uraian	Tema
382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397	<p><i>Mengalami kesedihan, pengalaman buruk, misalnya, atau hal-hal lainnya laah...</i></p> <p>Ohh Inggih, tidak ada kaa, ini pertama kali ulun bercerita banyak dengan orang lain.</p> <p><i>Oh, baik-baik. Hee. Truss selama ini pernah gak bercerita ke orangtua?</i></p> <p>Gak pernah kak.</p> <p><i>Kalau boleh tau, kenapa gak cerita ke orangtua?</i></p> <p>Karena kalau tau ulun sedih, orangtua pasti ikutan sedih kaa, dan jadinya ulun tambah sedih.</p> <p><i>Baik, paham paham. Kakak juga begitu kadang. Semoga kedepannya Ripal menemukan teman yang nyaman untuk bertukar cerita ya Paal..</i></p> <p>Inggih ka mudahan.</p> <p><i>Kakak yakin pasti ada yang sefrekuensi sama Ripal, pasti ada, manusia banyak kan Pal, yakin aja pasti ada.</i></p>	
398 399 400 401 402 403 404 405 406	<p><i>Baaik, terimakasih banyak ya Pal sudah mau bercerita.</i></p> <p>Inggih ka, ulun yang terimakasih banyak.</p> <p><i>Untuk hari ini, kita cukupkan sampai disini dulu ya. Hari berikutnya, ada beberapa hal lagi yang mau kakak obrolkan dengan Ripal. Bersedia kah Ripal?</i></p> <p>Siapp bersedia banar kaa...</p> <p><i>Baiikk, alhamdulillah. Untuk hari ini sampai sini dulu.</i></p> <p><i>Silahkan Ripal kembali ke kelasnya.</i></p> <p>Inggih ka, terimakasih banyak. Assalamu'alaikum <i>Walaikumussalam.</i></p>	<p>Penutup W1, S1(P) B397-B406</p>

b. Wawancara Verbatime Subjek 2 (Wawancara Kecemasan Sosial)

Identitas : V
 Kelas : XI IPA
 Tempat Tanggal Lahir : Muara Tuhup 07-Agustus-2007
 Usia : 17

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5	<i>Perkenalkan, nama kaka Selvi Wanda Lestari dari UIN Antasari, jurusan Psikologi Islam. Kaka kesini mau mewawancarai beberapa peserta didik disini untuk penelitian yang berjudul “Gambaran Kecemasan Sosial pada Siswa yang menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup”.</i>	Perkenalan dan menjelaskan tujuan. W1, S2 (V) B1-B5
6 7 8 9 10 11 12 13 14	<i>Nah jadi, bujur kehe jitu dengan V? Inggih bujur ka. Kelas pere ding? Kelas sebelas ka. Kelas sebelas, jurusan apa ding? Jurusan IPA kaak. Ohh okee, Umur pang pere? Umur ulun 17 tahun. Okee baaik.</i>	Pendekatan dengan subjek V. W1, S2 (V) B6-B14
15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 45 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45	<i>Langsung saja yaa, kaka bertanya, V pernahkah merasa dinilai tidak baik oleh temannya? Pernaah kak. Bisakah V cerita kapan itu terjadi? Baru-baru ini kak, tapi da ingat hamparaya. Bisa gak V jelaskan seperti apa bentuk penilaian buruk atau penilaian tidak baik tersebut? Bentuknya? kakueh ka? Maksud kakak, kejadiannya Viin... kejadian yang dialami V mengenai penilaian tidak baik atau penilaian buruk dari temannya V... Jadi, kejadiannya gimaana? Oh Inggih ka, kejadiannya kan beberapa kali, jadi yang mana yaa yang V ceritakan? Bingung kak Terserah V aja, mau cerita yang maana.... Bingung kak.. Hmm... kalau bingung, semuanya juga boleh Vinn... hehee Heee Inggih kak, bentar V bingung. Salah satu aja dulu ya kaa. Baaik, boleeeh... silahkan Vin... Ulun dipanggil beb kaa sama teman-teman, dan itu artinya bukan yang sayang itu kak. Ohh, jadi panggilan beb itu sering dilontakan ke V? Inggih kak. Pada waktu apa saja Vin? Hampir setiap waktu ka? Jadi, panggilan beb itu digunakan untuk manggil V setiap hari? Inggih kak, hampir setiap hari Oh baaik, menurut V, kenapa panggilan beb itu merupakan bentuk penilaian buruk? Karena ulun tau beb maksud mereka itu bukan beb yang artinya sayang kaa.. Lalu?</i>	Ketulutan akan evaluasi negatif : Kekhawatiran dinlai buruk teman sebaya W1, S2(V) B15-B144

Baris	Uraian	Tema
46	Itu plesetan dari kata baui kak. Daan mereka manggil ulun kayak gitu	
47	karena badan ulun yang gemuk. Itu menurut ulun penilaian buruk ka.	
48	<i>Oh gituu yaa Vin... Lulu, V tau darimana kalau beb itu artinya babi</i>	
49	<i>atau baui tadi?</i>	
50	Ulun pernah dengar mereka bisik-bisik kaa.	
51	<i>Bisikannya gimana Vin?</i>	
52	Ulun lupa persisnya kaa, intinya mereka bilang V basepot kilau bebeb.	
53	Gitu kaa.	
54	<i>Oh mereka bilang bebeb ya? Artinya tidak secara langsung</i>	
55	<i>mengatakan babi?</i>	
56	Inggih kak, taaapi... masa iyaa gemuk kayak bebeb artinya sayang kan	
57	kak? Ya pastilah maksudnya kayak babi.	
58	<i>Jaadi, V merasa diejek?</i>	
59	Inggih ka. Pastiiii.	
60	<i>Baaik kakak paham, artinya nih, dari yang V ceritakan tadi, V</i>	
61	<i>menerima ejekan secara lisan ya?</i>	
62	Inggih kaa.	
63	<i>Terus, selain secara lisan, adakah ejekan lain yang menurut V tidak</i>	
64	<i>mengenakkan?</i>	
65	Aada ka.	
66	<i>Seperti apaa tuh?</i>	
67	Kadang ulun disinis kaa	
68	<i>Bisa V ceritakan ke kakak, disinis itu seperti apa?</i>	
69	Yaa kilaukueh yu kak, muka sinis pokok eh, ekspresi yang tidak	
70	sewajarnya.	
71	<i>Okee baaik, susah dijelaskan yaa Vin?</i>	
72	Inggih kak.	
73	<i>Apa V bisa mencoba mempraktikkan muka sinis yang dimaksud tadi?</i>	
74	Gini kak... (V menunjukkan muka dengan mata sedikit mengecil	
75	disertai alis yang turun dengan ujung bibir dinaikkan)	
76	<i>Ohh baaik, hahaa lucu yaa Vin muka mereka kalau sedang kayak</i>	
77	<i>gitu?</i>	
78	Gak kak, tapi menyebalkan	
79	<i>Hahaa okee, artinya saat mereka menunjukkan ekspresi seperti itu, V</i>	
80	<i>merasa sebal ya?</i>	
81	Inggih kak, sebal banaar.	
82	<i>Oh... baik, kaka paham perasaan V. Wajar yaa kita sebal melihat</i>	
83	<i>ekspresi seperti itu. Terus, selain sebal, adakah perasaan lain?</i>	
84	Jujur kak, ulun takut	
85	<i>Takut kenapa?</i>	
86	Hmmm. Gak tau kak..	
87	<i>Okee baaik, tapi yaa Vin, biasanya segala sesuatu itu pasti ada</i>	
88	<i>alasannya, jadi ketakutan V pasti ada alasannya juga, cobaa silahkan</i>	
89	<i>V pikirkan kembali, apa yang membuat V takut?</i>	
90	Baik kak, V pikirkan dulu ya...	
91	<i>Okee, silahkan....</i>	
92	Kak?	
93	<i>Inggih? Gimana Vin....?</i>	
94	Mmm.. gini kak, V takut ngeliat muka sinisnya yang seperti	
95	memandang rendah ke V, takut dia tambah memandang rendah ke V.	
96	<i>Okee baik, kaka paham perasaan V, pasti tidak nyaman menyaksikan</i>	
97	<i>ekspresi orang yang nampak sinis ke kita. Tapi gimana kalau misalnya</i>	
98	<i>ekspresi seperti itu memang bentuk wajahnya Vin?</i>	

Baris	Uraian	Tema
99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144	<p>Gak kak, dia gak kayak gitu kalau sama orang lain</p> <p><i>Oh oke baaik, jadi disamping merasa sebal, V juga takut ya ?</i></p> <p>Inggih kak</p> <p><i>Okee baik, jadi, apakah V sering merasa dinilai buruk oleh teman-teman?</i></p> <p>Sering kaa.</p> <p><i>Seberapa sering?</i></p> <p>Gak terhitung kak.</p> <p><i>Sudah sesering ya Vin?</i></p> <p>Inggih ka.</p> <p><i>Okee okee, tetap semangat ya V!</i></p> <p>Inggih kak.</p> <p><i>Apakah pengalaman ini mempengaruhi aktivitas V sehari-hari? Khususnya di lingkungan sekolah?</i></p> <p>Pengaruh ka?</p> <p><i>Maksud kaka, hal yang dialami V tadi, seperti teman-teman yang menyebut V gendut dan kadang menunjukkan ekspresi sinis ke V, apakah hal-hal tersebut memberikan dampak pada aktivitas V sehari-hari? Apakah V merasa terganggu?</i></p> <p>Terganggu sekali kak.</p> <p><i>Oke, kakak paham, tentu terganggu ya Vin.. nah karena merasa terganggu, apakah aktivitas V sehari-hari di sekolah bisa berjalan lancar?</i></p> <p>Aktivitas seperti apa ka?</p> <p><i>Oke begini, kakak tanya dulu ya Vin... aktivitas atau hal-hal yang dilulunkan V di sekolah itu apa saja?</i></p> <p>Banyak kak.</p> <p><i>Okeee baik banyak. Kalau banyak, coba kita sebutkan satu-satu mulai pagi, mulai awal tiba di sekolah, bisa Vin?</i></p> <p>Mm... bisaa kak...</p> <p><i>Baik, saat V tiba ke sekolah apa yang V lulunkan?</i></p> <p>Langsung kan kelas dan duduk di kursi V ka. Kalau V jadwalnya piket, V nyapu dan ngepel limbass meandak tas.</p> <p><i>Oke baik, artinya aktivitas paling pagi, aman yaa Vin?</i></p> <p>Aman kak.</p> <p><i>Lalu, setelah selesai piket tadi, apa lagi yang dilulunkan?</i></p> <p>Nunggu jam masuk kak.</p> <p><i>Terus?</i></p> <p>Kalau gurunya datang, ya belajar kak.</p> <p><i>Saat belajar apakah V merasa nyaman saja?</i></p> <p>Amun mengenai rasa nyaman, mulai pagi jadi terasa idaa nyaman kak, apalagi bila V piket, pas orang-orang yang V maksud jadi dumah.</p> <p>Malah bila ada guru tame, V jadi merasa lebih nyaman.</p> <p><i>Oke baaaiik, artinya V tetap bisa melulunkan aktivitas ya di kelas?</i></p> <p>Inggih kak tetap bisa, tapi dengan perasaan yang idaa maangat.</p> <p><i>Bisa V ceritakan, perasaan tidak nyaman itu seperti apa?</i></p> <p>Merasa idaa aman kak, dan rasa eh menyedihkan.</p>	
145 144 147 148 149 154	<p><i>Kakak lanjut bertanya yaa Vin, apa yang kamu lulunkan (respons) saat diperlulunkan seperti tadi?</i></p> <p>Nunduk kaa.</p> <p><i>Kenapa nunduk?</i></p> <p>Karena kalau dilihat, semakin membuat V merasa sakit hati kak.</p> <p><i>Apakah V sebelumnya, waktu SMP pernah mengalami hal serupa?</i></p>	<p>Ketuluntan akan evaluasi negatif: Ketakutan dan kecemasan diejek teman sebaya W1, S2(V)</p>

Baris	Uraian	Tema
155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168	<p>Pernah ka, tapi hanya disebut gendut, tidak sampai ditatap dengan muka sinis.</p> <p><i>Terus menurut V, apakah pengalaman diejek di masa lalu mempengaruhi perasaan V saat ini?</i></p> <p>Mungkin Inggih kaa.</p> <p><i>Apakah kamu sering merasa cemas atau gelisah karena pikiranmu sendiri?</i></p> <p>Sering kak.</p> <p><i>Apakah kamu sulit tidur karena pikiranmu?</i></p> <p>Kadang-kadang ka.</p> <p><i>Seberapa sering hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Gak pernah dihitung kaa.</p> <p><i>Oh, okee baaik. Terus, sejak kapan hal tersebut kamu alami?</i></p> <p>Sejak masuk kelas IPA ka.</p>	B145-B168
169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206	<p><i>Lanjut yaa Vin ke pertanyaan lain. Misalnya kamu berada di tengah keramaian, apa yang kamu pikirkan saat berada di tengah banyak orang?</i></p> <p>Ulun kepikiran seperti apa pandangan orang terhadap badan ulun kak.</p> <p><i>Kamu merasa pikiran orang lain terhadap badanmu seperti apa?</i></p> <p>Tidak tahu kak, makanya ulun kepikiran. Tapi ulun rasa orang-orang pasti menilai badan ulun gemuk.</p> <p><i>Lalu, kalau gemuk, kenapa Vin?</i></p> <p>Buruk kan kak?</p> <p><i>Menurut kakak ni yaa Vin, bentuk badan itu berbeda-beda, jadi pandangan orang berbeda-beda juga, sebagian berhak memandangi tidak baik terhadap badan yang gemuk, demikian pula sebagian yang lainnya berhak memandangi baik. Tapi pandangan itu tidak hanya berlulun untuk yang gemuk, hal ini juga berlulun bagi yang kurus, tidak semua orang memandangi bagus terhadap badan yang kurus. Gimana Vin menurut kamu mengenai pandangan kakak ini?</i></p> <p>Betul juga ya kak, ulun baru kepikiran. Tapi ulun tetap gak nyaman kak, rasanya gugup kalau ditengah orang, karena menurut ulun Rasanya serba salah. Gak nyaman pokoknya, gugup ka, karena setahu V banyak orang memandangi buruk terhadap badan yang gemuk.</p> <p><i>Artinya V merasa gugup ya kalau ditengah keramaian?</i></p> <p>Inggih kak.</p> <p><i>Ohh baaik, apakah ada situasi tertentu di mana kamu merasa lebih gugup atau panik dibandingkan di situasi keramaian tersebut?</i></p> <p>Gimana maksudnya ka?</p> <p>Tiada ada ka.</p> <p><i>Okee, artinya gugupnya hanya saat di situasi ramai ya?</i></p> <p>Inggih kak.</p> <p><i>apa yang biasanya kamu lulunkan untuk merasa lebih tenang dalam situasi seperti itu?</i></p> <p>Menepi ka, mencari tempat yang lebih sepi, atau pulang saja.</p> <p><i>Ohh okee baikk, terus.... mengenai perasaanmu ketika harus berbicara di depan banyak orang nih, bisa ceritakan perasaanmu seperti apa Vin?</i></p> <p>Gugup kak.</p> <p><i>Seberapa sering hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Jarang kaa, karena ulun juga jarang berada di tengah keramaian, dan walaupun ditengah keramaian, ulun hanya diam.</p>	Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Gugup saat banyak orang W1, S2(V) B169-B216

Baris	Uraian	Tema
207 208 209 210 211 212 213 214 215 216	<p><i>Ingatkah kamu sejak kapan hal tersebut kamu alami?</i></p> <p>Tidak ingat kak.</p> <p><i>Okee baaik. Kalau tidak ingat sejak kapan, apa V bisa mengingat apakah hal tersebut berlangsung seberapa lama?</i></p> <p>Rasanya sudah lama kak.</p> <p><i>Lama yang V maksud apakah dalam hitungan bulan atau tahun?</i></p> <p>Tahun kak, seingat V sudah lebih setahun V merasa gugup saat berada ditengah banyak orang, apalagi kalau harus berbicara ditengah banyak orang.</p> <p><i>Okee Vin...</i></p>	
217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258	<p><i>Lanjut pertanyaan lain yaa, bagaimana perasaanmu tentang perubahan kelas dan teman-teman baru?</i></p> <p>Tidak nyaman kak.</p> <p><i>Apakah ada hal tertentu yang membuatmu merasa cemas atau bersemangat?</i></p> <p>Cemas ada ka, kalau bersemangat, rasanya tidak ada.</p> <p><i>Bisa V ceritakan rasa cemasnya seperti apa?</i></p> <p>Rasanya cemas kak, khawatir disebut gendut.</p> <p><i>Ohh oke Vin, itu kan di kelas yaa... kalau misal V di tempat umum lainnya, selain di kelas, apakah V merasakan hal yang sama?</i></p> <p>Tempat umum seperti apa ka?</p> <p><i>Di tempat ramai lainnya misalnya...</i></p> <p>Oh Inggih kak, ulun tidak nyaman berada di pasar.</p> <p><i>Selain di pasar?</i></p> <p>Di tempat-tempat yang banyak orangnya pokoknya kak.</p> <p><i>Ohhh okee. Adakah tempat umum yang kamu sukai?</i></p> <p>Tempat yang banyak orangnya maksudnya kak?</p> <p><i>Iyaa Vin</i></p> <p>Kalau begitu, tida ada kak.</p> <p><i>Okee baaaik, artinya V tidak menyukai tempat umum apapun ya?</i></p> <p>Inggih kak....</p> <p><i>Tapi pantai kan juga termasuk tempat umum, apakah V tidak menyukai pantai?</i></p> <p>Kalau itu, ulun suka kak. Tapi seringkali kan juga banyak orangnya, jadi V suka melihat gambarnya saja.</p> <p><i>Baaik, bisakah kamu ceritakan apa alasanmu tidak menyukai keramaian?</i></p> <p>Karena di kelas saja ulun dipandang buruk kak, padahal orangnya itu-itu saja, apalagi ditengah keramaian yang orangnya lebih banyak.</p> <p><i>Hmmm.... tapi bisa juga gak kayak gitu kan? Belum tentu orang-orang memandang V seperti itu. Malah semakin banyak orang, malah besar kemungkinan, V dipandang menarik dan disukai orang lain.</i></p> <p>Hmmm... gitu ya kak?</p> <p><i>Hmm Inggih Vin, kalau kakak boleh tau, sejak kapan V merasa tidak nyaman ditengah keramaian?</i></p> <p>Lupa kak sejak kapan.</p> <p><i>Apakah sejak kecil?</i></p> <p>Tidak kak, V waktu SD malah suka ke pasar.</p> <p><i>Ohh... apakah mulai sejak SMP V tidak suka keramaian?</i></p> <p>Tidak juga kak, waktu SMP biasa saja.</p> <p><i>Artinya baru sejak SMA?</i></p> <p>Kalau V ingat-ingat, Inggih kak.</p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Tidak menyukai situasi dan kondisi yang baru W1, S2(V) B217-B258</p>

Baris	Uraian	Tema
259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272	<p><i>Kakak tanya lagi yaa Vin, jika kamu bertemu orang baru, akankah kamu menyapanya terlebih dahulu?</i></p> <p>Tidak kak</p> <p><i>Kenapa demikian?</i></p> <p>Malu ka..</p> <p><i>Ohh baaik, trus bagaimana perasaanmu saat bertemu orang baru?</i></p> <p><i>Tidak nyamaan kak.</i></p> <p><i>Okee baaik, truss, apa yang membuatmu merasa tidak nyaman menyapa orang baru?</i></p> <p>Kan tidak kenal kak, jadinya malu.</p> <p><i>Ohh, okee, seberapa sering kamu mengalami hal tersebut? Apakah selalu seperti itu?</i></p> <p>Selalu kak.</p> <p><i>Okee baaik.</i></p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Tidak nyaman dengan orang baru W1, S2(V) B259-B272</p>
273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 295 296 297 298	<p><i>Kakak tanya lagi yaa Vinn..</i></p> <p>Inggih kak.</p> <p><i>Bagaimana perasaan V saat sendirian ?</i></p> <p>Tergantung kak.</p> <p><i>Tergantung apa?</i></p> <p>Kalau V lagi ada masalah, V sedih. Kalau V saat baik-baik saja V berpikir keras dan tentu sakit hati.</p> <p><i>Oke baaik, misal V sedang ada masalah, V lebih suka sendirian atau berada ditengah banyak orang?</i></p> <p>Sendirian kak.</p> <p><i>Kenapa V merasa nyaman saat sendirian?</i></p> <p>Karena kalau ditengah banyak orang bisa malah menambah masalah kak.</p> <p><i>V kan bilang merasa nyaman kalau sendirian?</i></p> <p>Inggih kak.</p> <p><i>Nah, saat V sendirian itu, di waktu seperti apa? Malam kah, sore pas sunset kaah atau subuh kaaah, atau kapan?</i></p> <p>Kapanpun kak, yang penting sendiri, dan baiknya saat kondisi hati dan perasaan benar-benar baik-baik saja. Tapi jujur, ulun jarang merasakan ketenangan kak meskipun ulun suka sendirian.</p> <p><i>Okee baaik, kakak bisa merasakan apa yang dirasakan V setelah mendengar cerita V ini. Yang semangat yaa Vin, semoga setelah ini V bisa merasa lebih tenang.</i></p> <p>Aaminn kak.</p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Merasa tenang dan aman saat sendiri W1, S2(V) B273-B298</p>
299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313	<p><i>Lanjut ke pertanyaan berikutnya yaa Vin..</i></p> <p>Inggih kak.</p> <p><i>Bisakah V ceritakan situasi seperti apa yang membuat V sangat malu?</i></p> <p>Mm... Situasi saat ulun dikatain gendut, apalagi dipanggil beb beb kak. Dan itu disebut ditengah banyak orang. Trus misal ulun refleks nengok, beberapa orang menatap ulun dengan sinis kak seolah ulun manusia paling buruk saja.</p> <p><i>Baaik, kakak mencoba membayangkan posisi kakak di situasi tersebut. Kakak paham kenapa V merasa sangat malu saat mengalami kondisi demikian. Disamping ada hal-hal yang membuat malu, kakak rasa pasti V punya pengalaman yang menyenangkan kaan?</i></p> <p>Pengalaman kak?</p> <p><i>Iyaaa...?</i></p> <p>Artinya yang dahulu ya kak?</p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-umum: Tidak percaya diri W1, S2(V) B299-B391</p>

Baris	Uraian	Tema
314	<i>Iyaa, boleh diceritakan pengalaman menyenangkan Vin?</i>	
315	Saat ulun masih SD kak, ulun punya teman-teman baik.	
316	<i>Sudah lamaa ya Vin, lalu kemana teman-teman baik V itu sekarang?</i>	
317	Sebagian beda sekolah kak.	
318	<i>Sebagiannya?</i>	
319	Ada yang satu sekolah sama V kak, tapi beda kelas.	
320	<i>Oh okeee baaaiik, tapi apakah V masih berteman dengan teman V yang beda kelas tersebut?</i>	
321	Sudah tidak kak, karena sejak SMP sudah beda kelas	
322	<i>Kenapa tidak V hampirin saja ke kelasnya saat jam istirahat misalnya?</i>	
323	Canggung kak, sudah lama tidak ngobrol.	
324	<i>Oh baaik. Artinya, V senang ya kalau V punya banyak teman baik?</i>	
325	Tentu kak	
326	<i>Apakah di kelas V, V tidak punya teman dekat?</i>	
327	Tidak ada kak	
328	<i>Satu pun?</i>	
329	Inggih kak.	
330	<i>Apakah semua teman V didalam kelas menyebut V gemuk dan memanggil V dengan panggilan Beb?</i>	
331	Tidak kak	
332	<i>Oh artinya tidak semua ya Vin, kenapa V tidak berteman dengan mereka saja?</i>	
333	Awen te kak ai dada pang manyeut ulun gendut, ida kia mangahau	
334	Beb, tapi ampie awen te ida hakun kia bapander dengan ulun.	
335	<i>Hmmm... pernahkah V mengajak mereka ngobrol?</i>	
336	Tidak pernah kak...	
337	<i>Nah itu... coba deh sekali-kali V ajak ngobrol teman sekelas yang tidak ikut mengejek V itu</i>	
338	Malu kak	
339	<i>Kenapa malu?</i>	
340	Ulun mekeh ida inannggapi kak, apalagi ulun jadi incap ida bagus.	
341	<i>Hmmmm... tidak selalu begitu Vin... kakak yakin V baik, banyak sisi baik yang ada pada V. Pasti V punya kelebihan-kelebihan. Coba V pikirkan, kelebihan V?!</i>	
342	Apaa ya kak? Rasa eh dada kak.	
343	<i>Terkadang ya Vin, sulit untuk melihat kelebihan diri sendiri. Coba pikirkan lagi, mungkin ada hal-hal kecil yang membuatmu merasa bangga. Bisakah kakak mengetahui hal seperti apa yang ada pada dirimu yang membuatmu merasa bangga?</i>	
344	Apa ya kak?	
345	<i>Coba V pikirkan apa yang bisa membuat V merasa bersyukur!?</i>	
346	Bersyukur kak?	
347	<i>Inggihaa Vin, V pernah bersyukur?</i>	
348	Hmmmm..... (V tidak menjawab, nampaknya ia sedang berpikir)	
349	<i>Coba diingat kapan terakhir kali V mengucapkan alhamdulillah?</i>	
350	Saat baca alfatihah kak	
351	<i>Okee baguss, jawaban yang diluar dugaan kakak.hehee... kapan V baca Al-Fatihahnya?</i>	
352	Pas sholat subuh tanau kak, dan sebelum baca do'a bersama si kelas	
353	tanau.	
354	<i>Baaaiik, apakah ada hadir perasaan bersyukur di hati V saat mengucapkan kata alhamdulillah?</i>	
355		

Baris	Uraian	Tema
366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391	<p>Sepertinya tidak kak.</p> <p><i>Vin... kakak harap setelah ini, disamping mengucapkan alhamdulillah, V bisa menghadirkan rasa syukur di hati Va ya?!</i></p> <p>Caranya kak?</p> <p><i>V bisa mengingat-ingat hal-hal yang V alami yang membuat V merasa senang.</i></p> <p>Kalau tidak ada kak?</p> <p><i>Coba dirasa-rasakan kembali Vin, kakak yakin semua orang pasti memiliki hal-hal dalam hidup yang patut disyukuri. Coba V bayangkan, kalau V sakit keras, apakah V bisa duduk disini sekarang?</i></p> <p>Tidak bisaa kak.</p> <p><i>Alhamdulillah artinya V sehat. Nah misal V sekarang tiba-tiba sesak nafas, coba V bayangin gimana rasanya?</i></p> <p>Sakit kak.</p> <p><i>Alhamdulillah V masih nafas. Sekarang coba V bayangin, kalau V tadi pagi bangunnya kesiang, apa yang terjadi ke V?</i></p> <p>Tidak sempat siap-siap ke sekolah kak</p> <p><i>Nah alhamdulillah V hari ini bisa bangun pagi dan bisa berangkat ke sekolah. Inggih kan Vin?</i></p> <p>Inggih kak.</p> <p><i>Artinya banyak hal yang bisa disyukuri kan Vin?</i></p> <p>Inggih kak</p> <p><i>Mulai bersyukur dari hal-hal seperti itu ya Vin, kakak yakin nantinya V tambah menemukan banyak hal yang patut disyukuri, mulai dari hal kecil hingga hal besar. Bisa ya Vin?</i></p> <p>Inggih ka, insya Allah bisa.</p> <p><i>Okee, alhamdulillah.</i></p>	
392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417	<p><i>Lanjut pertanyaan lain yaa... Ini berkaitan dengan cara kamu menyampaikan maksud atau keinginanmu. Bagaimana caramu menyatakan maksud dan keinginanmu pada temanmu?</i></p> <p>Tidak tahu kak</p> <p><i>Misalnya kamu menginginkan sesuatu, pernah gak kamu punya keinginan?</i></p> <p>Hmmm.. keinginan ada kak..</p> <p><i>Nah keinginan tersebut bagaimana caramu menyampaikannya?</i></p> <p>Tidak bisa ulun sampaikan kak, ulun bisanya cuma memendam.</p> <p><i>Okee, baaiik, bisa V ceritakan keinginan seperti apa yang V punya?</i></p> <p>Malu kak...</p> <p><i>Kakak cuma mau mendengarkan cerita V tanpa keterpaksaan, mungkin saja kakak bisa membantu....</i></p> <p>Hmmmm... tidak apa-apa kak?</p> <p><i>Amaaan... kalau mau disimpan silahkan, tapi kalau mau cerita kaka dengan senang hati mendengarkan, apalagi kalau bisa membantu....</i></p> <p>Sejujurnya, ulun mau kurus kak dan punya teman yang baik. Tapi kak, Jite kan beken kahandak ji perlu incaruman kan kawal kehe, awi ida guna e kawal katawan, apalagi ulun da baisi kawal.</p> <p><i>Vaa... semua keinginan pasti bisa dicapai dengan usaha. Lalu apakah perlu diutarakan ke teman? Betul, seperti yang V bilang tidak perlu. Tapi kadangkala kita perlu berbagi ke teman untuk sekedar mengeluarkan unek-unek, yang syukur-syukur kalau ada solusi dari teman yang bisa kita usahakan. Okee sekarang anggap saja kakak seagai teman Va yaa...</i></p> <p>Boleh kak?</p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-umum: Tidak nyaman dengan orang yang sudah dikenal W1, S2(V) B392-B446</p>

Baris	Uraian	Tema
418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446	<p><i>Boleh banget Vinnn... ingat yaa Vin semua keinginan pasti bisa dicapai, apalagi terkait keinginan V tadi... bahkan, tanpa saran dari kakak pun, kakak rasa, V bisa mencoba mengusahakan apa yang V inginkan...</i></p> <p><i>Gak bisa kak...</i></p> <p><i>Apa yang V rasakan sampai V merasa tidak bisa?</i></p> <p><i>V sudah gemuk sejak SMP kak, dan masih sampai utuh, padahal V sudah mencoba diet, tapi V selalu are kuman apalagi pas sedih.</i></p> <p><i>Okeee baaik, artinya V tambah banyak makan saat V merasa sedih?</i></p> <p><i>Inggih kak...</i></p> <p><i>Kalau begitu, coba praktikkan mulai sekarang atau nanti malam yaa Vin... praktikkan mengingat-ingat hal yang membuat V senang.</i></p> <p><i>Alihkan fokus V, cobalah fokus ke hal-hal tersebut.</i></p> <p><i>V coba kak.</i></p> <p><i>Vin boleh kakak tau, misalnya ketika kamu mengalami suatu hal, kepada siapa kamu bercerita? Mengalami kesedihan, pengalaman buruk, atau pengalaman yang menyenangkan misalnya, atau hal-hal lainnya laah...</i></p> <p><i>Tidak ada kak.</i></p> <p><i>Teruss.... selama ini pernah kah bercerita ke orangtua?</i></p> <p><i>Tidak pernah kak.</i></p> <p><i>Kalau boleh tau, kenapa gak cerita ke orangtua?</i></p> <p><i>Karena kalau tau ulun sedih, orangtua pasti sedih juga kaa, dan jadinya ulun tambah sedih.</i></p> <p><i>Kalau terkait pengalaman yang menyenangkan? Apakah diceritakan?</i></p> <p><i>Tidak ada kak, karena ulun rasa tidak ada.</i></p> <p><i>Baik, paham paham. Semoga kedepannya V bisa berbagi cerita ke orang yang tepat yaa... semoga V bisa berkumpul dengan teman-teman yang baik, sesuai harapan V.</i></p> <p><i>Inggih kak aamiin.</i></p>	
447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457	<p><i>Baaik, terimakasih banyak ya Vin sudah mau bercerita dan meluangkan waktunya.</i></p> <p><i>Inggih ka, ulun ji berterimakasih are-are.</i></p> <p><i>Untuk hari ini, kita cukupkan sampai disini dulu ya. Hari berikutnya, ada beberapa hal lagi yang mau kakak obrolkan dengan Vl. Bersedia kah?</i></p> <p><i>Bersedia kaa...</i></p> <p><i>Baiikk, alhamdulillah. Untuk hari ini sampai sini dulu. Silahkan V kembali ke kelasnya.</i></p> <p><i>Inggih ka, permisi. Assalamu'alaikum</i></p> <p><i>Walaikumussalam.</i></p>	Penutup W1, S2(V) B447-B457

c. Wawancara Verbatim Subjek 3 (Wawancara Kecemasan Sosial)

Identitas : O
 Kelas : XI IPS
 Tempat Tanggal Lahir : Muara tuhup 15-Desember-2007
 Usia : 16

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5	<i>Perkenalkan, nama kaka Selvi Wanda Lestari dari UIN Antasari, jurusan Psikologi Islam. Kaka kesini mau mewawancarai beberapa peserta didik disini untuk penelitian yang berjudul “Gambaran Kecemasan Sosial pada Siswa yang menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup”.</i>	Perkenalan dan menjelaskan tujuan. W1, S1 (O) B1-B5
6 7 8 9 10 11	<i>Nah jadi, benarkah ini dengan O? Inggih ka. O kelas berapa? Kelas sepuluh A ka. Umurnya berapa? 15 tahun.</i>	Pendekatan dengan subjek O. W1, S1 (O) B6-B11
12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 45 36 37 38 39 40	<i>Langsung saja yaa, kaka bertanya, O pernahkah merasa dinilai buruk oleh temannya? Pernaah kaa. Bisakah O cerita kapan itu terjadi? Kemarin dan hari-hari sebelumnya ka. Bisa gak O jelaskan seperti apa bentuk penilaian buruk tersebut? Maksudnya ka? Maksud kaka penilaian buruk itu kan biasanya dari ucapan atau kata-kata ya O ya? Inggih ka.. Nah kalimatnya itu seperti apa ketika seseorang yang dimaksud, menilai O buruk? Ulun ingahau Bilungka Batu kak. Bilngka Batu? Inggih kak Menrut O, kenapa Bilungka Batu itu merupakan bentuk penilaian buruk? Jite kaan beken aran ulun kak, trus bilungka batu te kan bentuk eh bulat. Okee... emangnya kenapa kalau bulat? Auh kawalan, bulat kilau baun ulun kak. Bagaimana perasaanmu saat itu? Gimana yaa kak? Apakah kamu merasa marah, sedih, atau ada perasaan lainnya? Nyata beh sedih kak, sangit kia sebenar eh tapi mekeh Apakah kamu sering merasa dinilai buruk oleh temanmu? Mandau-mandau kakate kak. Apa dampak bagi kehidupan sehari-hari yang kamu rasakan dari pengalaman tersebut? Ulun merasa khawatir mandau-mandau kak.</i>	Ketuluntan akan evaluasi negatif : Kekhawatiran dinilai buruk teman sebaya W1, S1 (O) B12-B40
41 42 43 44 45 46	<i>Kakak lanjut bertanya yaa.... apa yang kamu lakukan (respons) saat diperlakukan seperti tadi? Diam kak. Apakah saat itu kamu merasa diejek? Inggih kak. Saat dalam kondisi seperti itu, apa yang kamu rasakan?</i>	Ketuluntan akan evaluasi negatif: Ketakutan dan kecemasan diejek teman sebaya W1, S1 (O)

Baris	Uraian	Tema
47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79	<p>Sedih kak....</p> <p><i>Apa yang membuat ejekan tersebut terasa menyedihkan bagimu?</i></p> <p>Karena tadi kak, itu bukan nama ulun, dan bilungka batu itu bulat, ulun tidak senang diperlulunkan seperti itu. Apalagi bila awen manyeut eh sambil manatawe ulun si bentuk uluh are.</p> <p><i>Bisakah kamu ceritakan mengapa ejekan tersebut tidak terasa seperti candaan bagimu?</i></p> <p>Awi inyeut baulang-ulang kak, apalagi sambil inatawe. Kadang kia sambil inyeut bulat bulat kak.</p> <p><i>Kamu mungkin merasa seperti itu, karena sebelumnya kamu pernah diejek orang lain, benarkah?</i></p> <p>Benar kak</p> <p><i>Apakah ada pengalaman sebelumnya yang membuatmu merasa sama dengan yang kamu rasakan saat ini?</i></p> <p>Ada kaa.</p> <p><i>Kamu pernah diejek?</i></p> <p>Pernah kak.</p> <p><i>Apakah pengalaman diejek di masa lalu mempengaruhi bagaimana kamu merasa saat ini?</i></p> <p>Mungkin Inggih kak.</p> <p><i>Apakah kamu sering merasa cemas atau gelisah karena pikiranmu sendiri?</i></p> <p>Sering kak.</p> <p><i>Apakah kamu sulit tidur karena pikiranmu?</i></p> <p>Kadang begitu kak.</p> <p><i>Seberapa sering hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Sering kak, ulun tidak pernah menghitungnya.</p> <p><i>Sejak kapan hal tersebut kamu alami?</i></p> <p>Lupa kak.</p> <p><i>Waktu SMP?</i></p> <p>Belum terlalu kak</p> <p><i>Artinya sering saat sudah SMA sekarang?</i></p> <p>Inggih kak</p>	B41-B79
80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99	<p><i>Lanjut yaa Liv ke pertanyaan lain. Misalnya kamu berada di tengah keramaian, apa yang kamu pikirkan saat berada di tengah banyak orang?</i></p> <p>Pandangan orang lain ke ulun kak. Kadang ulun mikir orang melihat ulun seperti apa ya... apakah ulun benar-benar kilau Bilungka Batu...</p> <p><i>O... tentu tidak yaa, jauh berbeda Liv.</i></p> <p><i>Lanjut kakak tanya lagi yaa...</i></p> <p>Inggih kak?</p> <p><i>Apakah ada situasi tertentu yang membuat kamu merasa lebih gugup atau panik dibandingkan yang lain?</i></p> <p>Situasi keramaian kak</p> <p><i>Apa yang biasanya kamu lulunkan untuk merasa lebih tenang dalam situasi seperti itu?</i></p> <p>Pulang ke rumah ka.</p> <p><i>Baaik, kaalau misalnya tidak memungkinkan untuk pulang?</i></p> <p>Ulun bisa ke wc kak..</p> <p><i>Oke, lanjut ke pertanyaan lain yaa Liv... Bagaimana perasaanmu ketika harus berbicara di depan banyak orang?</i></p> <p>Gugup kak.</p> <p><i>Seberapa sering hal tersebut kamu alami?</i></p>	Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Gugup saat banyak orang W1, S1 (O) B80-B110

Baris	Uraian	Tema
100	Berbicara di tengah banyak orang?	
101	<i>Iyaa Liv..</i>	
102	Ulun sebisa mungkin ida bapander si bentuk uluh are kak.	
103	<i>Oke baik, kalau mengenai yang merasa gugup saat berada di tengah</i>	
104	<i>banyak orang, itu sejak kapan?</i>	
105	Sudah lama ka, lupa sejak kapan	
106	<i>Sejak kecil?</i>	
107	Tidak kak, ulun sering bermain di masjid dengan kawalan waktu	
108	halus.	
109	Wayah SD.	
110	<i>Kalau begitu, apakah sejak SMP?</i> Tidak juga kak, oh Inggih.... mungkin mulai SMP tapi pas kelas tiga.	
111	<i>Lanjut pertanyaan lain ya Liv, bagaimana perasaanmu tentang</i>	Penghindaran sosial
112	<i>perubahan kelas dan teman-teman baru?</i>	dan kesulitan-baru:
113	Rasanya canggung kak...	Tidak menyukai
114	<i>Apakah ada hal tertentu yang membuatmu merasa cemas atau</i>	situasi dan
115	<i>bersemangat?</i>	kondisi yang baru
116	Ada ka. Ada ji mawe cemas. Tapi amuun semangaaatt, rasa eh idada.	W1, S1 (O)
117	<i>Bisa O ceritakan rasa cemasnya seperti apa?</i>	B111-B129
118	Rasanya jadi canggung, mekeh inyangang kak.	
119	Okee baaik, lanjut pertanyaan lain yaa Liv... adakah <i>tempat umum</i>	
120	<i>yang tidak kamu sukai?</i>	
121	Tempat umum?	
122	<i>Inggih tempat yang semua orang bisa mengunjunginya, atau tempat</i>	
123	<i>yang ramai pengunjung</i>	
124	Ulun tidak menyukai semua tempat seperti itu kak.	
125	<i>Bisakah kamu ceritakan apa alasanmu tidak menyukainya?</i>	
126	Karena ulun gugup apabila ada yang menatap ulun kak, dan ulun	
127	merasa seperti Bilungka Batu.	
128	<i>Sejak kapan hal itu terjadi?</i>	
129	Sejak SMA kak	
130	<i>Kakak tanya lagi yaa Liv, jika kamu bertemu orang baru, akankah</i>	Penghindaran sosial
131	<i>kamu menyapanya terlebih dahulu?</i>	dan kesulitan-baru:
132	Tidak kak	Tidak nyaman
133	<i>Kenapa demikian?</i>	dengan orang baru
134	Malu kaa.	W1, S1 (O)
135	<i>Ohh baaik, trus bagaimana perasaanmu saat bertemu orang baru?</i>	B130-B140
136	Canggung kak.	
137	<i>Apakah kamu selalu merasa seperti ini setiap bertemu orang baru?</i>	
138	Selalu kak	
139	<i>Seberapa sering kamu mengalami hal tersebut?</i>	
140	<i>Jarang kak, karena ulun jarang bertemu orang baru.</i>	
141	<i>Oke baaik, pertanyaan selanjutnya yaa Liv..</i>	Penghindaran sosial
142	<i>Bagaimana perasaan O saat sendirian ?</i>	dan kesulitan-baru:
143	Kadang nyaman kak, kadang tidak	Merasa tenang dan
144	<i>Kenapa O merasa nyaman saat sendirian?</i>	aman saat sendiri
145	Nyaman bila rahat idada pikiran narai-narai kak.	W1, S1 (O)
144	<i>Lalu kenapa O merasa tidak nyaman saat sendirian?</i>	B141-B148
147	Ida nyaman pas lagi ada pikiran kak, apalagi amun taingat ulun	
148	ingahau Bilungka Batu	

Baris	Uraian	Tema
149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164	<p><i>Bisakah kamu ceritakan situasi seperti apa yang membuat kamu merasa sangat malu?</i></p> <p>Situasi pas si bentuk uluh are kak, tiba-tiba ada ji mangahau Bilungka Batu. Misal pas lagi di kantin.</p> <p><i>Liv... kita pindah pembahasan ya, sekarang kakak mau tanya ke O, apa yang menjadi kelebihanmu?</i></p> <p>Heheee.. tidak ada kak.</p> <p><i>Lah malah ketawa... hehee... Liv...Terkadang, sulit untuk melihat kelebihan diri sendiri. Coba pikirkan lagi, mungkin ada hal-hal kecil yang membuatmu merasa senang bahkan bangga? Bisakah kakak mengetahui hal seperti apa yang ada pada dirimu yang membuatmu merasa bangga?</i></p> <p>Apa ya kak?</p> <p><i>Coba diingat-ingat.... kakak yakin, pasti ada.</i></p> <p>Tidak ada kak.</p> <p><i>Okee baik, tapi silahkan pikir-pikir kembali ya Liv</i></p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-umum: Tidak percaya diri W1, S1 (O) B149-B164</p>
165 166 167 168 169 170 171 172	<p><i>Baik, kalau belum bisa menjawab, kita lanjut ke pertanyaan lain dulu yaa.. Bagaimana caramu menyatakan maksud dan keinginanmu pada temanmu?</i></p> <p>Maksudnya seperti apa kak?</p> <p><i>Keinginan, misalkan kamu menginginkan sesuatu</i></p> <p>Tidak pernah kak...</p> <p><i>Ketika mengalami suatu hal, kepada siapa kamu bercerita?</i></p> <p>Tidak ada kak</p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-umum: Tidak nyaman dengan orang yang sudah dikenal W1, S1 (O) B165-B172</p>
173 174 175 176 177 178 179 180 181	<p><i>Terimakasih banyak ya Liv sudah mau bercerita.</i></p> <p>Inggih ka, ulun juga berterimakasih.</p> <p><i>Untuk hari ini, kita cukupkan sampai disini dulu ya. Hari berikutnya, ada beberapa hal lagi yang mau kakak obrolkan lagul. Bersedia kah?</i></p> <p>Bersedia kaa...</p> <p><i>Baiikk, alhamdulillah. Untuk hari ini sampai sini duluu. Silahkan O kembali ke kelasnya.</i></p> <p>Inggih ka. Assalamu'alaikum</p> <p><i>Walaikumussalam.</i></p>	<p>Penutup W1, S1 (O) B173-B181</p>

d. Wawancara Verbatim Subjek 1 (Wawancara Bentuk *Bullying*)

Identitas : P
 Tempat Tanggal Lahir : Muara Tuhup 14-Desember-2008
 Kelas : X A
 Usia :15

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5 6 7	P mengetuk pintu lalu mengucapkan salam, “assalamu’alaikum” <i>Walaikumussalam, silahkan masuk Ripal</i> <i>Silahkan duduk...</i> <i>Ketemu lagi kita Pal, untuk menghemat waktu, kakak langsung aja ya bertanya...</i> <i>Inggih kak..</i>	Pembukaan W2, S1(P) B1-B7
8 9 10 11 12 13 14 15 16 17	<i>Pernahkah kamu mendapatkan kekerasan fisik dari temanmu?</i> Pernah kak <i>Jika pernah, bersediakah kamu menyebutkan bentuknya?</i> Dipukul kak. <i>Apakah kamu mengetahui alasannya melulunkan hal tersebut?</i> Mungkin karena dia marah kak <i>Dia marah ke kamu, karena apa?</i> Tidak tahu kak <i>Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?</i> Memukul balik kak.	<i>Fisik:</i> Dipukul, dicekik, disikut, ditinju, ditendang, digigit, dibanting, dicakar, diludahi W2, S1(P) B8-B17
18 19 20	<i>Pernahkah barang milikmu dirusak oleh temanmu?</i> Mm.. rasanya tidak pernah kak <i>Oke baik, syukurlah kalau begitu</i>	<i>Fisik:</i> Barang-barang dirusak W2, S1(P) B18-B20
21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 45 36	<i>Apakah kamu memiliki nama julukan atau panggilan liain selain Ripal di sekolah?</i> Ada kak <i>Jika ada, apa nama julukan tersebut?</i> Lelet kak, mbah anu Lel <i>Senangkah kamu dengan julukan tersebut? (jika ada)</i> ida kak, sama sekali jida lalu <i>Apakah nama orangtua mu di sekolah pernah disebut-sebut?</i> Piji kak <i>Bagaimana perasaanmu saat nama orangtuamu disebut?</i> Ida kak <i>Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?</i> Benyem beh kak, amun sangit mekeh bekalahi, kareh hatampar hindai <i>Okee baaik, bagus Pal... kamu sudah mencoba untuk menahan diri agar tidak ada perkelahian</i>	<i>Verbal:</i> julukan nama W2, S1(P) B21-B36
37 38 39 40 41 42 43	<i>Apakah kekuranganmu pernah disebut-sebut oleh temanmu?</i> Pernaah kak. <i>Jika pernah, bersediakah kamu menyebutkan bentuknya?</i> Ulun dianggap tidak pintar, makanya inyeut lelet. <i>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i> Sedih, marah, campur-campur kak. <i>Oke kakak mengerti.</i>	<i>Verbal:</i> celaan W2, S1(P) B37-B43
44 45 46	<i>Pernahkah kamu dituduh melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak kamu lulunkan?</i> Rancak kak ai	<i>Verbal:</i> fitnah W2, S1(P) B44-B55

Baris	Uraian	Tema
47 48 49 50 51 52 53 54 55	<p><i>Bisakah kamu menceritakan kejadiannya?</i></p> <p>Waktu te ka lah, piji kawalan ulun dapat nilai rendeh sandehe, awi jite kawalan ulun bkuriak-kuriak kan ulun sambil tatawe, awen manuduh ulun sebab e awen dapat nilai kakate. Auh awen gara-gara mancontek jawaban ulun.</p> <p><i>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Muar kak, bajelek asaye.</p> <p><i>Okee baik, kakak paham, tentu kesal saat dituduh melulunkan hal yang sebenarnya tidak kita lulunkan.</i></p>	
56 57 58 59 60 61 62 63	<p><i>Lanjut pertanyaan lain yaa Pal... Manusia tidak luput dari kesalahan, sewaktu-waktu kita bisa melulunkan kesalahan, misalnya saat kamu tidak sengaja melulunkan kesalahan, bagaimana komentar teman-temanmu?</i></p> <p>Ida mawe kasalan beh, tau ulun ji buah tuduh ka. Awen tau bakuriak-kuriak da jelas sambil tatawe, apalagi amun ulun mawe kasalan.</p> <p><i>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Kesal pasti eh kak.</p>	Verbal: kritik kejam dan Penghinaan W2, S1(P) B56-B63
64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75	<p><i>Pernah kamu dibicarakan oleh teman-temanmu di belakangmu?</i></p> <p>Tawaan lah kak</p> <p><i>Okee baik, semoga tidak pernah ya Pal...</i></p> <p>Tapi rasa eh ida mungkin kak, pasti awen rajin mamander ulun si likur ulun.</p> <p><i>Okee baaik, tapi itu kan belum tentu ya Pal, kita tidak pernah mendengarnya secara langsung kan?</i></p> <p>Inggih pang kak.</p> <p><i>Tapi, Ripal merasa demikian, lalu dari perasaan yang demikian, bisa diceritakan bagaimana perasaanmu?</i></p> <p>Kesal, khawatir kak. Sangit iye kiaa, tapi Cuma kawa inahan.</p> <p><i>Okee baaik</i></p>	Verbal: gosip W2, S1(P) B64-B75
76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92	<p><i>Lanjut pertanyaan yang lain ya Paal...</i></p> <p>Inggiha kak...</p> <p><i>Saat kamu menanyakan sesuatu pada temanmu, bagaimana respond temanmu?</i></p> <p>Tergantung kak</p> <p><i>Tergantung apa?</i></p> <p>Tergantung awen pang ka ai</p> <p><i>Maksudnya?</i></p> <p>Mbah anu irespon bagus, mbah anu ida, mbah anu ida inumbah sama sekali kak.</p> <p><i>Okee, lalu yang paling sering Ripal terima, respond seperti apa?</i></p> <p>Tidak dijawab, Ida inumbah sama sekali kak.</p> <p><i>Kalau misal saat kamu mengajak temanmu ngobrol, bagaimana respond temanmu?</i></p> <p>Jarang pang kak, hampir idada beh ngobrol.</p> <p><i>Kenapa?</i></p> <p>Karena ida inumbah sama sekali kak.</p>	Relational: Pengabaian W2, S1(P) B76-B92
93 94 95 96	<p><i>Lalu saat kamu berada di sekitar teman-temanmu, bagaimana reaksi mereka?</i></p> <p>Yaaa kilau ji ngisah ulun lemey kak, kadang awen ekspresi eh sinis.</p> <p>Oh iyaa,, kakak ingat cerita Ripal itu.</p>	Relational: Pengucilan, Pengecualian dan penghindaran W2, S1(P) B93-B96

Baris	Uraian	Tema
97	<i>Terimakasih Ripal sudah mau berbagi, jika Ripal merasa berat,</i>	Penutup W2, S1(P) B97-B110
98	<i>Ripal bisa mengadukan ke pihak yang berwenang, misal ke wali kelas</i>	
99	<i>atau ke guru BK. Ripal bisa bercerita dengan guru BK. Semangat yaa</i>	
100	<i>Ripal!</i>	
101	<i>Inggih kak terimakasih</i>	
102	<i>Semoga apa yang Ripal alami bisa segera teratasi dan semoga teman-</i>	
103	<i>teman Ripal berhenti bersikap tidak baik terhadap Ripal</i>	
104	<i>Aamiin kak.</i>	
105	<i>Karena kita terbatas oleh waktu ya Pal, jadi kakak cukupkan sampai</i>	
106	<i>disini saja dulu. Terimakasih banyak sudah bersedia diwawancara</i>	
107	<i>Terimakasih banyak juga kak</i>	
108	<i>Baik, silahkan Ripal kembali ke kelas saja</i>	
109	<i>Inggih kak, Assalamu'alaikum.</i>	
110	<i>waalaikumussalam</i>	

e. Wawancara Verbatim Subjek 2 (Wawancara Bentuk *Bullying*)

Identitas : V
 Kelas : XI IPA
 Tempat Tanggal Lahir : Muara Tuhup 07-Agustus-2007
 Usia : 17

Baris	Uraian	Tema
1	V mengetuk pintu lalu mengucapkan salam, "assalamu'alaikum"	Pembukaan W2, S2(V) B1-B6
2	<i>Waalaikumussalam, silahkan masuk Va..</i>	
3	<i>Silahkan duduk...</i>	
4	<i>Ketemu lagi kita yaa, untuk menghemat waktu, kakak langsung aja ya</i>	
5	<i>bertanya...</i>	
6	<i>Inggih kak..</i>	
7	Pernahkah kamu mendapatkan kekerasan fisik dari temanmu?	<i>Fisik:</i> Dipukul, dicekik, disikut, ditinju, ditendang, digigit, dibanting, dicakar, diludahi W2, S2(V) B7-B26
8	Hmmm tidak kak	
9	<i>Benar-benar tidak pernah?</i>	
10	Seingat V tidak kak	
11	<i>Baaik, tapi coba kakak sebutkan ya bentuk kekerasan fisik,</i>	
12	<i>seperti Dipukul, dicekik, disikut, ditinju, ditendang, digigit, dibanting,</i>	
13	<i>dicakar, diludahi, nah dari itu semua, adakah yang pernah dialami V?</i>	
14	Oh Inggih kak, kalau begitu, ada. Disikut kak. Diludah piji kaaa, tapi	
15	ludahnya ida buah ulun, ia maluja kan balikat eh kak pas beselisihan	
16	dengan ulun.	
17	<i>Kalau begitu, artinya V pernah disikut tapi tidak diludahi ya Vin?</i>	
18	Inggih kak, tapi saat dia meludah ketika berselisihan dengan ulun,	
19	rasanya ulun seperti diludahi kak, menyakitkan rasanya.	
20	<i>Okee, kakak paham dengan perasaan V.</i>	
21	<i>Apakah kamu mengetahui alasannya melulunkan hal tersebut?</i>	
22	<i>Jika kamu mengetahui, bisakah sebutkan alasannya?</i>	
23	Tidak tahu kak, mungkin karena V jelek saja.	
24	<i>Gak, V gak jelek... Tindakan apa yang kamu ambil saat hal</i>	
25	<i>tersebut terjadi?</i>	
26	Menunduk aja kak, rancak ulun pura-pura ida malang.	
27	Pernahkah barang milikmu dirusak oleh temanmu?	<i>Fisik:</i> Barang-barang dirusak W2, S2(V) B27-B29
28	Tidak pernah kak	
29	<i>Okee baik, syukurlah kalau demikian.</i>	

Baris	Uraian	Tema
30 31 32 33 34 45 36 37 38 39 40 41	<p>Apakah kamu memiliki nama julukan di sekolah?</p> <p>Ada kak</p> <p>Jika ada, apa nama julukan tersebut?</p> <p>Beb kak</p> <p>Senangkah kamu dengan julukan tersebut? (jika ada)</p> <p>Tentu saja tidak kak</p> <p>Apakah nama orangtua mu di sekolah pernah disebut-sebut?</p> <p>Pernah, malah sering</p> <p>Bagaimana perasaanmu saat nama orangtuamu disebut?</p> <p>Kesal, sedih jadi satu kak.</p> <p>Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?</p> <p>Pura-pura tidak mendengar kak</p>	<p>Verbal: julukan nama</p> <p>W2, S2(V)</p> <p>B30-B41</p>
42 43 44 45 46 47	<p>Apakah kekuranganmu pernah disebut-sebut oleh temanmu?</p> <p>Sering kak</p> <p>Jika pernah, bersediakah kamu menyebutkan bentuknya?</p> <p>Badan ulun yang gemuk kak</p> <p>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</p> <p>Sedih kak, rasanya sakit hati</p>	<p>Verbal: celaan</p> <p>W2, S2(V)</p> <p>B42-B47</p>
48 49 50 51	<p>Pernah kamu dituduh melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak kamu lakukan?</p> <p>Mmmm... ini rasanya tidak kak</p> <p>Okee baik, syukurlah kalau demikian.</p>	<p>Verbal: fitnah</p> <p>W2, S2(V)</p> <p>B48-B51</p>
52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65	<p>Vin... Manusia tidak luput dari kesalahan, sewaktu-waktu kita bisa melulunkan kesalahan, misalnya saat kamu tidak sengaja melakukan kesalahan, bagaimana komentar teman-temanmu?</p> <p>Tentu mereka teriak-teriak menyebut beb kak...</p> <p>Bisa kamu ceritakan kejadiannya?</p> <p>Pernah waktu itu ulun salah menjawab pertanyaan guru kak, mereka bersorak sambil bilang beb beb</p> <p>Lalu apa respond gurumu?</p> <p>Guru manyuhu awen benyem kak, ibu mancaruman kan awen bahwa salah itu wajar, yang penting sudah berusaha menjawab</p> <p>Okee baik, ibu sependapat dengan guru V. Lalu, bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</p> <p>Sedih kak, malu, pokoknya memalukan</p> <p>Oke baik, kakak memahami perasaan V.</p>	<p>Verbal: kritik kejam dan Penghinaan</p> <p>W2, S2(V)</p> <p>B52-B65</p>
66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76	<p>Pernahkah kamu dibicarakan oleh teman-temanmu di belakangmu?</p> <p>Pasti pernah kak</p> <p>Jika pernah, bagaimana kamu mengetahuinya?</p> <p>Feeling ulun begitu kak</p> <p>Kenapa V merasa demikian?</p> <p>Karena rancak banar awen bisik-bisik sambil sangang kan ulun kak.</p> <p>Lalu, bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</p> <p>Kesal kak, sedih pasti</p> <p>Oke kakak paham, kejadian seperti itu memang tidak mengengakkan</p>	<p>Verbal: gosip</p> <p>W2, S2(V)</p> <p>B66-B76</p>
77 78 79 80 81	<p>Misalnya, saat kamu menanyakan sesuatu pada temanmu, bagaimana respond temanmu?</p> <p>Tidak ada respond kak</p> <p>Saat kamu mengajak temanmu ngobrol, bagaimana respond temanmu?</p> <p>Tidak pernah, ulun ida piji ngobrol dengan awen kak.</p>	<p>Relational: Pengabaian</p> <p>W2, S2(V)</p> <p>B77-B81</p>

Baris	Uraian	Tema
82 83 84	<i>Saat kamu berada di sekitar teman-temanmu, bagaimana reaksi mereka?</i> Rancak awen tatawean ida jelas kak sambil sangang kan arah ulun.	<i>Relational: Pengucilan, Pengecualian dan penghindaran. W2, S2(V)</i> B82-B84
85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98	<i>Terimakasih V... sudah mau berbagi, jika V merasa berat, V sebaiknya bercerita ke teman dekat, kalau tidak bisa, V bisa mengadukan ke pihak yang berwenang, misal ke wali kelas atau ke guru BK. V bisa bercerita dengan guru BK. Semangat yaa Vin!</i> Inggih kak terimakasih <i>Semoga apa yang V alami bisa segera teratasi dan semoga teman-teman V berhenti bersikap tidak baik terhadap V</i> Aamiin kak. <i>Karena kita terbatas oleh waktu ya Vin, jadi kakak cukupkan sampai disini saja dulu. Terimakasih banyak sudah bersedia diwawancara</i> Terimakasih banyak juga kak <i>Silahkan V kembali ke kelasnya</i> Inggih kak, permisi Assalamu'alaikum. <i>waalaikumussalam</i>	Penutup. W2, S2(V) B85-B98

f. Wawancara Verbatime Subjek 3 (Wawancara Bentuk *Bullying*)

Identitas : O
 Kelas : XI IPS
 Tempat Tanggal Lahir : Muara tuhup 15-Desember-2007
 Usia : 16

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5 6	O mengetuk pintu lalu mengucapkan salam, "assalamu'alaikum" <i>Walaikumussalam, silahkan masuk</i> <i>Silahkan duduk...</i> <i>Ketemu lagi kita yaa Liv, untuk menghemat waktu, kakak langsung aja ya bertanya...</i> Inggih kak..	Pembukaan W2, S3 (O) B1-B6
7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25	<i>Pernahkah kamu mendapatkan kekerasan fisik dari temanmu?</i> Kekerasan fisik kakueh yu kak? <i>Misalnya, seperti dipukul, dicekik, disikut, ditinju, ditendang, digigit, dibanting, dicakar, diludahi.</i> Dicakar pernah kak, diludahi adaa, tapi kursi ulun. <i>Kursimu pernah diludah?</i> Inggih kak. <i>Apakah kamu mengetahui alasannya melulunkan hal tersebut?</i> Ida paham kia ulun kak, mungkin awi awen ida rajin dengan ulun beh, padahal ulun ida piji mawe kasalan narai-narai. Amun kekurangan fisik, tee kan beken kesalan ulun kehe ka? <i>Iyaa, betuuul sekali, apaligi semua manusia wajar memiliki kekurangan, dan pasti disamping kekurangan terdapat banyak kelebihan.</i> <i>Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?</i> Ulun membersihkan kursi ulun ka, ulun pura-pura ida katawan, trus benyem ai ulun . <i>Okee baaaik, lanjut pertanyaan lain ya Liv</i> Inggih kak	<i>Fisik: Dipukul, dicekik, disikut, ditinju, ditendang, digigit, dibanting, dicakar, diludahi. W2, S3 (O)</i> B7-B25
26	<i>Pernahkah barang milikmu dirusak oleh temanmu? Pernah kak</i>	<i>Fisik: Barang-barang</i>

Baris	Uraian	Tema
27 28 29 30 31 32 33 34 45	<i>Jika pernah, barang apa saja?</i> Buku ulun pernah dirobek ka <i>Tahukah kamu apa alasannya melakukan hal tersebut? Jika tahu, bisakah kamu menyebutkan alasannya?</i> Tidak tahu kak <i>Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?</i> Ulun tidak mengambil tindakan apapun kak <i>Okee baaaik, lanjut pertanyaan lain ya Liv</i> Inggih kak	dirusak W2, S3 (O) B26-B45
36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49	<i>Apakah kamu memiliki nama julukan di sekolah?</i> Ada kak <i>Jika ada, apa nama julukan tersebut?</i> Bilngka Batu kak <i>Senangkah kamu dengan julukan tersebut? (jika ada)</i> Tidak kak, sangat tidak senang <i>Apakah nama orangtua mu di sekolah pernah disebut-sebut?</i> Sering kak <i>Bagaimana perasaanmu saat nama orangtuamu disebut?</i> Kesal kak, marah, tapi takut <i>Takut kenapa?</i> Takut mereka menjadi-jadi dan tambah mahahulut ulun kak <i>Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?</i> Ulun benyem ai kak ai	Verbal: julukan nama W2, S3 (O) B36-B49
50 51 52 53 54 55	<i>Apakah kekuranganmu pernah disebut-sebut oleh temanmu?</i> Rancak kak <i>Jika pernah, bersediakah kamu menyebutkan bentuknya?</i> Badan ulun yang gemuk, muka ulun yang bulat kak <i>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i> Sakit hati ulun kak, sedih	Verbal: celaan W2, S3 (O) B50-B55
56 57 58 59	<i>Pernah kamu dituduh melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak kamu lakukan?</i> HmMMM jitung ida piji pang kak <i>Baik, syukurlah kalau tidak pernah</i>	Verbal: fitnah W2, S3 (O) B56-B59
60 61 62 63 64 65 66 67	<i>Liv.... Manusia tidak luput dari kesalahan, sewaktu-waktu kita bisa melulunkan kesalahan, misalnya saat kamu tidak sengaja melulunkan kesalahan, bagaimana komentar teman-temanmu?</i> Komentar mereka O ida katawan kak <i>Reaksinya?</i> <i>Awen tatawe gancang banar kak</i> <i>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i> Sakit hati ulun kak, sediiiih rasanya	Verbal: kritik kejam dan Penghinaan W2, S3 (O) B60-B67
68 69 70 71 72 73 74	<i>Pernah kamu dibicarakan oleh teman-temanmu di belakangmu?</i> Pasti pernah kak <i>Bagaimana kamu mengetahuinya?</i> Awen rancak bisik-bisik kak sambil sangang kan ulun dengan sinis, trus mbah anu sambil tatawe mahulut. <i>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i> Sediiiih kak	Verbal: gosip W2, S3 (O) B68-B74
75 76 77 78 79	<i>Misalnya nih, saat kamu menanyakan sesuatu pada temanmu, bagaimana respond temanmu?</i> Mereka tidak merespond kak <i>Saat kamu mengajak temanmu ngobrol, bagaimana respond temanmu?</i>	Relational: Pengabaian W2, S3 (O) B75-B82

Baris	Uraian	Tema
80 81 82	Tidak pernah mengobrol kak <i>Tidak pernah sama sekali?</i> Hmmm... piji pang dengan ji tertentu, tapi da ingat ulun. <i>Okee baik</i>	
83 84 85 86 87 88	<i>Saat kamu berada di sekitar teman-temanmu, bagaimana reaksi mereka?</i> Awen tatawe-tawe ida jelas kak <i>Okee, apakah mereka menertawakan O?</i> Tentu kak, nampak jelas banarr <i>Okee, baik Liv...</i>	Relational: Pengucilan, Pengecualian dan penghindaran. W2, S3 (O) B83-B88
89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102	<i>Terimakasih yaa. . . . sudah mau berbagi, jika O merasa sedih dan berat, sebaiknya bercerita ke teman dekat, kalau tidak bisa, kamu bisa mengadukan ke pihak yang berwenang, misal ke wali kelas atau ke guru BK. Kamu juga bisa bercerita dengan guru BK. Semangat yaa Liv!</i> Inggih kak terimakasih <i>Semoga apa yang O alami bisa segera teratasi dan semoga teman-teman O berhenti bersikap tidak baik terhadap O</i> Aamiin kak. <i>Karena waktu kita terbatas ya Livv, jadi kakak cukupkan sampai disini saja dulu. Terimakasih banyak sudah bersedia diwawancara</i> Terimakasih banyak juga kak <i>Silahkan O kembali ke kelas...</i> Inggih kak, permisi Assalamu'alaikum. <i>waalaikumussalam</i>	Penutup. W2, S3 (O) B89-B102

Lampiran 17 Terjemahan Verbatime Wawancara

a. Terjemah Wawancara Verbatime Subjek 1 (Wawancara Kecemasan Sosial)

Identitas : P
 Tempat Tanggal Lahir : Muara Tuhup 14-Desember-2008
 Kelas : X A
 Usia :15

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5	<i>Perkenalkan, nama kaka Selvi Wanda Lestari dari UIN Antasari, jurusan Psikologi Islam. Kaka kesini mau mewawancarai beberapa peserta didik disini untuk penelitian yang berjudul “Gambaran Kecemasan Sosial pada Siswa yang menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup”.</i>	Perkenalan dan menjelaskan tujuan. W1, S1
6 7 8 9 10 11	<i>Nah jadi, benar kan ini dengan P? Iya benar ka. Kelas berapa? Kelas sepuluh A ka. Umurnya berapa? Umur saya 15 tahun.</i>	Pendekatan dengan subjek P. W1, S1 (P):
12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 45 36 37 38 39 40	<i>Langsung saja yaa, kaka bertanya, P pernahkah merasa dinilai buruk oleh temannya? Pernaah ka. Bisakah P cerita kapan itu terjadi? Baru saja kemaren kak. Sebelumnya juga pernah tapi lupa tepatnya kapan. Bisa gak P jelaskan seperti apa bentuk penilaian buruk tersebut? Maksudnya ka? Maksud kaka penilaian buruk itu kan biasanya dari ucapan atau kata-kata ya P ya? Iya ka.. Nah kalimatnya itu seperti apa ketika seseorang yang dimaksud, menilai P buruk? Biasanya tu ka saya disebut lelet. Menurut P, kenapa lelet itu merupakan bentuk penilaian buruk? Karena ka disebut beberapa kali, kadang teman-teman mengucapkannya sambil dengan ekspresi yang tidak baik. Ohh, trus P, menurut P nih... ekspresi yang tidak baik itu seperti apa? Untuk pertanyaan ini P tidak menjawab dengan dialog, tapi P otomatis mempraktekkan ekspresi yang menurutnya tidak baik. Ohh... hahaaa oke-oke, kakak sependapat dengan P mengenai ekspresi tidak baik ini.P benar, ekspresi seperti itu sungguh tidak baik. Semoga ekspresi kita terhindar dari ekspresi yang seperti tadi yaa Pal... hehee. Hehee, Iya kaa. Jadi P yaa, selain dengan verbal atau kata-kata, mereka juga menunjukkan sikap yang tidak baik melalui ekspresi wajah ya? Iya ka. Terus, selain berupa kata-kata dan ekspresi wajah, adakah hal lain</i>	Ketakutan akan evaluasi negatif : Kekhawatiran dinilai buruk teman sebaya

Baris	Uraian	Tema
41	<i>yang menurut P tidak mengenakan?</i>	
42	Aada ka.	
43	<i>Seperti apaa tuh?</i>	
44	Misal kak, ada pertanyaan dari guru, teman-teman langsung bilang	
45	“tanya sama P, tanya sama P”	
46	<i>Ohh masih berupa kata-kata yaa P. Trus kenapa P merasa kalimat</i>	
47	<i>tersebut tidak mengenakan?</i>	
48	Karena ka laah, saya sadar aja itu ejekan karena saya tidak bisa	
49	menjawab.	
50	<i>Oh... baik, kaka paham perasaan P. Wajar yaa kita masih belajar,</i>	
51	<i>namanya juga masih belajar, jadi kadang tidak bisa menjawab</i>	
52	<i>pertanyaan guru. Tapi nih, sejauh ini P lancar kok menjawab</i>	
53	<i>pertanyaan kakak.</i>	
54	Iya kak, lancar aja karena bukan mengenai pelajaran.	
55	<i>Oh baik baik, lanjut kakak bertanya lagi yaa,</i>	
56	<i>bagaimana perasaan P saat itu? Saat diperlakukan seperti tadi?</i>	
57	Rasanya malu kak	
58	<i>Kenapa P jadi malu?</i>	
59	Karena di tengah banyak orang ka.	
60	<i>Selain malu, perasaan apa lagi yang dirasakan P saat itu?</i>	
61	Sedih kaa.	
62	<i>Oh jadi P malu dan sedih ya. Kakak paham, karena kakak juga</i>	
63	<i>pernah mengalami hal yang memalukan, dan tentu saja hal yang</i>	
64	<i>memalukan itu membuat kita menjadi sedih. Tapi P harus tetap</i>	
65	<i>semangat yaaa!</i>	
66	Iya ka.	
67	<i>P kan sebelumnya cuma bilang malu dan sedih, apa P gak marah</i>	
68	<i>sama perlakuan teman-teman?</i>	
69	Nah iya ka, kadang juga merasa marah.	
70	<i>Okeee kadang marah ya, artinya cuma kadang-kadang yaa Pal</i>	
71	<i>marahnya?</i>	
72	Iya kak.	
73	<i>Lalu apa yang sering dirasakan?</i>	
74	Malu kaa.	
75	<i>Okee P merasa sering malu. Jadi, apakah P sering merasa dinilai</i>	
76	<i>buruk oleh teman-teman?</i>	
77	Sering kaa.	
78	<i>Seberapa sering Pal?</i>	
79	Gak terhitung kaa.	
80	<i>Waaah kalau gak terhitung artinya sudah sesering itu ya Pal?</i>	
81	Iya ka.	
82	<i>Okee okee, semangat ya P! Itu namanya pengalaman ya Pal, gak</i>	
83	<i>semua orang loh punya pengalaman seperti ini. Apakah pengalaman</i>	
84	<i>ini mempengaruhi aktivitas P sehari-hari? Khususnya di lingkungan</i>	
85	<i>sekolah?</i>	
86	Mempengaruhi? Maksudnya apa ka?	
87	<i>Maksud kaka, hal yang dialami P tadi, seperti teman-teman yang</i>	
88	<i>menyebut P lelet dan perkataan lainnya serta ekspresi dan sikap tadi,</i>	
89	<i>apakah hal-hal tersebut memberikan dampak pada aktivitas P sehari-</i>	
90	<i>hari?</i>	
91	Mmm.. bentar kak masih mikir.	
92	<i>Oke P... baik, kalau terasa sulit dijawab, kita skip aja yaa?</i>	
93	Iya ka, maaf.	
94	<i>Tidak masalah P, kakak paham. Tidak semua pertanyaan harus ada</i>	

Baris	Uraian	Tema
95 96 97 98 99 100 101	<p><i>jawabannya, hehe. Kakak lanjut pertanyaan lain ya?</i></p> <p>Iya kaa.</p> <p><i>Sebelumnya P bilang malu, sedih dan kadang-kadang marah dengan ucapan dan perilaku teman-teman P kan ya, nah darisitu apakah P tetap bersemangat ke sekolah?</i></p> <p>Sejujurnya, tidak ka. Cuma mengingat orangtua, jadinya P tetap turun ke sekolah.</p> <p><i>Okee, baik. Bagus P, pertahankan yaa mengingat orangtuanya. Bagus bagus (y).</i></p>	
102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135	<p><i>Kakak lanjut bertanya yaa Pal, apa yang kamu lakukan (respons) saat diperlakukan seperti tadi?</i></p> <p>Nunduk kaa.</p> <p><i>Apa yang membuat ejekan tersebut terasa menyakitkan bagimu?</i></p> <p>Iya kaaa, soalnya lelet itu kan gak baik. Bahasa kasarnya kan gak pintar ya kan ka? Kan berasa kayak diejek kak.</p> <p><i>Hmmm, bisakah P cerita, mengapa ejekan tersebut tidak terasa seperti candaan?</i></p> <p>Berasa kayak diejek kak, karena diucapkan berkali-kali, kalau misalnya cuma sekali dua, mungkin bisa aja dianggap becanda.</p> <p><i>Kamu mungkin merasa seperti itu, karena sebelumnya kamu pernah diejek orang lain, benarkah?</i></p> <p>Orang lainnya ya mereka-mereka juga kak.</p> <p><i>Nih kan P kelas X ya?</i></p> <p>Iya ka.</p> <p><i>Apakah P sebelumnya, waktu SMP pernah mengalami hal serupa?</i></p> <p>Pernah ka, tapi tidak sesering sekarang.</p> <p><i>Okee, trus menurut P, apakah pengalaman diejek di masa lalu mempengaruhi perasaan P saat ini?</i></p> <p>Mungkin iya kaa.</p> <p><i>Apakah kamu sering merasa cemas atau gelisah karena pikiranmu sendiri?</i></p> <p>Sering kaa.</p> <p><i>Apakah kamu sulit tidur karena pikiranmu?</i></p> <p>Kadang-kadang ka.</p> <p><i>Seberapa sering hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Gak ngitung kaa.</p> <p><i>Oh, okee. Terus, sejak kapan hal tersebut kamu alami?</i></p> <p>Sejak sekelas sama teman-teman yang kelas X ini ka.</p> <p><i>Sejak awal masuk SMA?</i></p> <p>Gak juga ka.. gak terlalu awal.</p> <p><i>Terus sejak kapan Pal?</i></p> <p>Lupa ka tepatnya kapan, kira-kira sekitar 5 bulanan ini lah ka</p> <p><i>Oh iya iyaa, baaaik.</i></p>	<p>Ketakutan akan evaluasi negatif:</p> <p>Ketakutan dan kecemasan diejek teman sebaya</p>
136 137 138 139 140 141 142 143 144 145	<p><i>Lanjut yaa Pal ke pertanyaan lain. Misalnya kamu berada di tengah keramaian, apa yang kamu pikirkan saat berada di tengah banyak orang?</i></p> <p>Kadang gak nyaman kaa.</p> <p><i>Gak nyamannya gimana?</i></p> <p>Rasanya serba salah. Gak nyaman pokoknya, gugup ka.</p> <p><i>Ohh baaik, apakah ada situasi tertentu di mana kamu merasa lebih gugup atau panik dibandingkan situasi yang lain?</i></p> <p>Gimana maksudnya ka?</p> <p><i>Maksud kaka tadi kan gugupnya saat situasinya di tengah banyak</i></p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-baru:</p> <p>Gugup saat banyak orang</p>

Baris	Uraian	Tema
146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171	<p><i>orang, trus selain di tengah banyak orang tersebut, adakah situasi yang membuat kamu gugup?</i></p> <p><i>Ohhh iya paham... gak adaa ka. Mungkin pas dikatain teman-teman aja, nah saat itulah saya gugup. Tapi itu kan di tengah keramaian juga kan kak?</i></p> <p><i>Iya betuuul, itu ditengah keramaian juga. Terus, apa yang biasanya kamu lakukan untuk merasa lebih tenang dalam situasi seperti itu?</i></p> <p><i>Ngehindar ka.</i></p> <p><i>Cara kamu ngehindar gimana Pal?</i></p> <p><i>Sebisa mungkin menepi kaa.</i></p> <p><i>Ohh okee baikk, terus.... mengenai perasaanmu ketika harus berbicara di depan banyak orang nih, bisa ceritakan perasaanmu Pal?</i></p> <p><i>Gak pernah kak. Gak pernah berbicara didepan banyak orang.</i></p> <p><i>Ohh gituu, misalnya ditanya guru didalam kelas, kamu jawab gak?</i></p> <p><i>Gak kak</i></p> <p><i>Sama sekali gak kamu jawab?</i></p> <p><i>Pernah dijawab kak tapi gak kedengaran kayaknya</i></p> <p><i>Ohhh baaaiik, artinya pernah tuh Pal. Nah saat itu, gimana perasaanmu?</i></p> <p><i>Jujur malu sih kak.</i></p> <p><i>Seberapa sering hal tersebut terjadi?</i></p> <p><i>Jarang kaa.</i></p> <p><i>Ingatkah kamu sejak kapan hal tersebut kamu alami? Jika ingat, sejak kapan?</i></p> <p><i>Gak ingat kaa.</i></p> <p><i>Okee baaik.</i></p>	
172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198	<p><i>Lanjut pertanyaan lain ya Paal, bagaimana perasaanmu tentang perubahan kelas dan teman-teman baru?</i></p> <p><i>Hmmm gimana ya kak, bingung juga</i></p> <p><i>Apakah ada hal tertentu yang membuatmu merasa cemas atau bersemangat?</i></p> <p><i>Ohhh... iya kaa ada. Ada yang membuat cemas.</i></p> <p><i>Bisa P ceritakan rasa cemasnya seperti apa?</i></p> <p><i>Rasanya jadi canggung, serba salah, takut disalahkan ka.</i></p> <p><i>Ohh baaik... padahal kan Pal orang-orang baru belum kenal P, kayaknya aman saaja. Bisa jadi kan orang-orang baru yang P kenal baik aja sama P?</i></p> <p><i>Mungkin bisa ka, tapi kenyataannya teman-teman baruku kayak gitu ka.</i></p> <p><i>Kayak gimana Pal?</i></p> <p><i>Kayak yang saya ceritain sebelumnya.</i></p> <p><i>Ohh oke Pall, kakak ingaat. Itu kan di kelas yaa Pal... kalau misal P di tempat umum lainnya, selain di kelas, apakah P merasakan hal yang sama?</i></p> <p><i>Tempat umum seperti apa ka?</i></p> <p><i>Di tempat ramai lainnya misalnya Pal?</i></p> <p><i>Masjid kak? Pasar?</i></p> <p><i>Yaaap, betuuul sekali. Gimana tuh Pal perasaanmu kalau di tempat umum tersebut?</i></p> <p><i>Kalau masjid aman kak, karena berangkat bareng saudara. Kalau pasar, aku jarang ke pasar ka.</i></p> <p><i>Baaik, jadi gak merasa gugup ya kalau di masjid?</i></p> <p><i>Iya ka.</i></p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Tidak menyukai situasi dan kondisi yang baru</p>

Baris	Uraian	Tema
199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224	<p><i>Trus kalau di pasar gimana perasaannya?</i></p> <p>Hmmmm... biasa aja kadang ka karena orang sibuk masing-masing.</p> <p><i>Okee... kadang-kadang ya biasanya? Trus kadang-kadangnya merasa seperti apa?</i></p> <p>Kalau ketemu teman-teman yang kenal aku, rasanya aku kurang nyaman kaa, tapi gak gugup juga sih. Paling aku pura-pura gak liat aja, kalau bisaa, yaa aku hindari.</p> <p><i>Ohhh okee. Tempat umum seperti apa yang tidak kamu sukai?</i></p> <p>Tempat umum yang banyak orang yang kenal aku kaa.</p> <p><i>Baaik, bisakah kamu ceritakan apa alasanmu tidak menyukainya?</i></p> <p>Kalau orang kenal aku, orang tahu aku gimana kan kaa, mereka tau aku gak pintar misalnya. Dan orang-orang seperti itu pasti gak suka sama aku. Kalau orang gak suka sama kita kan pastinya nyari-nyari kekurangan dan kesalahan kita kan kaa?</p> <p><i>Hmmm.... bisa jaadi Paal, tapi bisa juga gak kayak gitu kan? Belum tentu orang-orang menganggap P gak pintar. Bisa jadi, malah sebaliknya. Dan untuk disukai orang lain kan gak harus pintar ya Paaal.</i></p> <p>Biasanya gitu kak.</p> <p><i>Biasanya gimana?</i></p> <p>Seringkali aku di ejek lelet kaa, dan mereka yang ngejek aku kayak gitu tu gak suka sama aku.</p> <p><i>Hmmm... kalau kakak boleh tau, sejak kapan Ripal merasa seperti itu?</i></p> <p>Sekitar 5 bulanan ini kaa..</p> <p><i>Sebelumnya apa Ripal merasa nyaman-nyaman aja di tengah umum?</i></p> <p>Tergantung tempat umumnya kaa.</p> <p><i>Okee baaik.</i></p>	
225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251	<p><i>Kakak tanya lagi yaa Pal, jika kamu bertemu orang baru, akankah kamu menyapanya terlebih dahulu?</i></p> <p>Gak kak</p> <p><i>Kenapa demikian?</i></p> <p>Malu ka. Apalagi saya pernah berbicara didalam kelas tapi seolah tidak didengar.</p> <p><i>Ohh baaik, trus bagaimana perasaanmu saat bertemu orang baru?</i></p> <p>Biasa aja kak, apalagi kalau orang barunya gak menatap aku, rasanya baik-baik saja kaa.</p> <p><i>Okee baaik, truss, apa yang membuatmu merasa tidak bisa menyapa orang baru terlebih dahulu?</i></p> <p>Yaaa tadi kaa, maaaluuuu.</p> <p><i>Hehehee iya iya, maaf, sengaja diulang buat mastiin kembali. Lanjut kaka tanya lagi yaa Pal, apakah kamu selalu merasa seperti ini atau hanya dalam situasi tertentu?</i></p> <p>Merasa seperti apa kak?</p> <p><i>Malu tadi?</i></p> <p>Oh iya, saya malu kalau di tengah banyak orang dan orang tersebut menatap ke arah saya. Saya juga malau kalau sampai menyapa orang lain duluan.</p> <p><i>Ohh, okee, seberapa sering kamu mengalami hal tersebut?</i></p> <p>Selalu kaak, kalau di tengah orang dan tersebut menatap ke arah saya.</p> <p><i>Okee baaik, tapi nih kita ngobrol dari tadi, kaka sering natap kamu, lalu bagaimana perasaanmu?</i></p> <p>Amaan ka, karena ini kan berdua saja. Lagipula pertanyaan kaka sepertinya membantu saya.</p> <p><i>Membantu gimana Pal?</i></p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Tidak nyaman dengan orang baru</p> <p>Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Merasa tenang dan aman saat sendiri</p>

Baris	Uraian	Tema
252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276	<p>Rasanya unek-unek saya selama ini jadi tersampaikan kaa. <i>Ohhh jadi sebelumnya, belum pernah bercerita seperti ini?</i> Belum kak. <i>Okee baaik, kalau waktunya sempat atau di lain waktu, silahkan ya Pal kalau mau cerita-cerita sama kaka.</i> Iya ka. <i>Kakak tanya lagi yaa Pal...</i> Siapp kak. <i>Bagaimana perasaan Ripal saat sendirian ?</i> Tentu saja nyaman ka <i>Kenapa Ripal merasa nyaman saat sendirian?</i> Karena gak ada yang melihat kekurangan saya ka. <i>Okee pahaam. Apakah ada waktu atau situasi tertentu di mana kamu merasa lebih tenang ketika sendirian?</i> Maksudnya kak? <i>Gini, tadi kan Ripal bilang merasa nyaman kalau sendirian?</i> Iya kak. <i>Nah, saat Ripal sendirian itu, di waktu seperti apa? Malam kah, sore pas sunset kaah atau subuh kaaah, atau kapan? Gituuu...</i> Ohh iya kaa, paham-paham. Waktu biasa saya sendiri tuh pas sore sih kak di atap rumah, pas sunset itu kaa. Ehe.. Whaa... iya gitu maksud kaka. Keren ya Pal bisa menikmati sunset di atas atap rumah sendiri. Hee.</p>	
277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305	<p><i>Bisakah Ripal ceritakan situasi ketika merasa sangat malu?</i> Gimana ya kak? <i>Kakak mau dengan cerita Ripal, situasi seperti apa yang membuat Ripal sangat malu?</i> Ohh iya... itu kaa, situasi pas saya dikatain lelet dengan ekspresi wajah yang tidak mengenakan. Trus kata lelet nya itu seperti ditekankan banget, sampai-sampai semua orang didalam kelas menatap ke arah saya. <i>Oh iyaa baaik, kakak ingat ceritamu ini. Ternyata itu yaa yang paling memalukan bagi Ripal. Okee kakak paham dengan perasaan Ripal. Tapi setelah cukup lama kita membahas hal-hal yang membuat Ripal malu, mari kita beralih ke hal lain, terkait kelebihan Ripal. Disamping ada hal-hal yang membuat malu, kakak rasa pasti Ripal punya kelebihan kaan?</i> Kelebihan saya ka? <i>Iyaaa, betuuul.</i> HmMMM, bingung kaa, apaa ya? <i>Hehee jadi nanya balik. Okee kakak paham, terkadang ya Paal, sulit untuk melihat kelebihan diri sendiri. Coba pikirkan lagi, mungkin ada hal-hal kecil yang membuatmu merasa bangga. Bisakah kakak mengetahui hal seperti apa yang ada pada dirimu yang membuatmu merasa bangga?</i> Bentar yaa kak, ulum mikir dulu. <i>Okee silahkan dipikir-pikir dulu...</i> Oh iya, hal yang membuat saya bangga kan ka? <i>Iyaaa betull sekali. Udah ketemu?</i> Iya ka, adaa. Orangtua ka, orangtua saya selalu baik ke saya. Jadi, meski tidak punya teman-teman yang baik, saya punya orangtua yang baik ka.</p>	Penghindaran sosial dan kesulitan-umum: Tidak percaya diri

Baris	Uraian	Tema
306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352	<p><i>Waaah mantapp, bagus-bagus. Alhamdulillah ya Paal, gak semua orang bisa menyadari hal seperti ini. Itu kan yang dari luar ya Pal, karena diluar diri kamu. Sekarang kaka tanya mengenai yang ada pada diri kamu nih, apaaa nih yang membanggakan di diri kamu?</i></p> <p><i>Apaa ya kak? Saya jadi bingung lagi, hehee.</i></p> <p><i>Bingung lagi, kakak kasih waktu lagi buat berpikir dulu, heheee silahkan pikir-pikir dulu...</i></p> <p><i>Oh iya kak ketemuuuu...</i></p> <p><i>Hayooo apaa?</i></p> <p><i>Saya bisa bercerita disini sama kakak, rasanya merpakan suatu kebanggaan kak.</i></p> <p><i>Hahaa, yang benaaar? Kaka rasa pasti ada hal lain lagi nih, yang lebih dari ini, coba pikirkan kembali.</i></p> <p><i>Benar kak, bercerita senyaman ini membuat saya senang.</i></p> <p><i>Oke baaik, kakak juga senang bisa mendengarkan ceritamu. Nah kakak harap setelah ini kamu bisa menemukan teman yang bisa kamu ajak bertukar cerita supaya kamu sering merasa senang seperti ini.</i></p> <p><i>Aamiin kak.</i></p> <p><i>Nah, kakak masih nungguin nih hal selain itu yang bikin kamu senang dan bangga, pikirkan lagi yaa Pal..</i></p> <p><i>Iya kak, ini saya sambil mikir.</i></p> <p><i>Okee, baikkk..</i></p> <p><i>Oh iyaa kak, ada hal yang menurut saya membanggakan tapi tidak menyenangkan...</i></p> <p><i>Apa itu?</i></p> <p><i>Hmmm, saya tetap turun ke sekolah tepat waktu kak meski teman-teman sering mengejek. Ituu kak.</i></p> <p><i>Naaa bagus, kamu menyadari hal tersebut. Artinya ya Pal kamu itu pemberani, karena kamu tetap sekolah meski kondisi lingkungan kelas tidak menyenangkan bagi kamu. Disamping itu, artinya kamu juga punya tanggung jawab yang bagus ditengah hal-hal yang tidak mengenakkan, buktinya kamu tetap menjalankan tugasmu sebagai siswa yang harus hadir ke sekolah. Semangatt Ripaal... semoga bisa dipertahankan ya</i></p> <p><i>Iya kaa, terimakasih.</i></p> <p><i>Disamping adanya orangtua yang senantiasa baik ke kamu, trus Ripal senang bercerita dan tetap turun ke sekolah tadi, kakak yakin pasti masih banyak kelebihan yang ada pada diri Ripa yang patut disenangi dan dibanggakan yang patut disyukuri. Jadi yaa Ripaal, saran kakak, mulai sekarang kamu harus memikirkan hal – hal yang membuat kamu bangga dan membuat kamu senang, lalu syukurilah hal-hal tersebut. Kemudian fokuslah ke hal-hal tersebut. Bisaa kan Paal?</i></p> <p><i>Iya ka, insya Allah bisa.</i></p> <p><i>Iyaa, bisaa pastinya. Tadi buktinya bisa ajaa kan, padahal cuma kakak beri waktu beberapa detik, apalagi kalau lamaa kan? Pasti bakalan ketemu banyak tuh kelebihanannya. Nanti malam coba deh sebelum tidur, ya Pal?</i></p> <p><i>Iya kak, siapp.</i></p>	
353 354 367 368 369 370	<p><i>Lanjut pertanyaan lain yaa Pal. Ini berkaitan dengan cara kamu menyampaikan maksud atau keinginanmu. Bagaimana caramu menyatakan maksud dan keinginanmu pada temanmu?</i></p> <p><i>Misalnya dalam keinginan atau maksud apa ya kak?</i></p> <p><i>Misalnya kamu menginginkan sesuatu, pernah gak kamu punya keinginan?</i></p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-umum: Tidak nyaman dengan orang yang sudah dikenal</p>

Baris	Uraian	Tema
371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395	<p>Bingung kaa, keinginan seperti apa. Beberapa keinginan saya tidak ada hubungannya dengan teman, sehingga tidak harus disampaikan ke teman.</p> <p><i>Ohh iyaa betul jugaa yaa, keinginan kita tidak harus disampaikan ke teman, apalagi kalau keinginannya tidak terkait dengan teman. Okelaaah kalau begitu.</i></p> <p>Heee iya ka.</p> <p><i>Tapi, misalnya ketika kamu mengalami suatu hal, kepada siapa kamu bercerita?</i></p> <p>Suatu hal seperti apa kak?</p> <p><i>Mengalami kesedihan, pengalaman buruk, misalnya, atau hal-hal lainnya laah...</i></p> <p>Ohh iya, tidak ada kaa, ini pertama kali saya bercerita banyak dengan orang lain.</p> <p><i>Oh, baik-baik. Hee. Truss selama ini pernah gak bercerita ke orangtua?</i></p> <p>Gak pernah kak.</p> <p><i>Kalau boleh tau, kenapa gak cerita ke orangtua?</i></p> <p>Karena kalau tau saya sedih, orangtua pasti ikutan sedih kaa, dan jadinya saya tambah sedih.</p> <p><i>Baik, paham paham. Kakak juga begitu kadang. Semoga kedepannya Ripal menemukan teman yang nyaman untuk bertukar cerita ya Paal..</i></p> <p>Iya ka mudahan.</p> <p><i>Kakak yakin pasti ada yang sefrekuensi sama Ripal, pasti ada, manusia banyak kan Pal, yakin aja pasti ada.</i></p> <p>Iya kaa.</p>	
396 397 398 399 400 401 402 403 404 405	<p><i>Baaiik, terimakasih banyak ya Pal sudah mau bercerita.</i></p> <p>Iya ka, saya yang terimakasih banyak.</p> <p><i>Untuk hari ini, kita cukupkan sampai disini dulu ya. Hari berikutnya, ada beberapa hal lagi yang mau kakak obrolkan dengan Ripal. Bersedia kah Ripal?</i></p> <p>Siapp bersedia sekali kaa...</p> <p><i>Baiikk, alhamdulillah. Untuk hari ini sampai sini duluu. Silahkan Ripal kembali ke kelasnya.</i></p> <p>Iya ka, terimakasih banyak. Assalamu'alaikum</p> <p><i>Walaikumussalam.</i></p>	Penutup

b. Terjemah Wawancara Verbatime Subjek 2 (Wawancara Kecemasan Sosial)

Identitas : V
 Kelas : XI IPA
 Tempat Tanggal Lahir : Muara Tuhup 07-Agustus-2007
 Usia : 17

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5	<i>Perkenalkan, nama kaka Selvi Wanda Lestari dari UIN Antasari, jurusan Psikologi Islam. Kaka kesini mau mewawancarai beberapa peserta didik disini untuk penelitian yang berjudul "Gambaran Kecemasan Sosial pada Siswa yang menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup".</i>	Perkenalan dan menjelaskan tujuan. W1, S2
6 7 8 9 10 11 12 13 14	<i>Nah jadi, bujur kehe jitu dengan V? Iya bujur ka. Kelas pere ding? Kelas sebelas ka. Kelas sebelas, jurusan narai ding? Jurusan IPA kaak. Ohh okee, Umur pang pere? Umur saya 17 tahun. Okee baaik.</i>	Pendekatan dengan subjek V. W1, S2 (V):
15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41	<i>Langsung saja yaa, kaka bertanya, V pernahkah merasa dinilai tidak baik oleh temannya? Pernaah kak. Bisakah V cerita kapan itu terjadi? Baru-baru ini kak, tapi lupa kapan tepatnya. Bisa gak V jelaskan seperti apa bentuk penilaian buruk atau penilaian tidak baik tersebut? Bentuknya, gimana ka? Maksud kakak, kejadiannya Viin... kejadian yang dialami V mengenai penilaian tidak baik atau penilaian buruk dari temannya V... Jadi, kejadiannya gimaana? Oh iya ka, kejadiannya kan beberapa kali, jadi yang mana yaa yang V ceritakan? Bingung kak Terserah V aja, mau cerita yang maana.... Bingung kak.. Hmm... kalau bingung, semuanya juga boleh Vinn... hehee Heee iya kak, bentar V bingung. Salah satu aja dulu ya kaa. Baaik, boleeeh... silahkan Vin... Aku dipanggil beb kaa sama teman-teman, dan itu artinta bukan sayang kaa. Ohh, jadi panggilan beb itu sering dilontakan ke V? Iyaa kak. Pada waktu apa saja Vin? Hampir setiap waktu ka? Jadi, panggilan beb itu digunakan untuk manggil V setiap hari? Iya kak, hampir setiap hari Oh baaik, menrut V, kenapa panggilan beb itu merupakan bentuk</i>	Ketakutan akan evaluasi negatif : Kekhawatiran dinlai buruk teman sebaya

Baris	Uraian	Tema
42	<i>penilaian buruk?</i>	
43	Karena aku tau beb maksud mereka itu bukan beb yang artinya sayang	
44	kaa..	
45	<i>Lalu?</i>	
	Itu plesetan dari kata babi ka. Daan mereka manggil aku kayak gitu	
46	karena badanku yang gemuk. Itu menurutku penilaian buruk ka.	
47	<i>Oh gituu yaa Vin... Lалу, V tau darimana kalau beb itu artinya babi?</i>	
48	Aku pernah dengar mereka bisik-bisik kaa.	
49	<i>Bisikannya gimana Vin?</i>	
50	Aku lupa persisnya kaa, intinya mereka bilang V gemuk kaya bebeb.	
51	Gitu kaa.	
52	<i>Oh mereka bilang bebeb ya? Artinya tidak secara langsung</i>	
53	<i>mengatakan babi?</i>	
54	Iya kak, taaapi... masa iya gemuk kayak bebeb yang artinya sayang	
55	kan kak? Ya pastilah maksudnya kayak babi.	
56	<i>Jaadi, V merasa diejek?</i>	
57	Iya ka. Tentu.	
58	<i>Baaik kakak paham, artinya nih, dari yang V ceritakan tadi, V</i>	
59	<i>menerima ejekan secara lisan ya?</i>	
60	Iya kaa.	
61	<i>Terus, selain secara lisan, adakah ejekan lain yang menurut V tidak</i>	
62	<i>mengenakkan?</i>	
63	Aada ka.	
64	<i>Seperti apaa tuh?</i>	
65	Kadang saya disinis kaa	
66	<i>Bisa V ceritakan ke kakak, disinis itu seperti apa?</i>	
67	Yaa gimanaa ya kak muka sinis pokoknya, ekspresi yang tidak	
68	sewajarnya.	
69	<i>Okee baaik, susah dijelaskan yaa Vin?</i>	
70	Iya kak.	
71	<i>Apa V bisa mencoba mempraktikkan muka sinis yang dimaksud tadi?</i>	
72	Gini kak... (V menunjukkan muka dengan mata sedikit mengecil	
73	disertai alis yang turun dengan ujung bibir dinaikkan)	
74	<i>Ohh baaik, hahaa lucu yaa Vin muka mereka kalau sedang kayak</i>	
75	<i>gitu?</i>	
76	Gak kak, tapi menyebalkan	
77	<i>Hahaa okee, artinya saat mereka menunjukkan ekspresi seperti itu, V</i>	
78	<i>merasa sebal ya?</i>	
79	Iya kak, sebal betul.	
80	<i>Oh... baik, kaka paham perasaan V. Wajar yaa kita sebal melihat</i>	
81	<i>ekspresi seperti itu. Terus, selain sebal, adakah perasaan lain?</i>	
82	Jujur kak, saya takut	
83	<i>Takut kenapa?</i>	
84	Hmmm. Gak tau kak..	
85	<i>Okee baaik, tapi yaa Vin, biasanya segala sesuatu itu pasti ada</i>	
86	<i>alasannya, jadi ketakutan V pasti ada alasannya juga, cobaa silahkan</i>	
87	<i>V pikirkan kembali, apa yang membuat V takut?</i>	
88	Baik kak, V pikirkan dulu ya...	
89	<i>Okee, silahkan....</i>	
90	Kak?	
91	<i>Iyaa? Gimana Vin....?</i>	
92	Mmm.. gini kak, V takut ngeliat muka sinisnya yang seperti	
93	memandang rendah ke V, takut dia tambah memandang rendah ke V.	
94	<i>Okeee baik, kaka paham perasaan V, pasti tidak nyaman menyaksikan</i>	

Baris	Uraian	Tema
95	<i>ekpresi orang yang nampak sinis ke kita. Tapi gimana kalau misalnya</i>	
96	<i>ekpresi seperti itu memang bentuk wajahnya Vin?</i>	
97	Gak kak, dia gak kayak gitu kalau sama orang lain	
98	<i>Oh oke baaik, jadi disamping merasa sebal, V juga takut ya ?</i>	
99	Iya kak	
100	<i>Okee baik, jadi, apakah V sering merasa dinilai buruk oleh teman-</i>	
101	<i>teman?</i>	
102	Sering kaa.	
103	<i>Seberapa sering?</i>	
104	Gak terhitung kak.	
105	<i>Sudah sesering ya Vin?</i>	
106	Iya ka.	
107	<i>Okee okee, tetap semangat ya V!</i>	
108	Iya kak.	
109	<i>Apakah pengalaman ini mempengaruhi aktivitas V sehari-hari?</i>	
110	<i>Khususnya di lingkungan sekolah?</i>	
111	Pengaruh ka?	
112	<i>Maksud kaka, hal yang dialami V tadi, seperti teman-teman yang</i>	
113	<i>menyebut V gendut dan kadang menunjukkan ekspresi sinis ke V,</i>	
114	<i>apakah hal-hal tersebut memberikan dampak pada aktivitas V sehari-</i>	
115	<i>hari? Apakah V merasa terganggu?</i>	
116	Terganggu sekali kak.	
117	<i>Oke, kakak paham, tentu terganggu ya Vin.. nah karena merasa</i>	
118	<i>terganggu, apakah aktivitas V sehari-hari di sekolah bisa berjalan</i>	
119	<i>lancar?</i>	
120	Aktivitas seperti apa ka?	
121	<i>Oke begini, kakak tanya dulu ya Vin... aktivitas atau hal-hal yang</i>	
122	<i>dilakukan V di sekolah itu apa saja?</i>	
123	Banyak kak.	
124	<i>Okeee baik banyak. Kalau banyak, coba kita sebutkan satu-satu mulai</i>	
125	<i>pagi, mulai awal tiba di sekolah, bisa Vin?</i>	
126	Mm... bisaa kak...	
127	<i>Baik, saat V tiba ke sekolah apa yang V lakukan?</i>	
128	Langsung menuju kelas dan duduk di kursi V ka. Kalau V jadwalnya	
129	piket, V nyapu dan ngepel setelah meletakkan tas.	
130	<i>Oke baik, artinya aktivitas paling pagi, aman yaa Vin?</i>	
131	Aman kak.	
132	<i>Lalu, setelah selesai piket tadi, apa lagi yang dilakukan?</i>	
133	Nunggu jam masuk kak.	
134	<i>Terus?</i>	
135	Kalau gurunya datang, ya belajar kak.	
136	<i>Saat belajar apakah V merasa nyaman saja?</i>	
137	Kalau mengenai rasa nyaman, sejak pagi sudah terasa tidak nyaman	
138	kak, apalagi kalau V piket, orang-orang yang V maksud sudah datang.	
139	Malah kalau ada guru masuk, V jadi merasa lebih nyaman.	
140	<i>Oke baaaik, artinya V tetap bisa melakukan aktivitas ya di kelas?</i>	
141	Iya kak tetap bisa, tapi dengan perasaan yang tidak nyaman.	
142	<i>Bisa V ceritakan, perasaan tidak nyaman itu seperti apa?</i>	
143	Merasa tidak aman kak, dan rasanya menyedihkan.	
144	<i>Kakak lanjut bertanya yaa Vin, apa yang kamu lakukan (respons) saat</i>	Ketakutan akan evaluasi negatif: Ketakutan dan kecemasan diejek teman sebaya
145	<i>diperlakukan seperti tadi?</i>	
144	Nunduk kaa.	
147	<i>Kenapa nunduk?</i>	
148	Karena kalau dilihat, semakin membuat V merasa sakit hati kak.	

Baris	Uraian	Tema
149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163	<p><i>Apakah V sebelumnya, waktu SMP pernah mengalami hal serupa?</i></p> <p>Pernah ka, tapi hanya disebut gendut, tidak sampai ditatap dengan muka sinis.</p> <p><i>Terus menurut V, apakah pengalaman diejek di masa lalu mempengaruhi perasaan V saat ini?</i></p> <p>Mungkin iya kaa.</p> <p><i>Apakah kamu sering merasa cemas atau gelisah karena pikiranmu sendiri?</i></p> <p>Sering kak.</p> <p><i>Apakah kamu sulit tidur karena pikiranmu?</i></p> <p>Kadang-kadang ka.</p> <p><i>Seberapa sering hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Gak pernah dihitung kaa.</p> <p><i>Oh, okee baaik. Terus, sejak kapan hal tersebut kamu alami?</i></p> <p>Sejak masuk kelas IPA ka.</p>	
164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202	<p><i>Lanjut yaa Vin ke pertanyaan lain. Misalnya kamu berada di tengah keramaian, apa yang kamu pikirkan saat berada di tengah banyak orang?</i></p> <p>Saya kepikiran seperti apa pandangan orang terhadap badan saya kak.</p> <p><i>Kamu merasa pikiran orang lain terhadap badanmu seperti apa?</i></p> <p>Tidak tahu kak, makanya saya kepikiran. Tapi saya rasa orang-orang pasti menilai badan saya gemuk.</p> <p><i>Lalu, kalau gemuk, kenapa Vin?</i></p> <p>Buruk kan kak?</p> <p><i>Menurut kakak ni yaa Vin, bentuk badan itu berbeda-beda, jadi pandangan orang berbeda-beda juga, sebagian berhak memandangi tidak baik terhadap badan yang gemuk, demikian pula sebagian yang lainnya berhak memandangi baik. Tapi pandangan itu tidak hanya berlaku untuk yang gemuk, hal ini juga berlaku bagi yang kurus, tidak semua orang memandangi bagus terhadap badan yang kurus. Gimana Vin menurut kamu mengenai pandangan kakak ini?</i></p> <p>Betul juga ya kak, saya baru kepikiran. Tapi saya tetap gak nyaman kak, rasanya gugup kalau ditengah orang, karena menurut saya Rasanya serba salah. Gak nyaman pokoknya, gugup ka, karena setahu V banyak orang memandangi buruk terhadap badan yang gemuk.</p> <p><i>Artinya V merasa gugup ya kalau ditengah keramaian?</i></p> <p>Iya kak.</p> <p><i>Ohh baaik, apakah ada situasi tertentu di mana kamu merasa lebih gugup atau panik dibandingkan di situasi keramaian tersebut?</i></p> <p>Gimana maksudnya ka?</p> <p>Tiada ada ka.</p> <p><i>Okee, artinya gugupnya hanya saat di situasi ramai ya?</i></p> <p>Iya kak.</p> <p><i>apa yang biasanya kamu lakukan untuk merasa lebih tenang dalam situasi seperti itu?</i></p> <p>Menepi ka, mencari tempat yang lebih sepi, atau pulang saja.</p> <p><i>Ohh okee baikk, terus.... mengenai perasaanmu ketika harus berbicara di depan banyak orang nih, bisa ceritakan perasaanmu seperti apa Vin?</i></p> <p>Gugup kak.</p> <p><i>Seberapa sering hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Jarang kaa, karena saya juga jarang berada di tengah keramaian, dan walaupun ditengah keramaian, saya hanya diam.</p> <p><i>Ingatkah kamu sejak kapan hal tersebut kamu alami?</i></p>	<p>Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Gugup saat banyak orang</p>

Baris	Uraian	Tema
203	Tidak ingat kak.	
204	<i>Okee baaik. Kalau tidak ingat sejak kapan, apa V bisa mengingat</i>	
205	<i>apakah hal tersebut berlangsung seberapa lama?</i>	
206	Rasanya sudah lama kak.	
207	<i>Lama yang V maksud apakah dalam hitungan bulan atau tahun?</i>	
208	Tahun kak, seingat V sudah lebih setahun V merasa gugup saat berada	
209	ditengah banyak orang, apalagi kalau harus berbicara ditengah banyak	
210	orang.	
211	<i>Okee Vin...</i>	
212	<i>Lanjut pertanyaan lain yaa, bagaimana perasaanmu tentang</i>	Penghindaran sosial
213	<i>perubahan kelas dan teman-teman baru?</i>	dan kesulitan-baru:
214	Tidak nyaman kak.	Tidak menyukai
215	<i>Apakah ada hal tertentu yang membuatmu merasa cemas atau</i>	situasi dan
216	<i>bersemangat?</i>	kondisi yang baru
217	Cemas ada ka, kalau bersemangat, rasanya tidak ada.	
218	<i>Bisa V ceritakan rasa cemasnya seperti apa?</i>	
219	Rasanya cemas kak, khawatir disebut gendut.	
220	<i>Ohh oke Vin, itu kan di kelas yaa... kalau misal V di tempat umum</i>	
221	<i>lainnya, selain di kelas, apakah V merasakan hal yang sama?</i>	
222	Tempat umum seperti apa ka?	
223	<i>Di tempat ramai lainnya misalnya....</i>	
224	Oh iya kak, saya tidak nyaman berada di pasar.	
225	<i>Selain di pasar?</i>	
226	Di tempat-tempat yang banyak orangnya pokoknya kak.	
227	<i>Ohhh okee. Adakah tempat umum yang kamu sukai?</i>	
228	Tempat yang banyak orangnya maksudnya kak?	
229	<i>Iyaa Vin</i>	
230	Kalau begitu, tida ada kak.	
231	<i>Okee baaaik, artinya V tidak menyukai tempat umum apapun ya?</i>	
232	Iya kak....	
233	<i>Tapi pantai kan juga termasuk tempat umum, apakah V tidak</i>	
234	<i>menyukai pantai?</i>	
235	Kalau itu, saya suka kak. Tapi seringkali kan juga banyak orangnya,	
236	jadi V suka melihat gambarnya saja.	
237	<i>Baaik, bisakah kamu ceritakan apa alasanmu tidak menyukai</i>	
238	<i>keramaian?</i>	
239	Karena di kelas saja saya dipandang buruk kak, padahal orangnya itu-	
240	itu saja, apalagi ditengah keramaian yang orangnya lebih banyak.	
241	<i>Hmmm.... tapi bisa juga gak kayak gitu kan? Belum tentu orang-orang</i>	
242	<i>memandang V seperti itu. Malah semakin banyak orang, malah besar</i>	
243	<i>kemungkinan, V dipandang menarik dan disukai orang lain.</i>	
244	Hmmm... gitu ya kak?	
245	<i>Hmm iyaa Vin, kalau kakak boleh tau, sejak kapan V merasa tidak</i>	
246	<i>nyaman ditengah keramaian?</i>	
247	Lupa kak sejak kapan.	
248	<i>Apakah sejak kecil?</i>	
249	Tidak kak, V waktu SD malah suka ke pasar.	
250	<i>Ohh... apakah mulai sejak SMP V tidak suka keramaian?</i>	
251	Tidak juga kak, waktu SMP biasa saja.	
252	<i>Artinya baru sejak SMA?</i>	
253	Kalau V ingat-ingat, iya kak.	
254	<i>Kakak tanya lagi yaa Vin, jika kamu bertemu orang baru, akankah</i>	Penghindaran sosial
255	<i>kamu menyapanya terlebih dahulu?</i>	dan kesulitan-baru:

Baris	Uraian	Tema
256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267	Tidak kak <i>Kenapa demikian?</i> Malu ka.. <i>Ohh baaik, trus bagaimana perasaanmu saat bertemu orang baru?</i> <i>Tidak nyamaan kak.</i> <i>Okee baaik, truss, apa yang membuatmu merasa tidak nyaman menyapa orang baru?</i> Kan tidak kenal kak, jadinya malu. <i>Ohh, okee, seberapa sering kamu mengalami hal tersebut? Apakah selalu seperti itu?</i> Selalu kak. <i>Okee baaik.</i>	Tidak nyaman dengan orang baru
268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291	<i>Kakak tanya lagi yaa Vinn..</i> Iya kak. <i>Bagaimana perasaan V saat sendirian ?</i> Tergantung kak. <i>Tergantung apa?</i> Kalau V lagi ada masalah, V sedih. Kalau V saat baik-baik saja V berpikir keras dan tentu sakit hati. <i>Oke baaik, misal V sedang ada masalah, V lebih suka sendirian atau berada ditengah banyak orang?</i> Sendirian kak. <i>Kenapa V merasa nyaman saat sendirian?</i> Karena kalau ditengah banyak orang bisa malah menambah masalah kak. <i>V kan bilang merasa nyaman kalau sendirian?</i> Iya kak. <i>Nah, saat V sendirian itu, di waktu seperti apa? Malam kah, sore pas sunset kaah atau subuh kaaah, atau kapan?</i> Kapanpun kak, yang penting sendiri, dan baiknya saat kondisi hati dan perasaan benar-benar baik-baik saja. Tapi jujur, saya jarang merasakan ketenangan kak meskipun saya suka sendirian. <i>Okee baaik, kakak bisa merasakan apa yang dirasakan V setelah mendengar cerita V ini. Yang semangat yaa Vin, semoga setelah ini V bisa merasa lebih tenang.</i> Aaminn kak.	Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Merasa tenang dan aman saat sendiri
292 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310	<i>Lanjut ke pertanyaan berikutnya yaa Vin..</i> Iya kak. <i>Bisakah V ceritakan situasi seperti apa yang membuat Ripal sangat malu?</i> Mm... Situasi saat saya dikatain gendut, apalagi dipanggil beb beb kak. Dan itu disebut ditengah banyak orang. Trus misal saya refleks nengok, beberapa orang menatap saya dengan sinis kak seolah saya manusia paling buruk saja. <i>Baaik, kakak mencoba membayangkan posisi kakak di situasi tersebut. Kakak paham kenapa V merasa sangat malu saat mengalami kondisi demikian. Disamping ada hal-hal yang membuat malu, kakak rasa pasti V punya pengalaman yang menyenangkan kaan?</i> Pengalaman kak? <i>Iyaa...?</i> Artinya yang dahulu ya kak? <i>Iyaa, boleh diceritakan pengalaman menyenangkannya Vin?</i> Saat saya masih SD kak, saya punya teman-teman baik.	Penghindaran sosial dan kesulitan-umum: Tidak percaya diri

Baris	Uraian	Tema
311	<i>Sudah lamaa ya Vin, lalu kemana teman-teman baik V itu sekarang?</i>	
312	Sebagian beda sekolah kak.	
313	<i>Sebagiannya?</i>	
314	Ada yang satu sekolah sama V kak, tapi beda kelas. <i>Oh okeee baaaik, tapi apakah V masih berteman dengan teman V yang beda kelas tersebut?</i>	
315	Sudah tidak kak, karena sejak SMP sudah beda kelas	
317	<i>Kenapa tidak V hampirin saja ke kelasnya saat jam istirahat misalnya?</i>	
319	Canggung kak, sudah lama tidak ngobrol.	
320	<i>Oh baaik. Artinya, V senang ya kalau V punya banyak teman baik?</i>	
321	Tentu kak	
322	<i>Apakah di kelas V, V tidak punya teman dekat?</i>	
323	Tidak ada kak	
324	<i>Satu pun?</i>	
325	Iya kak.	
326	<i>Apakah semua teman V didalam kelas menyebut V gemuk dan memanggil V dengan panggilan Beb?</i>	
328	Tidak kak	
329	<i>Oh artinya tidak semua ya Vin, kenapa V tidak berteman dengan mereka saja?</i>	
331	Mereka tidak menyebut saya gemuk kak, tidak juga memanggil Beb,	
332	tapi nampaknya mereka tidak mau berbicara dengan V.	
333	<i>Hmmm... pernahkah V mengajak mereka ngobrol?</i>	
334	Tidak pernah kak...	
335	<i>Nah itu... coba deh sekali-kali V ajak ngobrol teman sekelas yang tidak ikut mengejek V itu</i>	
337	Malu kak	
338	<i>Kenapa malu?</i>	
339	Saya takut tidak ditanggapi kak, apalagi saya sudah dicap buruk.	
340	<i>Hmmmm... tidak selalu begitu Vin... kakak yakin V baik, banyak sisi baik yang ada pada V. Pasti V punya kelebihan-kelebihan. Coba V pikirkan, kelebihan V?!</i>	
343	Apaa ya kak? Rasanya tidak ada kak.	
344	<i>Terkadang ya Vin, sulit untuk melihat kelebihan diri sendiri. Coba pikirkan lagi, mungkin ada hal-hal kecil yang membuatmu merasa bangga. Bisakah kakak mengetahui hal seperti apa yang ada pada dirimu yang membuatmu merasa bangga?</i>	
348	Apa ya kak?	
349	<i>Coba V pikirkan apa yang bisa membat V merasa bersyukur!?</i>	
350	<i>Bersyukur kak?</i>	
351	<i>Iyaaa Vin, V pernah bersyukur?</i>	
352	Hmmmm..... (V tidak menjawab, nampaknya ia sedang berpikir)	
353	<i>Coba diingat kapan terakhir kali V mengucapkan alhamdulillah?</i>	
354	Saat baca alfatihah kak	
355	<i>Okee baguss, jawaban yang diluar dugaan kakak.hehee... kapan V baca Al-Fatihahnya?</i>	
357	Saat sholat subuh tadi kak, dan sebelum baca do'a bersama di kelas tadi.	
359	<i>Baaaik, apakah ada hadir perasaan bersyukur di hati V saat mengucapkan kata alhamdulillah?</i>	
361	Sepertinya tidak kak.	
362	<i>Vin... kakak harap setelah ini,disamping mengucapkan alhamdulillah, V bisa menghadirkan rasa syukur di hati Va ya?!</i>	
363		

Baris	Uraian	Tema
364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386	<p>Caranya kak? <i>V bisa mengingat-ingat hal-hal yang V alami yang membuat V merasa senang.</i> Kalau tidak ada kak? <i>Coba dirasa-rasakan kembali Vin, kakak yakin semua orang pasti memiliki hal-hal dalam hidup yang patut disyukuri. Coba V bayangkan, kalau V sakit keras, apakah V bisa duduk disini sekarang?</i> Tidak bisaa kak. <i>Alhamdulillah artinya V sehat. Nah misal V sekarang tiba-tiba sesak nafas, coba V bayangin gimana rasanya?</i> Sakit kak. <i>Alhamdulillah V masih nafas. Sekarang coba V bayangin, kalau V tadi pagi bangunnya kesiangan, apa yang terjadi ke V?</i> Tidak sempat siap-siap ke sekolah kak <i>Nah alhamdulillah V hari ini bisa bangun pagi dan bisa berangkat ke sekolah. Iya kan Vin?</i> Iya kak. <i>Artinya banyak hal yang bisa disyukuri kan Vin?</i> Iya kak <i>Mulai bersyukur dari hal-hal seperti itu ya Vin, kakak yakin nantinya V tambah menemukan banyak hal yang patut disyukuri, mulai dari hal kecil hingga hal besar. Bisa ya Vin?</i> Iya ka, insya Allah bisa. <i>Okee, alhamdulillah.</i></p>	
387 388 389 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371	<p><i>Lanjut pertanyaan lain yaa... Ini berkaitan dengan cara kamu menyampaikan maksud atau keinginanmu. Bagaimana caramu menyatakan maksud dan keinginanmu pada temanmu?</i> Tidak tahu kak <i>Misalnya kamu menginginkan sesuatu, pernah gak kamu punya keinginan?</i> Hmm.. keinginan ada kak.. <i>Nah keinginan tersebut bagaimana caramu menyampaiannya?</i> Tidak bisa saya sampaikan kak, saya bisanya cuma memendam. <i>Okee, baaik, bisa V ceritakan keinginan seperti apa yang V punya?</i> Malu kak.. <i>Kakak cuma mau mendengarkan cerita V tanpa keterpaksaan, mungkin saja kakak bisa membantu....</i> Hmmmm... tidak apa-apa kak? <i>Amaan... kalau mau disimpan silahkan, tapi kalau mau cerita kaka dengan senang hati mendengarkan, apalagi kalau bisa membantu....</i> Sejujurnya, saya mau kurus kak dan punya teman yang baik. Tapi kak, itu kan bukan keinginan yang perlu diutarakan ke teman kaan, karena tidak ada gunanya teman tahu, apalagi V tidak punya teman. <i>Vaa... semua keinginan pasti bisa dicapai dengan usaha. Lalu apakah perlu diutarakan ke teman? Betul, seperti yang V bilang tidak perlu. Tapi kadangkala kita perlu berbagi ke teman untuk sekedar mengeluarkan unek-unek, yang syukur-syukur kalau ada solusi dari teman yang bisa kita usahakan. Okee sekarang anggap saja kakak seagai teman Va yaa...</i> Boleh kak? <i>Boleh banget Vinnn... ingat yaa Vin semua keinginan pasti bisa dicapai, apalagi terkait keinginan V tadi... bahkan, tanpa saran dari kakak pun, kakak rasa, V bisa mencoba mengusahakan apa yang V</i></p>	Penghindaran sosial dan kesulitan-umum: Tidak nyaman dengan orang yang sudah dikenal

Baris	Uraian	Tema
372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398	<p><i>inginkan...</i></p> <p><i>Gak bisa kak...</i></p> <p><i>Apa yang V rasakan sampai V merasa tidak bisa?</i></p> <p><i>V sudah gemuk sejak SMP kak, dan masih gemuk sampai sekarang, padahal V sudah mencoba diet, tapi V selalu banyak makan apalagi saat V merasa sedih.</i></p> <p><i>Okeee baaik, artinya V tambah banyak makan saat V merasa sedih?</i></p> <p><i>Iya kak...</i></p> <p><i>Kalau begitu, coba praktikkan mulai sekarang atau nanti malam yaa Vin.... praktikkan mengingat-ingat hal yang membuat V senang. Alihkan fokus V, cobalah fokus ke hal-hal tersebut.</i></p> <p><i>V coba kak.</i></p> <p><i>Vin boleh kakak tau, misalnya ketika kamu mengalami suatu hal, kepada siapa kamu bercerita? Mengalami kesedihan, pengalaman buruk, atau pengalaman yang menyenangkan misalnya, atau hal-hal lainnya laah...</i></p> <p><i>Tidak ada kak.</i></p> <p><i>Teruss.... selama ini pernah kah bercerita ke orangtua?</i></p> <p><i>Tidak pernah kak.</i></p> <p><i>Kalau boleh tau, kenapa gak cerita ke orangtua?</i></p> <p><i>Karena kalau tau saya sedih, orangtua pasti sedih juga kaa, dan jadinya saya tambah sedih.</i></p> <p><i>Kalau terkait pengalaman yang menyenangkan? Apakah diceritakan?</i></p> <p><i>Tidak ada kak, karena saya rasa tidak ada.</i></p> <p><i>Baik, paham paham. Semoga kedepannya V bisa berbagi cerita ke orang yang tepat yaa... semoga V bisa berkumpul dengan teman-teman yang baik, sesuai harapan V.</i></p> <p><i>Iya kak aamiin.</i></p>	
399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409	<p><i>Baaik, terimakasih banyak ya Vin sudah mau bercerita dan meluangkan waktunya.</i></p> <p><i>Iya ka, saya juga berterimakasih banyak.</i></p> <p><i>Untuk hari ini, kita cukupkan sampai disini dulu ya. Hari berikutnya, ada beberapa hal lagi yang mau kakak obrolkan dengan Vl. Bersedia kah?</i></p> <p><i>Bersedia kaa...</i></p> <p><i>Baiikk, alhamdulillah. Untuk hari ini sampai sini dulu. Silahkan V kembali ke kelasnya.</i></p> <p><i>Iya ka, permisi. Assalamu'alaikum</i></p> <p><i>Walaikumussalam.</i></p>	Penutup

c. Terjemahan Wawancara Verbatime Subjek 3 (Wawancara Kecemasan Sosial)

Identitas : O
 Kelas : XI IPS
 Tempat Tanggal Lahir : Muara tuhup 15-Desember-2007
 Usia : 16

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5	<i>Perkenalkan, nama kaka Selvi Wanda Lestari dari UIN Antasari, jurusan Psikologi Islam. Kaka kesini mau mewawancarai beberapa peserta didik disini untuk penelitian yang berjudul "Gambaran Kecemasan Sosial pada Siswa yang menjadi Korban Bullying di SMAN 2 Laung Tuhup".</i>	Perkenalan dan menjelaskan tujuan. W1, S1 (O)
6 7 8 9 10 11	<i>Nah jadi, benarkah ini dengan O? Iya ka. O kelas berapa? Kelas sepuluh A ka. Umurnya berapa? 15 tahun.</i>	Pendekatan dengan subjek N. W1, S1 (O):
12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 45 36 37 38 39 40	<i>Langsung saja yaa, kaka bertanya, O pernahkah merasa dinilai buruk oleh temannya? Pernaah kaa. Bisakah O cerita kapan itu terjadi? Kemarin dan hari-hari sebelumnya ka. Bisa gak O jelaskan seperti apa bentuk penilaian buruk tersebut? Maksudnya ka? Maksud kaka penilaian buruk itu kan biasanya dari ucapan atau kata-kata ya O ya? Iya ka.. Nah kalimatnya itu seperti apa ketika seseorang yang dimaksud, menilai O buruk? Saya dipanggil dengan panggilan Bilungka Batu kak. Bilngka Batu? Iya kak Menrut O, kenapa Bilungka Batu itu merupakan bentuk penilaian buruk? Itu kan bukan nama saya kak, dan bilungka batu itu bentuknya bulat. Okee... emangnya kenapa kalau bulat? Kata teman-teman, bulat sama kayak bentuk muka saya kak... Bagaimana perasaanmu saat itu? Gimana yaa kak? Apakah kamu merasa marah, sedih, atau ada perasaan lainnya? Tentu sedih kak, marah juga sebenarnya tapi takut Apakah kamu sering merasa dinilai buruk oleh temanmu? Sehari-hari seperti itu kak. Apa dampak bagi kehidupan sehari-hari yang kamu rasakan dari pengalaman tersebut? Saya merasa khawatir setiap hari kak.</i>	Ketakutan akan evaluasi negatif : Kekhawatiran dinilai buruk teman sebaya
43	<i>Kakak lanjut bertanya yaa.... apa yang kamu lakukan (respons) saat</i>	Ketakutan akan evaluasi

Baris	Uraian	Tema
44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81	<p><i>diperlakukan seperti tadi?</i></p> <p>Diam kak.</p> <p><i>Apakah saat itu kamu merasa diejek?</i></p> <p>Iya kak.</p> <p><i>Saat dalam kondisi seperti itu, apa yang kamu rasakan?</i></p> <p>Sedih kak....</p> <p><i>Apa yang membuat ejekan tersebut terasa menyedihkan bagimu?</i></p> <p>Karena tadi kak, itu bukan nama saya, dan bilungka batu itu bulat, saya tidak senang diperlakukan seperti itu. Apalagi kalau mereka menyebutnya sambil menertawakan saya di tengah banyak orang.</p> <p><i>Bisakah kamu ceritakan mengapa ejekan tersebut tidak terasa seperti candaan bagimu?</i></p> <p>Karena diucapkan berulang kali kak, apalagi sambil ditertawakan. Kadang juga sambil bilang bulat bulat kak.</p> <p><i>Kamu mungkin merasa seperti itu, karena sebelumnya kamu pernah diejek orang lain, benarkah?</i></p> <p>Benar kak</p> <p><i>Apakah ada pengalaman sebelumnya yang membuatmu merasa sama dengan yang kamu rasakan saat ini?</i></p> <p>Ada kaa.</p> <p><i>Kamu pernah diejek?</i></p> <p>Pernah kak.</p> <p><i>Apakah pengalaman diejek di masa lalu mempengaruhi bagaimana kamu merasa saat ini?</i></p> <p>Mungkin iya kak.</p> <p><i>Apakah kamu sering merasa cemas atau gelisah karena pikiranmu sendiri?</i></p> <p>Sering kak.</p> <p><i>Apakah kamu sulit tidur karena pikiranmu?</i></p> <p>Kadang begitu kak.</p> <p><i>Seberapa sering hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Sering kak, saya tidak pernah menghitungnya.</p> <p><i>Sejak kapan hal tersebut kamu alami?</i></p> <p>Lupa kak.</p> <p><i>Waktu SMP?</i></p> <p>Belum terlalu kak</p> <p><i>Artinya sering saat sudah SMA sekarang?</i></p> <p>Iya kak</p>	negatif: Ketakutan dan kecemasan diejek teman sebaya
82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97	<p><i>Lanjut yaa Liv ke pertanyaan lain. Misalnya kamu berada di tengah keramaian, apa yang kamu pikirkan saat berada di tengah banyak orang?</i></p> <p>Pandangan orang lain ke saya kak. Kadang saya mikir orang melihat saya seperti apa ya... apakah saya benar-benar terlihat seperti Bilungka Batu...</p> <p><i>O... tentu tidak yaa, jauh berbeda Liv.</i></p> <p><i>Lanjut kakak tanya lagi yaa...</i></p> <p>Iya kak?</p> <p><i>Apakah ada situasi tertentu yang membuat kamu merasa lebih gugup atau panik dibandingkan yang lain?</i></p> <p>Situasi keramaian kak</p> <p><i>Apa yang biasanya kamu lakukan untuk merasa lebih tenang dalam situasi seperti itu?</i></p> <p>Pulang ke rumah ka.</p> <p><i>Baaiik, kaalau misalnya tidak memungkinkan untuk pulang?</i></p>	Penghindaran sosial dan kesulitan-baru: Gugup saat banyak orang

Baris	Uraian	Tema
98	Ulun bisa ke wc kak	
99	<i>Oke, lanjut ke pertanyaan lain yaa Liv... Bagaimana perasaanmu</i>	
100	<i>ketika harus berbicara di depan banyak orang?</i>	
101	Gugup kak.	
102	<i>Seberapa sering hal tersebut kamu alami?</i>	
	Berbicara di tengah banyak orang?	
103	<i>Iya Liv..</i>	
104	Saya sebisa mungkin tidak berbicara di tengah banyak orang kak	
105	<i>Oke baik, kalau mengenai yang merasa gugup saat berada di tengah</i>	
106	<i>banyak orang, itu sejak kapan?</i>	
107	Sudah lama ka, lupa sejak kapan	
108	<i>Sejak kecil?</i>	
109	Tidak kak, saya sering bermain di masjid dengan teman-teman waktu	
110	kecil. Waktu SD.	
111	<i>Kalau begitu, apakah sejak SMP?</i>	
112	Tidak juga kak, oh iya.... mungkin sejak SMP tapi saat sudah kelas	
113	tiga.	
114	<i>Lanjut pertanyaan lain ya Liv, bagaimana perasaanmu tentang</i>	Penghindaran sosial
115	<i>perubahan kelas dan teman-teman baru?</i>	dan kesulitan-baru:
116	Rasanya canggung kak.	Tidak menyukai
117	<i>Apakah ada hal tertentu yang membuatmu merasa cemas atau</i>	situasi dan
118	<i>bersemangat?</i>	kondisi yang baru
119	Ada ka. Ada yang membuat cemas. Tapi kalau semangat, rasanya	
120	tidak ada.	
121	<i>Bisa O ceritakan rasa cemasnya seperti apa?</i>	
122	Rasanya jadi canggung, takut ditatap kak.	
123	Okee baaik, lanjut pertanyaan lain yaa Liv... adakah <i>tempat umum</i>	
124	<i>yang tidak kamu sukai?</i>	
125	Tempat umum?	
126	<i>Iya tempat yang semua orang bisa mengunjunginya, atau tempat yang</i>	
127	<i>ramai pengunjung</i>	
128	Saya tidak menyukai semua tempat seperti itu kak.	
129	<i>Bisakah kamu ceritakan apa alasanmu tidak menyukainya?</i>	
130	Karena saya gugup apabila ada yang menatap saya kak, dan saya	
131	merasa seperti Bilungka Batu.	
132	<i>Sejak kapan hal itu terjadi?</i>	
133	Sejak SMA kak	
134	<i>Kakak tanya lagi yaa Liv, jika kamu bertemu orang baru, akankah</i>	Penghindaran sosial
135	<i>kamu menyapanya terlebih dahulu?</i>	dan kesulitan-baru:
136	Tidak kak	Tidak nyaman
137	<i>Kenapa demikian?</i>	dengan orang baru
138	Malu kaa.	
139	<i>Ohh baaik, trus bagaimana perasaanmu saat bertemu orang baru?</i>	
140	Canggung kak.	
141	<i>Apakah kamu selalu merasa seperti ini setiap bertemu orang baru?</i>	
142	Selalu kak	
143	<i>Seberapa sering kamu mengalami hal tersebut?</i>	
144	<i>Jarang kak, karena saya jarang bertemu orang baru.</i>	
145	<i>Oke baaik, pertanyaan selanjutnya yaa Liv..</i>	Penghindaran sosial
146	<i>Bagaimana perasaan O saat sendirian ?</i>	dan kesulitan-baru:
147	Kadang nyaman kak, kadang tidak	Merasa tenang dan
148	<i>Kenapa O merasa nyaman saat sendirian?</i>	aman saat sendiri
149	Nyaman kalau sedang tidak kepikiran apapun kak	

Baris	Uraian	Tema
150 151 152	<i>Lalu kenapa O merasa tidak nyaman saat sendirian?</i> Tidak nyaman kalau sedang ada pikiran kak, apalagi teringat julukan saya sebagai Bilungka Batu	
153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168	<i>Bisakah kamu ceritakan situasi seperti apa yang membuat kamu merasa sangat malu?</i> Situasi saat ditengah keramaian, tiba-tiba ada yang manggil Bilungka Batu kak. Seperti saat lagi di kantin. <i>Liv.... kita pindah pembahasan ya, sekarang kakak mau tanya ke O, apa yang menjadi kelebihanmu?</i> Heheee.. tidak ada kak. <i>Lah malah ketawa... hehee... Liv....Terkadang, sulit untuk melihat kelebihan diri sendiri. Coba pikirkan lagi, mungkin ada hal-hal kecil yang membuatmu merasa senang bahkan bangga? Bisakah kakak mengetahui hal seperti apa yang ada pada dirimu yang membuatmu merasa bangga?</i> Apa ya kak? <i>Coba diingat-ingat.... kakak yakin, pasti ada.</i> Tidak ada kak. <i>Okee baik, tapi silahkan pikir-pikir kembali ya Liv</i>	Penghindaran sosial dan kesulitan-umum: Tidak percaya diri
169 170 171 172 173 174 175 176	<i>Baik, kalau belum bisa menjawab, kita lanjut ke pertanyaan lain dulu yaa.. Bagaimana caramu menyatakan maksud dan keinginanmu pada temanmu?</i> Maksud seperti apa kak? <i>Keinginan, misalkan kamu menginginkan sesuatu</i> Tidak pernah kak.. <i>Ketika mengalami suatu hal, kepada siapa kamu bercerita?</i> Tidak ada kak	Penghindaran sosial dan kesulitan-umum: Tidak nyaman dengan orang yang sudah dikenal
177 178 179 180 181 182 183 184 185	<i>Terimakasih banyak ya Liv sudah mau bercerita.</i> Iya ka, saya juga berterimakasih. <i>Untuk hari ini, kita cukupkan sampai disini dulu ya. Hari berikutnya, ada beberapa hal lagi yang mau kakak obrolkan lagul. Bersedia kah?</i> Bersedia kaa.. <i>Baiikk, alhamdulillah. Untuk hari ini sampai sini duluu. Silahkan O kembali ke kelasnya.</i> Iya ka. Assalamu'alaikum <i>Walaikumussalam.</i>	Penutup

d. Terjemahan Wawancara Verbatim Subjek 1 (Wawancara Kecemasan Sosial)

Identitas : P
 Tempat Tanggal Lahir : Muara Tuhup 14-Desember-2008
 Kelas : X A
 Usia :15

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5 6 7	P mengetuk pintu lalu mengucapkan salam, “assalamu’alaikum” <i>Walaikumussalam, silahkan masuk Ripal</i> <i>Silahkan duduk...</i> <i>Ketemu lagi kita Pal, untuk menghemat waktu, kakak langsung aja ya bertanya...</i> Iya kak..	Pembukaan
8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19	<i>Pernahkah kamu mendapatkan kekerasan fisik dari temanmu?</i> Pernah kak <i>Jika pernah, bersediakah kamu menyebutkan bentuknya?</i> Dipukul kak. <i>Apakah kamu mengetahui alasannya melakukan hal tersebut?</i> Mungkin karena dia marah kak <i>Dia marah ke kamu, karena apa?</i> Tidak tahu kak <i>Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?</i> Memukul balik kak.	<i>Fisik: Dipukul, dicekik, disikut, ditinju, ditendang, digigit, dibanting, dicakar, diludahi</i>
20 21 22	<i>Pernahkah barang milikmu dirusak oleh temanmu?</i> Mm.. rasanya tidak pernah kak <i>Oke baik, syukurlah kalau begitu</i>	<i>Fisik: Barang-barang dirusak</i>
23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38	<i>Apakah kamu memiliki nama julukan atau panggilan liain selain Ripal di sekolah?</i> Ada kak <i>Jika ada, apa nama julukan tersebut?</i> Lelet kak, kadang Lel juga <i>Senangkah kamu dengan julukan tersebut? (jika ada)</i> Tidak sama sekali kak <i>Apakah nama orangtua mu di sekolah pernah disebut-sebut?</i> Pernah kak <i>Bagaimana perasaanmu saat nama orangtuamu disebut?</i> Tidak senang kak <i>Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?</i> Diam aja kak, kalau marah, takutnya berkelahi. Nanti pukul-pukulan lagi. <i>Okee baaik, bagus Pal... kamu sudah mencoba untuk menahan diri agar tidak ada perkelahian</i>	<i>Verbal: julukan nama</i>
39 40 41 42 43 44	<i>Apakah kekuranganmu pernah disebut-sebut oleh temanmu?</i> Pernaah kak. <i>Jika pernah, bersediakah kamu menyebutkan bentuknya?</i> Saya dianggap tidak pintar, sehingga disebut lelet. <i>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i> Sedih, marah, campur-campur kak.	<i>Verbal: celaan</i>

Baris	Uraian	Tema
45	<i>Oke kakak mengerti.</i>	
46	<i>Pernahkah kamu dituduh melakukan sesuatu yang</i>	<i>Verbal: fitnah</i>
47	<i>sebenarnya tidak kamu lakukan?</i>	
48	<i>Sering kak</i>	
49	<i>Bisakah kamu menceritakan kejadiannya?</i>	
50	<i>Waktu itu kak, pernah teman-temanku dapat nilai rendah</i>	
51	<i>semua, karena itu teman-temanku teriak-teriak sambil tertawa</i>	
52	<i>dan menuduh hal tersebut disebabkan mencontek</i>	
53	<i>jawabannku. Mereka bilang, itu dikarenakan jawabanku.</i>	
54	<i>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i>	
55	<i>Kesal kak.</i>	
56	<i>Okee baik, kakak paham, tentu kesal saat dituduh melakukan</i>	<i>Verbal: kritik kejam dan Penghinaan</i>
57	<i>hal yang sebenarnya tidak kita lakukan.</i>	
58	<i>Lanjut pertanyaan lain yaa Pal... Manusia tidak luput dari</i>	
59	<i>kesalahan, sewaktu-waktu kita bisa melakukan kesalahan,</i>	
60	<i>misalnya saat kamu tidak sengaja melakukan kesalahan,</i>	
61	<i>bagaimana komentar teman-temanmu?</i>	
62	<i>Tidak melakukan kesalahan saja, kesalahan bisa dilempar ke</i>	
63	<i>saya kak. Mereka bisa teriak-teriak sambil tertawa, apalagi</i>	
64	<i>kalau saya melakukan kesalahan.</i>	
65	<i>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i>	
66	<i>Kesal pastinya kak.</i>	
67	<i>Pernah kamu dibicarakan oleh teman-temanmu di</i>	<i>Verbal: gosip</i>
68	<i>belakangmu?</i>	
69	<i>Tidak tahu kak</i>	
70	<i>Okee baik, semoga tidak pernah ya Pal...</i>	
71	<i>Tapi rasanya tidak mungkin tidak kak, pasti mereka suka</i>	
72	<i>bergosip di belakang saya</i>	
73	<i>Okee baaik, tapi itu kan belum tentu ya Pal, kita tidak pernah</i>	
74	<i>mendengarnya secara langsung kan?</i>	
75	<i>Iya sih kak.</i>	
76	<i>Tapi, Ripal merasa demikian, lalu dari perasaan yang</i>	
77	<i>demikian, bisa diceritakan bagaimana perasaanmu?</i>	
78	<i>Kesal, khawatir kak. Marah juga, tapi cuma bisa mendam.</i>	
79	<i>Okee baaik</i>	
80	<i>Lanjut pertanyaan yang lain ya Paal...</i>	<i>Relational: Pengabaian</i>
81	<i>Iyaa kak...</i>	
82	<i>Saat kamu menanyakan sesuatu pada temanmu, bagaimana</i>	
83	<i>respond temanmu?</i>	
84	<i>Tergantung kak</i>	
85	<i>Tergantung apa</i>	
86	<i>Maksudnya?</i>	
87	<i>Kadang-kadang direspond baik, kadang tidak, kadang juga</i>	
88	<i>tidak direspond kak</i>	
89	<i>Okee, lalu yang paling sering Ripal terima, respond seperti</i>	
90	<i>apa?</i>	
91	<i>tidak direspond kak</i>	
92	<i>Kalau misal saat kamu mengajak temanmu ngobrol,</i>	
93	<i>bagaimana respond temanmu?</i>	
94	<i>Jarang sih kak, hampir tidak ngobrol</i>	
95	<i>Kenapa?</i>	
96	<i>Karena tidak direspond kak.</i>	
97	<i>Lalu saat kamu berada di sekitar teman-temanmu,</i>	<i>Relational: Pengucilan,</i>

Baris	Uraian	Tema
98	<i>bagaimana reaksi mereka?</i>	Pengecualian dan penghindaran
99	Yaaa seperti yang saya ceritakan kemaren kak... kadang	
100	mereka berekspresis sinis	
101	Oh iyaaa,, kakak ingat cerita Ripal itu.	
102	<i>Terimakasih Ripal sudah mau berbagi, jika Ripal merasa berat, Ripal bisa mengadukan ke pihak yang berwenang, misal ke wali kelas atau ke guru BK. Ripal bisa bercerita dengan guru BK. Semangat yaa Ripal!</i>	Penutup
103		
104		
105		
106	Iya kak terimakasih	
107	<i>Semoga apa yang Ripal alami bisa segera teratasi dan semoga teman-teman Ripal berhenti bersikap tidak baik terhadap Ripal</i>	
108		
109	<i>terhadap Ripal</i>	
110	Aamiin kak.	
111	<i>Karena kita terbatas oleh waktu ya Pal, jadi kakak cukupkan sampai disini saja dulu. Terimakasih banyak sudah bersedia diwawancara</i>	
112		
113		
114	Terimakasih banyak juga kak	
115	<i>Baik, silahkan Ripal kembali ke kelas saja</i>	
116	Iya kak, Assalamu'alaikum.	
117	<i>waalaikumussalam</i>	

e. Terjemahan Wawancara Verbatim Subjek 2 (Wawancara Kecemasan Sosial)

Identitas : V
 Kelas : XI IPA
 Tempat Tanggal Lahir : Muara Tuhup 07-Agustus-2007
 Usia : 17

Baris	Uraian	Tema
1	V mengetuk pintu lalu mengucapkan salam,	Pembukaan
2	“assalamu’alaikum”	
3	<i>Walaikumussalam, silahkan masuk Va..</i>	
4	<i>Silahkan duduk...</i>	
5	<i>Ketemu lagi kita yaa, untuk menghemat waktu, kakak</i>	
6	<i>langsung aja ya bertanya...</i>	
7	Iya kak..	
8	Pernahkah kamu mendapatkan kekerasan fisik dari temanmu?	<i>Fisik: Dipukul, dicekik, disikut, ditinju, ditendang, digigit, dibanting, dicakar, diludahi</i>
9	Hmmm tidak kak	
10	<i>Benar-benar tidak pernah?</i>	
11	Seingat V tidak kak	
12	<i>Baaik, tapi coba kakak sebutkan ya bentuk kekerasan fisik, seperti Dipukul, dicekik, disikut, ditinju, ditendang, digigit, dibanting, dicakar, diludahi, nah dari itu semua, adakah yang pernah dialami V?</i>	
13		
14		
15		
16	Oh iya kak, kalau begitu, ada. Disikut kak. Diludah juga pernah, tapi tidak mengenai saya, dia meludah kesampingnya sendiri ketika berselisihan dengan saya.	
17		
18		
19	<i>Kalau begitu, artinya V pernah disikut tapi tidak diludahi ya Vin?</i>	
20		
21	Iya kak, tapi saat dia meludah ketika berselisihan dengan saya, rasanya saya seperti diludahi kak, menyakitkan rasanya.	
22		
23	<i>Okee, kakak paham dengan perasaan V.</i>	
24	<i>Apakah kamu mengetahui alasannya melakukan hal tersebut?</i>	
25		
26	<i>Jika kamu mengetahui, bisakah sebutkan alasannya?</i>	

Baris	Uraian	Tema
27 28 29 30 31 32	Tidak tahu kak, mungkin karena V jelek saja. <i>Gak, V gak jelek... Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?</i> Menunduk aja kak, seringkali pura-pura tidak melihat.	
33 34 45	<i>Pernahkah barang milikmu dirusak oleh temanmu?</i> Tidak pernah kak <i>Okee baik, syukurlah kalau demikian.</i>	Fisik: Barang-barang dirusak
36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47	<i>Apakah kamu memiliki nama julukan di sekolah?</i> Ada kak <i>Jika ada, apa nama julukan tersebut?</i> Beb kak <i>Senangkah kamu dengan julukan tersebut? (jika ada)</i> Tentu saja tidak kak <i>Apakah nama orangtua mu di sekolah pernah disebut-sebut?</i> Pernah, malah sering <i>Bagaimana perasaanmu saat nama orangtuamu disebut?</i> Kesal, sedih jadi satu kak. <i>Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?</i> Pura-pura tidak mendengar kak	Verbal: julukan nama
48 49 50 51 52 53	<i>Apakah kekuranganmu pernah disebut-sebut oleh temanmu?</i> Sering kak <i>Jika pernah, bersediakah kamu menyebutkan bentuknya?</i> Badan saya yang gemuk kak <i>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i> Sedih kak, rasanya sakit hati	Verbal: celaan
54 55 56 57	<i>Pernah kamu dituduh melakukan sesuatu yang sebenarkan tidak kamu lakukan?</i> Mmmm... ini rasanya tidak kak <i>Okee baik, syukurlah kalau demikian.</i>	Verbal: fitnah
58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73	<i>Vin.... Manusia tidak luput dari kesalahan, sewaktu-waktu kita bisa melakukan kesalahan, misalnya saat kamu tidak sengaja melakukan kesalahan, bagaimana komentar teman-temanmu?</i> Tentu mereka teriak-teriak menyebut beb kak... <i>Bisa kamu ceritakan kejadiannya?</i> Pernah waktu itu saya salah menjawab pertanyaan guru kak, mereka bersorak sambil bilang beb beb <i>Lalu apa respond gurumu?</i> Guru meminta mereka diam kak, ibu juga menyampaikan kalau salah itu wajar, yang penting sudah berusaha menjawab <i>Okee baik, ibu sependapat dengan guru V. Lalu, bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i> Sedih kak, malu, pokoknya memalukan <i>Oke baik, kakak memahami perasaan V.</i>	Verbal: kritik kejam dan Penghinaan
74 75 76 77 78	<i>Pernahkah kamu dibicarakan oleh teman-temanmu di belakangmu?</i> Pasti pernah kak <i>Jika pernah, bagaimana kamu mengetahuinya?</i> Feeling saya begitu kak	Verbal: gosip

Baris	Uraian	Tema
79	<i>Kenapa V merasa demikian?</i>	
80	Karena seringkali mereka bisik-bisik dan menatap ke arah	
81	saya kak.	
82	<i>Lalu, bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i>	
83	<i>Kesal kak, sedih pasti</i>	
84	Oke kakak paham, kejadian seperti itu memang tidak	
85	mengenakkan	
86	<i>Misalnya, saat kamu menanyakan sesuatu pada temanmu,</i>	Relational: Pengabaian
87	<i>bagaimana respond temanmu?</i>	
88	Tidak ada respond kak	
89	<i>Saat kamu mengajak temanmu ngobrol, bagaimana respond</i>	
90	<i>temanmu?</i>	
91	Tidak pernah ngobrol dengan mereka kak.	
92	<i>Saat kamu berada di sekitar teman-temanmu, bagaimana</i>	Relational: Pengucilan,
93	<i>reaksi mereka?</i>	Pengecualian dan
94	Kadang mereka trtawa-tawa tidak jelas kak sambil menatap	penghindaran
95	ke arah saya	
96	<i>Terimakasih V... sudah mau berbagi, jika V merasa berat, V</i>	Penutup
97	<i>sebaiknya bercerita ke teman dekat, kalau tidak bisa, V bisa</i>	
98	<i>mengadukan ke pihak yang berwenang, misal ke wali kelas</i>	
99	<i>atau ke guru BK. V bisa bercerita dengan guru BK.</i>	
100	<i>Semangat yaa Vin!</i>	
101	Iya kak terimakasih	
102	<i>Semoga apa yang V alami bisa segera teratasi dan semoga</i>	
103	<i>teman-teman V berhenti bersikap tidak baik terhadap V</i>	
104	Aamiin kak.	
105	<i>Karena kita terbatas oleh waktu ya Vin, jadi kakak cukupkan</i>	
106	<i>sampai disini saja dulu. Terimakasih banyak sudah bersedia</i>	
107	<i>diwawancara</i>	
108	Terimakasih banyak juga kak	
109	<i>Silahkan V kembali ke kelasnya</i>	
110	Iya kak, permisi Assalamu'alaikum.	
111	<i>waalaikumussalam</i>	

f. Terjemahan Wawancara Verbatim Subjek 3 (Wawancara Kecemasan Sosial)

Identitas : O
 Kelas : XI IPS
 Tempat Tanggal Lahir : Muara tuhup 15-Desember-2007
 Usia : 16

Baris	Uraian	Tema
1	O mengetuk pintu lalu mengucapkan salam,	Pembukaan
2	“assalamu’alaikum”	
3	<i>Walaikumussalam, silahkan masuk</i>	
4	<i>Silahkan duduk...</i>	
5	<i>Ketemu lagi kita yaa Liv, untuk menghemat waktu, kakak</i>	
6	<i>langsung aja ya bertanya...</i>	
7	Iya kak..	
8	<i>Pernahkah kamu mendapatkan kekerasan fisik dari</i>	Fisik: Dipukul, dicekik,
9	<i>temanmu?</i>	disikut, ditinju, ditendang,
10	Kekerasan fisik seperti apa kak?	digigit, dibanting, dicakar,
11	<i>Misalnya, seperti dipukul, dicekik, disikut, ditinju, ditendang,</i>	diludahi
12	<i>digigit, dibanting, dicakar, diludahi.</i>	
13	Dicakar pernah kak, diludahi adaa, tapi kursiku	

Baris	Uraian	Tema
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28	<p><i>Kursimu pernah diludah?</i></p> <p>Iya kak.</p> <p><i>Apakah kamu mengetahui alasannya melakukan hal tersebut?</i></p> <p>Tidak tahu kak, mungkin karena mereka tidak suka ke saya saja, padahal saya tidak pernah melakukan kesalahan apapun.</p> <p>Kekurangan fisik bukan suatu kesalahan kan kak?</p> <p><i>Iyaaa, betuuul sekali, apaligi semua manusia wajar memiliki kekurangan, dan pasti disamping kekurangan terdapat banyak kelebihan.</i></p> <p><i>Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Saya membersihkan kursi saya ka, saya pura-pura tidak tahu, dan hanya diam.</p> <p><i>Okee baaaik, lanjut pertanyaan lain ya Liv</i></p> <p>Iya kak</p>	
29 30 31 32 33 34 45 36 37 38 39	<p><i>Pernahkan barang milikmu dirusak oleh temanmu?</i></p> <p>Pernah kak</p> <p><i>Jika pernah, barang apa saja?</i></p> <p>Buku saya pernah dirobek ka</p> <p><i>Tahukah kamu apa alasannya melakukan hal tersebut? Jika tahu, bisakah kamu menyebutkan alasannya?</i></p> <p>Tidak tahu kak</p> <p><i>Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Saya tidak mengambil tindakan apapun kak</p> <p><i>Okee baaaik, lanjut pertanyaan lain ya Liv</i></p> <p>Iya kak</p>	<i>Fisik: Barang-barang dirusak</i>
40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53	<p><i>Apakah kamu memiliki nama julukan di sekolah?</i></p> <p>Ada kak</p> <p><i>Jika ada, apa nama julukan tersebut?</i></p> <p>Bilngka Batu kak</p> <p><i>Senangkah kamu dengan julukan tersebut? (jika ada)</i></p> <p>Tidak kak, sangat tidak senang</p> <p><i>Apakah nama orangtua mu di sekolah pernah disebut-sebut?</i></p> <p>Sering kak</p> <p><i>Bagaimana perasaanmu saat nama orangtuamu disebut?</i></p> <p>Kesal kak, marah, tapi takut</p> <p><i>Takut kenapa?</i></p> <p>Takut mereka menjadi-jadi dan tambah mengejek saya kak</p> <p><i>Tindakan apa yang kamu ambil saat hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Saya cuma diam kak</p>	<i>Verbal: julukan nama</i>
54 55 56 57 58 59	<p><i>Apakah kekuranganmu pernah disebut-sebut oleh temanmu?</i></p> <p>Sering kak</p> <p><i>Jika pernah, bersediakah kamu menyebutkan bentuknya?</i></p> <p>Badan saya yang gemuk, muka saya yang bulat kak</p> <p><i>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i></p> <p>Sakit hati saya kak, sedih</p>	<i>Verbal: celaan</i>
60 61 62 63	<p><i>Pernah kamu dituduh melakukan sesuatu yang sebenarkan tidak kamu lakukan?</i></p> <p>Hmmmm ini tidak pernahkah</p> <p><i>Baik, syukurlah kalau tidak pernah</i></p>	<i>Verbal: fitnah</i>
64 65	<p><i>Liv.... Manusia tidak luput dari kesalahan, sewaktu-waktu kita bisa melakukan kesalahan, misalnya saat kamu tidak</i></p>	<i>Verbal: kritik kejam dan Penghinaan</i>

Baris	Uraian	Tema
66 67 68 69 70 71 72	<i>sengaja melakukan kesalahan, bagaimana komentar teman-temanmu?</i> Komentar mereka O tidak tahu kak <i>Reaksinya?</i> Mereka tertawa terbahak-bahak kak <i>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i> Sakit hati saya kak, sediiiih rasanya	
73 74 75 76 77 78 79 80	<i>Pernah kamu dibicarakan oleh teman-temanmu di belakangmu?</i> Pasti pernah kak <i>Bagaimana kamu mengetahuinya?</i> Mereka sering bisik-bisik kak sambil menatap ke arah saya dengan sinis dan kadang sambil tertawa-tawa mengejek <i>Bagaimana perasaanmu saat hal tersebut terjadi?</i> Sediiiih kak	Verbal: gosip
81 82 83 84 85 86 87 88 89	<i>Misalnya nih, saat kamu menanyakan sesuatu pada temanmu, bagaimana respond temanmu?</i> Mereka tidak merespond kak <i>Saat kamu mengajak temanmu ngobrol, bagaimana respond temanmu?</i> Tidak pernah mengobrol kak <i>Tidak pernah sama sekali?</i> Hmmm... pernah dengan orang tertentu kak, tapi O lupa <i>Okee baik</i>	Relational: Pengabaian
90 91 92 93 94 95	<i>Saat kamu berada di sekitar teman-temanmu, bagaimana reaksi mereka?</i> Mereka tertawa-tawa tidak jelas kak <i>Okee, apakah mereka menertawakan O?</i> Tentu kak, nampak jelas sekali <i>Okee, baik Liv...</i>	Relational: Pengucilan, Pengecualian dan penghindaran
96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111	<i>Terimakasih yaa. . . . sudah mau berbagi, jika O merasa sedih dan berat, sebaiknya bercerita ke teman dekat, kalau tidak bisa, kamu bisa mengadukan ke pihak yang berwenang, misal ke wali kelas atau ke guru BK. Kamu juga bisa bercerita dengan guru BK. Semangat yaa Liv!</i> Iya kak terimakasih <i>Semoga apa yang O alami bisa segera teratasi dan semoga teman-teman O berhenti bersikap tidak baik terhadap O</i> Aamiin kak. <i>Karena waktu kita terbatas ya Livv, jadi kakak cukupkan sampai disini saja dulu. Terimakasih banyak sudah bersedia diwawancara</i> Terimakasih banyak juga kak <i>Silahkan O kembali ke kelas...</i> Iya kak, permisi Assalamu'alaikum. <i>waalaikumussalam</i>	Penutup

Lampiran 18 Foto-Foto Dokumentasi Wawancara

a. Wawancara dengan Subjek P

Identitas:

Kelas : X
Usia : 15
Jenis Kelamin : Laki-laki
Lokasi : SMAN 2 Laung Tuhup
Waktu : 60 menit



b. Wawancara dengan Subjek V

Identitas:

Kelas : IX IPA
Usia : 17
Jenis Kelamin : Perempuan
Lokasi : SMAN 2 Laung Tuhup
Waktu : 60 menit



c. Wawancara dengan Subjek O

Identitas:

Kelas : IX IPS

Usia : 16

Jenis Kelamin : Perempuan

Lokasi : SMAN 2 Laung Tuhup

Waktu : 60 menit



d. Wawancara dengan Informan

Identitas:

Inisial : AP

Usia : 31

Jenis Kelamin : Perempuan

Lokasi : SMAN 2 Laung Tuhup

Waktu : 60 menit



Lampiran 19 Jurnal

Gambaran Kecemasan Sosial pada Siswa yang menjadi Korban *Bullying*¹Selvi Wanda Lestari, ²Imadduddin, ³Akhmad Sagir

Jurusan Psikologi Islam

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Antasari

Banjarmasin

Email: selviwanda38@gmail.com

Abstract

Social anxiety is one of the discussions in social psychology that can be caused by various things, including bullying. Bullying will affect the victim and the perpetrator. Victims who experience bullying will feel anxiety and prolonged trauma. If it happens for a long time, the victim will experience mental disorders due to stress and depression which causes them to become anti-social and pessimistic and the worst is suicide. For that, social anxiety and bullying are two very important things to pay attention to. At SMAN 2 Laung Tuhup, bullying is one of the factors that causes social anxiety in students. Bullying has several levels, such as mild, moderate and severe. Moderate bullying does not necessarily cause moderate social anxiety, but it can cause severe social anxiety. This study aims to explore the picture of social anxiety in students and what factors cause social anxiety in students at SMAN 2 Laung Tuhup. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this study were 3 students of SMAN 2 Laung Tuhup who met the criteria as research subjects. Data were obtained through in-depth interviews with 3 research subjects and informants and observations. The results of the study showed that the description of social anxiety experienced by students of SMAN 2 Laung Tuhup was: fear of negative evaluation; social avoidance and new difficulties, consisting of nervousness in the midst of many people and discomfort with new situations; and social avoidance and general difficulties. The factors that cause social anxiety in students of SMAN 2 Laung Tuhup are: environmental factors; bullying factors including physical, verbal and relational bullying; individual factors including negative thoughts and lack of self-confidence.

Keyword : Overview, Social Anxiety, Bullying, SMAN 2 Laung Tuhup

Abstrak

Kecemasan sosial merupakan salah satu pembahasan yang ada didalam ilmu psikologi sosial yang dapat diakibatkan oleh berbagai hal, diantaranya diakibatkan oleh *bullying*. *Bullying* akan berdampak pada korban dan pelaku. Korban yang mengalami *bullying* akan merasakan cemas dan trauma yang berlarut-larut. Jika terjadi dalam waktu yang lama, korban akan mengalami gangguan kejiwaan akibat stress dan depresi yang menyebabkan menjadi anti sosial dan pesimistis dan yang paling parahnya adalah bunuh diri. Untuk itu, kecemasan sosial dan *bullying* ini merupakan dua hal yang amat penting untuk diperhatikan. Di SMAN 2 Laung Tuhup *bullying* merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan sosial pada peserta didik. *Bullying* memiliki beberapa tingkatan, seperti ringan, sedang dan berat. *Bullying* yang bersifat sedang tidak serta merta menimbulkan efek kecemasan sosial sedang pula, akan tetapi bisa jadi mengakibatkan kecemasan sosial berat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran kecemasan sosial pada siswa dan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecemasan sosial pada siswa di SMAN 2 Laung Tuhup. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 3 peserta didik SMAN 2 Laung Tuhup yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 3 subjek penelitian dan informan serta observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kecemasan sosial yang dialami siswa SMAN 2 Laung Tuhup ialah: ketakutan akan evaluasi negative; penghindaran sosial dan kesulitan-baru, yang terdiri atas gugup ditengah banyak orang dan tidak nyaman dengan situasi baru; serta penghindaran sosial dan kesulitan-umum. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan sosial pada siswa SMAN 2 Laung Tuhup ialah: faktor lingkungan; faktor *bullying* meliputi *bullying* fisik, verbal dan *relational*; faktor individu yang meliputi pikiran negatif dan tidak percaya diri.

Kata Kunci : Gambaran, Kecemasan Sosial, *Bullying*, SMAN 2 Laung Tuhup

Copyright (c) Psikostudia: JurnalPsikologi

Received 26/08/2024

Revised 23/09/2024

Accepted 27/02/2024



LATAR BELAKANG

Kecemasan sosial adalah salah satu pembahasan yang ada didalam ilmu psikologi. Kecemasan sosial dapat diakibatkan oleh berbagai hal, salah satunya diakibatkan oleh *bullying*. *Bullying* akan berdampak pada korban dan pelaku. Korban yang mengalami *bullying* akan merasakan cemas dan trauma yang berlarut-larut. Jika terjadi dalam waktu yang lama, korban akan mengalami gangguan kejiwaan akibat *stress* dan depresi yang menyebabkan menjadi anti sosial dan pesimistis dan yang paling parahnya adalah bunuh diri. Untuk itu, kecemasan sosial dan *bullying* ini merupakan dua hal yang amat penting untuk diperhatikan. Di SMAN 2 Laung Tuhup *bullying* merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan sosial pada peserta didik. *Bullying* memiliki beberapa tingkatan, seperti ringan, sedang dan berat. *Bullying* yang bersifat sedang tidak serta merta menimbulkan efek kecemasan sosial sedang pula, akan tetapi bisa jadi mengakibatkan kecemasan sosial berat. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran kecemasan sosial dan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecemasan sosial agar kecemasan sosial dapat teratasi sedini mungkin, sebab untuk mengatasi suatu permasalahan diperlukan pengetahuan tentang gambaran dan faktor penyebabnya terlebih dahulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi gambaran dan faktor yang menyebabkan kecemasan sosial. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 3 peserta didik SMAN 2 Laung Tuhup. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kecemasan sosial yang dialami siswa SMAN 2 Laung Tuhup yang menjadi subjek penelitian ini ialah: ketakutan akan evaluasi negatif (*Fear of Negative Evaluation*); penghindaran sosial dan kesulitan-baru (*Social Avoidance and Distress with New Social Situations and Unfamiliar Peers*) yang terdiri atas gugup ditengah banyak orang dan tidak nyaman dengan situasi baru; serta penghindaran sosial dan kesulitan-umum (*Social Avoidance and Distance General*). Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan sosial pada siswa SMAN 2 Laung Tuhup ialah: faktor lingkungan; faktor *bullying* meliputi *bullying* fisik, verbal dan *relational*; faktor individu yang meliputi pikiran negatif dan tidak percaya diri.

PEMBAHASAN

Gambaran Kecemasan Sosial

Gambaran kecemasan sosial yang dialami siswa SMAN 2 Laung Tuhup ialah sebagai berikut:

1. Ketakutan akan evaluasi negatif (*Fear of Negative Evaluation*)

2. Penghindaran sosial dan kesulitan-baru (*Social Avoidance and Distress with New Social Situations and Unfamiliar Peers*).

- a. Gugup ditengah banyak orang
- b. Tidak nyaman dengan situasi baru

3. Penghindaran sosial dan kesulitan-umum (*Social Avoidance and Distance General*).

Kecemasan sosial tersebut diatas, sesuai dengan kecemasan sosial yang dikemukakan oleh La Greca dan Lopez, yakni Ketakutan akan evaluasi negatif (*Fear of Negative Evaluation*); Penghindaran sosial dan kesulitan-baru (*Social Avoidance and Distress with New Social Situations and Unfamiliar Peers*); dan Penghindaran sosial dan kesulitan-umum (*Social Avoidance and Distance General*).¹

Ketakutan akan evaluasi negatif (*Fear of Negative Evaluation*) merupakan kondisi dimana individu mengalami ketakutan, kekhawatiran, kecemasan mengenai evaluasi dari teman sebaya. Merupakan bahwa individu akan merasa khawatir atau takut padapenilaian buruk yang diberikan oleh orang lain seperti mengejek dan mengkritik.

Penghindaran sosial dan kesulitan-baru (*Social Avoidance and Distress with New Social Situations and Unfamiliar Peers*) merupakan rasa gugup dan menghindari terhadap orang atau situasi yang baru. Disini inividu akan cenderung menghndar dari tempat-tempatumum ataudarisituasisosialyang bisamembuatdirinyamerasa tidak nyaman dan akan merasa jauh lebih aman serta tenangaat sendiri.

Penghindaran sosial dan kesulitan-umum (*Social Avoidance and Distance General*) ditandai dengan rasa tidak percaya diri dan tidak nyaman dengan orang yang dikenal atau situasi umum. Aspek ini menunjukkan individu akan lebih menghindari situasi baru termasuk saat bertemu dengan orang baru atau asing bagi individu.

Pendapat diatas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Palanci. Palanci menyebutkan bahwa aspek kecemasan sosial terdiri atas:² penghindaran pada situasi-situasi; kecemasan bahwa ia akan dikritik oleh orang lain; dan perasaan diri bahwa ia tidak berharga.

Kaplan dan Sadock³ menjelaskan bahwa ada tiga aspek kecemasan meliputi: Pengenalan sensasi fisiologis (*palpitasi*, badan berkeringat,dan lain-lain); Pengenalan sensasi psikologis (ketegangan atau terintimidasi); dan kesadaran akan sensasi kognitif seperti terhadap suatu peristiwa atau orang.

Terkait hal ini, sejalan dengan pendapat Buttler menyatakan karakteristik individu yang mengalami kecemasan sosial, yakni:⁴

¹La Greca, A. M., & Stone, W. L. *The Social Anxiety Scale For Children—Revised: Factor Structure And Concurrent Validity*. *Journal of Clinical Child Psychology*, 22, thn. 1993, hlm.17–27.

²Baltaci & Hamarta, *Analyzing The Relationships Between Social Anxiety, Social Support And Problem Solving*. *Education and Science*, 38 (167), thn. 2013, hlm. 226-240.

³Lutfia dan Maliya, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien dalam tindakan kemoterapi di rumah sakit dr. Moewardi Surakarta*. (Skripsi thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta), thn. 2008, hlm. 11.

⁴Butler, *Overcoming Social Anxiety And Shyness*. (London: Constable & Robinson, Ltd.), thn. 2016, hlm. 17.

- 1) Menghindari situasi yang sulit/rumit (*Subtle kinds of avoidance*), dalam hal ini individu memilih untuk tidak melakukan sesuatu karena apabila berbuat sebaliknya akan menimbulkan rasa cemas dalam dirinya.
- 2) Perilaku yang aman (*Safety behaviour*), individu lebih memilih untuk berada dalam 'zona aman' yakni hanya melakukan perbuatan yang membuat dirinya aman, contohnya tidak mencoba menarik perhatian, butuh waktu yang lama untuk memilah kata-kata apabila hendak berbicara, serta gerak-gerik yang tertutup (misal menghindari kontak mata, menyembunyikan tangan atau wajah, memegang erat pakaian, serta menunduk).
- 3) Menjauhi masalah (*Dwelling on the problem*), merupakan bentuk antisipasi dari individu yang mengalami kecemasan sosial agar dirinya tidak *overthinking* mengenai sikapnya dalam menghadapi masalah di masa depan. Kekhawatiran semacam ini menjadikan individu tersebut sulit melihat masa depan dengan optimis dan sulit mengikuti serta menikmati kegiatan yang ada didalam kehidupannya.
- 4) *Self-esteem, self confidence, dan feelings of inferiority*, yaitu individu yang mengalami kecemasan sosial akan membuatnya cenderung berpikiran negatif, merasa tidak lebih baik dari orang lain sehingga memengaruhi *self esteem*. Kemudian juga akan merasakan *less self-confidence* yang berdampak keengganan bergaul dengan orang lain karena terjebak pada pikiran bahwa orang lain tidak menyukainya atau orang lain memiliki opini negatif tentang dirinya. Individu yang mengalami kecemasan sosial berpikir bahwa orang lain mengabaikan dan tidak memedulikan dirinya sehingga menjadikan ia sebagai orang yang buruk.
- 5) Hilang semangat dan depresi; frustrasi dan kebencian/ rasa marah (*Demoralization and depression; frustration and resentment*), yakni adanya perasaan frustrasi terhadap diri sendiri sehingga menyebabkan keputus asaan. Individu yang mengalami kecemasan sosial juga rentan terhadap demoralisasi dan depresi, merasa benci dan marah ketika melihat orang lain dapat dengan mudah melakukan sesuatu hal yang dianggapnya sulit untuk dilakukan.
- 6) *Effect on performance*, kecemasan sosial pada individu membawa dampak pada kegiatan sehari-hari. Hal tersebut menjadi penghalang untuk mengekspresikan kemampuan yang sebenarnya dimiliki seorang remaja sehingga akan kesulitan mencapai kesuksesan yang seharusnya dapat diraih.

Faktor Penyebab Kecemasan Sosial

Faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan sosial pada Siswa SMAN 2 Laung Tuhup ialah sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan
2. Faktor *bullying*, meliputi *bullying* fisik, verbal dan *relational*
3. Faktor individu, yang terdiri atas pikiran negatif dan rasa idak percaya diri

Faktor diatas sejalan dengan pendapat Durand yang menyebutkan ada tiga faktor yang menyebabkan seseorang mengalami kecemasan sosial, yaitu:

- a. Seorang dapat mewarisi kerentanan biologis menyeluruh untuk mengembangkan kecemasan atau kecenderungan biologis untuk menjadi sangat terhambat secara sosial. Eksistensi kerentanan psikologis menyeluruh seperti tercermin pada perasaan atas berbagai peristiwa, khususnya peristiwa yang sangat menimbulkan stres, mungkin tidak dapat dikontrol dan dengan demikian akan mempertinggi kerentanan individu.
- b. Ketika dalam keadaan stres, seseorang mungkin mengalami serangan panik yang tak terduga pada sebuah situasi sosial yang selanjutnya akan dikaitkan(dikondisikan) dengan stimulus-stimulus sosial. Individu kemudian akan menjadi sangat cemas tentang kemungkinan untuk mengalami alarm (serangan panik) lain (yang dipelajari) ketika berada dalam situasi-situasi social yang sama atau mirip.
- c. Seseorang mungkin mengalami sebuah trauma social riil yang menimbulkan alarm aktual. Kecemasan lalu berkembang (terkondisi) didalam situasi-situasi sosial yang sama atau mirip. Pengalaman social yang traumatic mungkin juga meluas kembali ke masa-masa sulit dimasa kanak-kanak. Pengalaman ini dapat menghasilkan kecemasan dan panic yang direproduksi didalam situasi-situasis osial dimasa mendatang.⁵

Rapee menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan sosial yaitu berupa *thinking style* (cara berpikir), *focusing attention* (fokus perhatian), dan *avoidance* (penghindaran).⁶ Selain itu, menurut Butler salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan sosial adalah kepercayaan diri. Individu dengan kecemasan sosial akan merasa minder dan tidak mau bergaul dengan orang lain karena merasa bahwa orang lain tidak menyukainya dan berpikir bahwa orang lain berpikiran negatif tentang dirinya.⁷

Thalis menyebutkan bahwa terdapat beberapa

⁵Barbara Coloroso, *Stop Bullying* (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU),(Jakarta: Serambi Ilmu Semesta), thn. 2003, hlm. 11.

⁶Nainggolan, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial pada Pengguna Napza: Penelitian di Balai Kasih Sayang Parmadi Siwi*. Jurnal Sosiokonsepsia. Vol. 16. No. 02, 2011, hlm. 161.

⁷Butler, *Overcoming Social Anxiety*. . . .

faktor yang menimbulkan kecemasan sosial, yaitu faktor individu dan lingkungan.⁸ Faktor individu meliputi rasa kurang percaya diri pada individu, merasa memiliki masa depan tanpa tujuan, dan perasaan tidak mampu bekerja. Adapun faktor lingkungan ialah yang berkaitan dengan dukungan emosional yang rendah dari orang lain sehingga individu merasa tidak dicintai orang lain, tidak memiliki kasih sayang, tidak memiliki dukungan dan motivasi.

⁸Mayestika, *Kecemasan Sosial Facebooker Ditinjau Dari Harga Diri*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). (Semarang: Fakultas Psikologi: Universitas Katolik Soegijapranata Semarang), thn. 2009, hlm. 27.

Penjelasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan sosial diatas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan sosial yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang muncul dari dalam diri individu tersebut seperti kurang percaya diri, pengalaman traumatik, stres maupun frustrasi, sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang disebabkan oleh lingkungan sekitar seperti rendahnya dukungan sosial yang diterima individu tersebut. Faktor tersebut sejalan dengan faktor penyebab kecemasan sosial yang dialami peserta didik di SMAN 2 Laung Tuhup. Namun, pada teori tidak disebutkan secara eksplisit bahwa kecemasan sosial diakibatkan oleh *bullying*. Sedangkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang disebutkan dalam teori bermula dari tindakan *bullying* yang terjadi pada korban.

Penelitian ini mengharapkan satuan pendidikan untuk memberikan dukungan terhadap korban *bullying* dengan menjadi *support system* bagi korban *bullying*. Umumnya korban *bullying* merasa takut dan cemas, sehingga dukungan pihak sekolah khususnya guru dapat membuat mereka merasa aman kembali.

KESIMPULAN

Gambaran kecemasan sosial yang dialami siswa SMAN 2 Laung Tuhup ialah: Ketakutan akan evaluasi negatif (*Fear of Negative Evaluation*); Penghindaran sosial dan kesulitan-baru (*Social Avoidance and Distress with New Social Situations and Unfamiliar Peers*), yang terdiri atas: gugup ditengah banyak orang dan tidak nyaman dengan situasi baru; serta penghindaran sosial dan kesulitan-umum (*Social Avoidance and Distance General*)

Faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan sosial pada Siswa SMAN 2 Laung Tuhup ialah: faktor lingkungan; faktor *bullying* yang meliputi *bullying* fisik, verbal dan *relational*; serta faktor individu yang meliputi pikiran negatif dan rasa tidak percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

Journal without Digital Object Identifier (DOI)

- Baltaci & Hamarta. (2013). *Analizing The Relationships Between Social Anxiety, Social Support And Problem Solving*. *Education and Science*. 38 (167), 226-240.
- La Greca, A. M., & Stone, W. L. (1993) *The Social Anxiety Scale for Children-Revised: Factor Structure And Concurrent Validity*. *Journal of Clinical Child Psychology*. 38(22). 17-27.

Book

- Butler. (2016). *Overcoming Social Anxiety And Shyness*. London: Constable & Robinson Ltd.
- Coloroso, Barbara. (2003). *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Unpublished Thesis or Dissertation

- Lutfu dan Maliya. (2008). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien dalam tindakan kemoterapi di rumah sakit dr. Moewardi Surakarta*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Psoikologi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Mayestika. (2009). *Kecemasan Sosial Facebooker Ditinjau Dari Harga Diri*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

Lampiran 20 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Selvi Wanda Lestari

Tempat, Tanggal Lahir : Muara Tuhup, 28 September 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jln. Isran AS RT 08 Kel, Muara Tuhup, Kec, Laung Tuhup,
Kab. Murung Raya Kalimantan Tengah

No.Hp/Email : 082211193726

Pendidikan Formal : TK Mekar Sari 2006-2008
SDN Muara Tuhup 2008-2014
SMPN 2 Laung Tuhup 2014-2017
SMAN 2 Laung Tuhup 2017-2020
UIN Antasari Banjarmasin 2020- sekarang

Orang Tua :

Ayah : Roni

Ibu : Nani

Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Saudara : 1

Pengalaman Organisasi : Anggota Pramuka SMAN 2 Laung Tuhup 2018-2020
Anggota Hubdie HMJ Psikologi Islam 2021
Anggota Sosgam KAMUSH Fakultas Ushuluddin da
Humaniora 2021

Banjarmasin, 12 Desember 2024

Selvi Wanda Lestari

